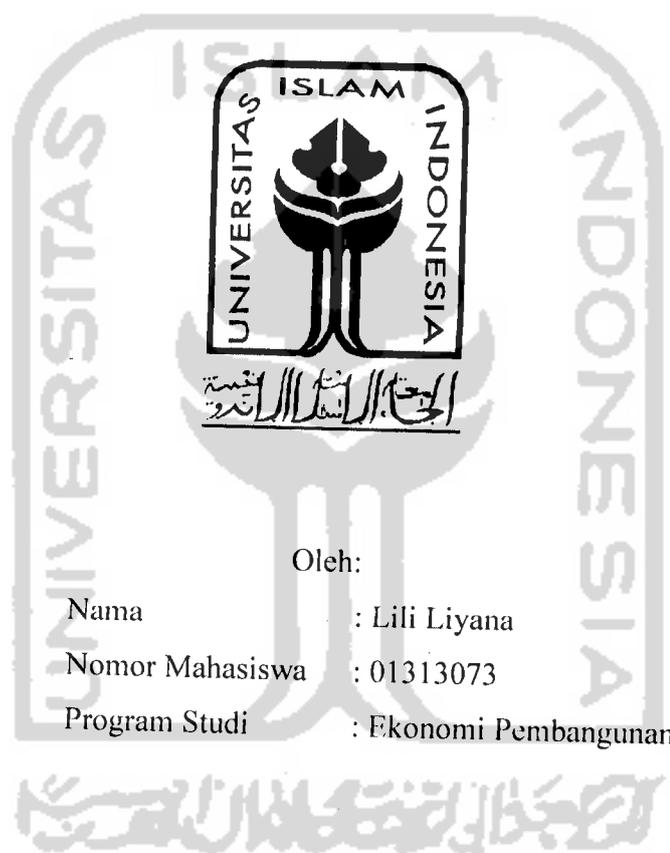


**Loyalitas Nasabah Pada Bank Syari'ah**

**Studi Perbandingan Pada Nasabah Bank Umum Syari'ah dan Nasabah Bank**

**Umum Konvensional di Yogyakarta**

**SKRIPSI**



Oleh:

Nama : Lili Liyana  
Nomor Mahasiswa : 01313073  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

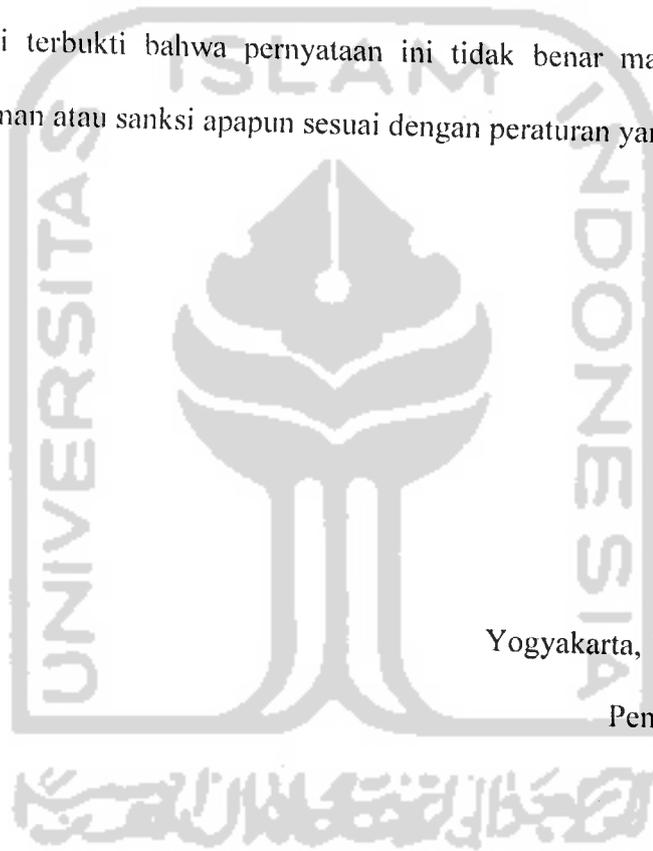
**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 11 Februari 2006

Penulis

Lili Liyana

## PENGESAHAN

Loyalitas Nasabah Terhadap Bank Syariah  
Study Perbandingan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional  
di Yogyakarta

Nama : Lili Liyana  
No. Mahasiswa : 01313073  
Program Study : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 10 Februari 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing



Drs. Munrokhim Misanan, MA. Ec. Phd

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**LOYALITAS NASABAH TERHADAP BANK SYARIAH, STUDI  
PERBANDINGAN PADA NASABAH BANK UMUM SYARIAH DAN  
NASABAH BANK UMUM KONVENSIONAL DI YOGYAKARTA**

Disusun oleh : Lili Liyana  
Nomor Mahasiswa : 01313073

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 15 Februari 2006

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Munrokhim M., MA Ec. Ph.D .....

Penguji I : Drs. Agus Widarjono, MA

Penguji II : Dra. Diana Wijayanti, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## MOTTO

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*

*Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam.*

*Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*

*Yang memiliki (merajai) hari pembalasan.*

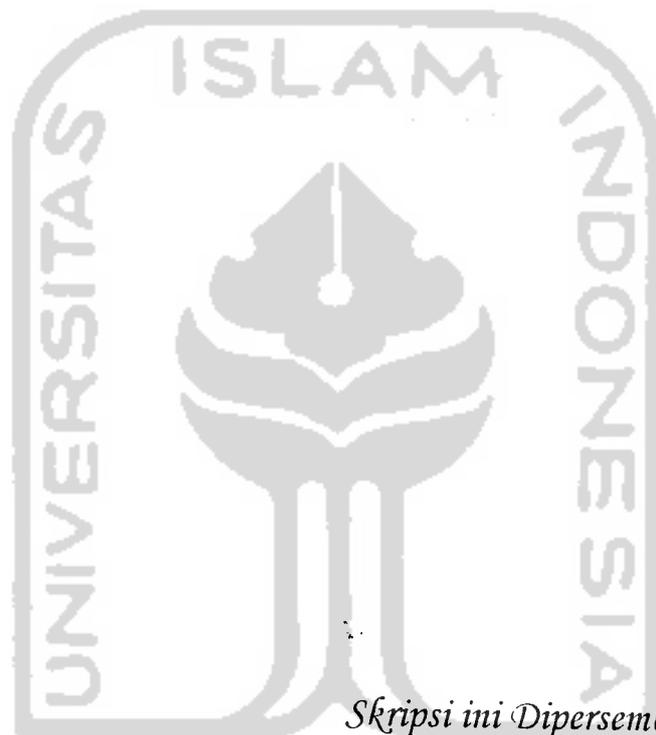
*Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami  
mohon pertolongan.*

*Tunjukkanlah kami jalan yang lurus,*

*Yaitu jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat atas mereka, bukan (jalan)  
orang-orang yang dibenci dan juga bukan jalan orang-orang yang tersesat.*

*(Q.S. Al-Fatihah)*

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Dipersembahkan untuk:  
Indonesiaku,  
Terhusus Dunia Perbankan Syariah*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah ucap syukur kepada sang maha kuasa kiranya adalah hal yang paling pantas diucapkan untuk menggambarkan nikmat, dan karunia untuk terus melakukan proses pembelajaran. Penulisan skripsi ini tidak semata mata hanya sebagai salah satusyarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Lebih dari itu banyak banyak sekali pembelajaran yang penulis petik dari proses penyusunan skripsi ini yang nilainya lebih besar dari sekedar apa yang divisualisasikan.

Sekripsi ini mengusung tema tentang bank syariah, dengan judul yang diambil adalah loyalitas nasabah terhadap bank syariah study perbandingan dengan bank konvensional di Yogyakarta.

Sadar bahwa Allah yang mengatur kehidupan, oleh karena itu atas selesainya skripsi ini pertama kali penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah mengatur kehidupan dan memberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Mamang dan Ema, kasih, cinta dan pengorbanan untuk ananda tidak bisa dibalas dengan apapun, kakaku Kang Atum dan Mba Indri merupakan teladanku, kedua ponakanku; Vania dan Nadia merupakan semangatku, hanya ucapan terimakasih seraya panjatan doa semoga Allah akan membalas dengan berlipat ganda.

Ucapan terimakasih seikhlas-ikhlasnya penulis sampaikan kepada Bapak Suwarsono, Drs, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Bapak Agus Widarjono, Drs, MA selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, kepada Bapak Munrokhim Misanan, Drs, MA, Ec, Phd selaku dosen pembimbing, terimakasih atas kesabaran bapak dalam membimbing penulis, banyak pelajaran yang penulis petik dari bapak. Kepada

seluruh taff pengajar jurusan Ekonomi Pembangunan dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi UH. Terimakasih.

Kepada Mba Ririn dari Bank Syariah Mandiri, Mas Zul Dari Bank Muammalat, Pa Sentot Dari BRI, terimakasih atas kesempatan dan kerjasamanya. Kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan fikirannya, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Rekan-rekan seperjuangan EP terus berjuang ya... untuk bapa', Pa dhe, Pa Leo, Kang Jaja, Tomas, Qubiel, Daeng, Sunai, Dadang, Rani "pinky", tuti "pooh", Cunai, Lutfi, Bengky. Rindu masa-masa kebersamaan. Kalian adalah saudaraku kapanpun. Dimanapun.

Kepada KOPMA FE UH, wabillkhusus pengurus dari periode 2002/2003 s/d periode 2005/2006 sebelumnya penulis adalah *nobody* terima kasih telah menjadikanku *somebody*.

Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada M. Ridwan Jauhary, atas kasih, motivasi dan dukungan yang tiada henti, yang selalu diberikan kepada penulis. Biarlah Allah yang akan membalasnya.

Adalah hal yang lumrah jika dalam sebuah proses pembelajaran terdapat kekurangan untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna pembelajaran selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya dan dapat menginspirasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih sempurna. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Februari 2006

Penulis

Lili Liyana

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Halaman Judul.....                                    | i         |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....             | ii        |
| Halaman Pengesahan Skripsi.....                       | iii       |
| Halaman Pengesahan Ujian.....                         | iv        |
| Halaman Motto .....                                   | v         |
| Halaman Persembahan .....                             | vi        |
| Halaman Kata Pengantar.....                           | vii       |
| Halaman Daftar Isi.....                               | ix        |
| Halaman Daftar Tabel.....                             | xii       |
| Halaman Daftar gambar .....                           | xiv       |
| Halaman Abstraksi.....                                | xv        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |           |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                      | 1         |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                             | 7         |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                           | 8         |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                          | 8         |
| 1.5. Sistematika Penulisan.....                       | 9         |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>                           |           |
| 2.1. Aktifitas Keuangan di Masa Awal Islam.....       | 12        |
| 2.2. Perkembangan Perbankan Syariah di Dunia.....     | 13        |
| 2.3. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia..... | 14        |
| 2.4. Pengertian Bank.....                             | 16        |
| 2.5. Pengertian Bank Syariah.....                     | 16        |
| 2.6. Produk Operasional Bank Syariah.....             | 17        |
| <b>BAB III KAJIAN PUSTAKA.....</b>                    | <b>25</b> |

## **BAB IV LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Loyalitas .....                        | 32 |
| 4.1.1 Pengertian .....                     | 32 |
| 4.1.2 Kategori Loyalitas .....             | 33 |
| 4.2. Perilaku Konsumsi Islami .....        | 36 |
| 4.3 Perilaku Podusen Islami.....           | 41 |
| 4.4 Perilaku Konsumen Dalam Pemasaran..... | 44 |
| 4.5. Proses Keputusan Pembeli.....         | 50 |
| 4.6. Hipotesis.....                        | 53 |

## **BAB V METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| 5.1. Populasi dan Sampel.....             | 54 |
| 5.2. Metode Analisis Data.....            | 56 |
| 5.3 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....   | 56 |
| 5.3.1 Analisis Data Kualitatif.....       | 56 |
| 5.3.2 Analisis Duantitatif.....           | 56 |
| 5.3.2.1 Uji Validity dan Reliability..... | 56 |
| 5.3.2.2. Regresi.....                     | 57 |
| 5.3.2.3. Uji hipotesis.....               | 58 |

## **BAB VI GAMBARAN UMUM RESPONDEN**

|   |    |
|---|----|
| 6.1. Proporsi Jenis Kelamin Responden .....                             | 61 |
| 6.2. Tingkat Pendidikan .....   | 62 |
| 6.3. Pengetahuan Responden tentang fatwa MUI Tentang Bunga<br>Bank..... | 63 |

## **BAB VII ANALISIS dan PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 7.1 Hasil Pengujian dengan Chi-Square.....   | 71 |
| 7.2 Analisa Hasil Regresi.....   | 76 |
| 7.2.1. Uji t Statistik.....  | 77 |
| 7.2.1.1. Pengujian Signifikansi Parsial terhadap Variabel<br>Tingkat kereligiusan..... | 78 |

|   |    |
|---|----|
| 7.2.1.2. Pengujian Signifikansi Parsial Variabel Presepsi terhadap Bunga Bank.....      | 79 |
| 7.2.1.3. Pengujian Signifikansinsi Parsial Variabel Presepsi terhadap Bagi Hasil.....   | 80 |
| 7.2.1.4. Pengujian Signifikansi Parsial Variabel Presepsi Terhadap Atribut Bank Syariah |    |
| 7.2.2. Uji- p Value.....  | 83 |
| 7.3. Pembahasan Hasil Analisis.....   | 84 |

**BAB VIII SIMPULAN dan IMPLIKASI**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 7.1. Simpulan.....  | 88 |
| 7.2. Implikasi..... | 90 |

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1. Komposisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah .....                                 | 6  |
| Tabel 4.1. Kategori Loyalitas Menurut Jacoby dan Chestunt .....                                | 34 |
| Tabel 6.1. Proporsi Jenis Kelamin Responden .....  | 62 |
| Table 6.2. Tingkat Pendidikan Responden .....  | 63 |
| Tabel 6.3. Apakah Anda Mengetahui Fatwa MUI tentang<br>Bunga Bank .....                        | 64 |
| Tabel 6.4. Bagaimana Pendapat Anda Mengenai Fatwa MUI tentang<br>Bunga Bank .....              | 66 |
| Tabel 6.5. Apa Tindakan yang Anda Lakukan dalam Menyikapi Fatwa<br>MUI tentang Bunga Bank..... | 68 |
| Tabel 7.1. Proporsi Pengetahuan Tentang Adanya Fatwa MUI .....                                 | 72 |
| Tabel 7.2. Hasil Pengujian Chi-Square Terhadap Pengetahuan Adanya<br>Fatwa MUI .....           | 73 |
| Tabel 7.3. Proporsi Pendapat Responden Mengenai Fatwa MUI Tentang<br>Bunga Bnak .....          | 74 |
| Table 7.4. Hasil Uji Chi-Square Pendapat Mengenai Fatwa MUI .....                              | 74 |
| Tabel 7.5. Proporsi Tindakan yang Dilakukan Responden dalam Menyikapi Fatwa<br>MUI .....       | 75 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 7.6. Hasil Uji Chi-Square Tindakan yang Dilakukan dalam Menyikapi Fatwa MUI ..... | 76 |
| Tabel 7.7. Hasil Regresi antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen .....      | 77 |
| Tabel 7.8. Hasil Uji Parsial Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....       | 78 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1. Siklus Lembaga Keuangan .....                               | 37 |
| Gambar 4.2. Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....     | 44 |
| Gambar 4.3. Alur Motivasi .....   | 48 |
| Gambar 4.4. Proses Keputusan Pembelian .....                            | 51 |
| Gambar 5.1. Daerah Kritis Pengujian t Test .....                        | 60 |
| Gambar 6.1. Kurva Hipotesis Tingkat Kereligiusan Masyarakat .....       | 79 |
| Gambar 6.2. Kurva Hipotesis Presepsi terhadap Tingkat Bunga .....       | 80 |
| Gambar 6.3. Kurva Hipotesis Presepsi terhadap Bagi Hasil .....          | 81 |
| Gambar 6.4. Kurva Hipotesis Presepsi terhadap Aribut Bank Syariah ..... | 82 |
| Gambar 6.5. Kurva Hasil Pengujian p-Value .....                         | 83 |

## ABSTRAKSI

Informasi mengenai karakteristik dan perilaku nasabah sangat diperlukan sebagai salah satu upaya terwujudnya loyalitas nasabah terhadap bank syariah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan bank syariah itu sendiri. Bagaimana karakteristik dan perilaku nasabah tersebut? Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank syariah?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank syariah, dan membuktikan adanya perbedaan perilaku nasabah bank syariah dan nasabah bank konvensional dalam menyikapi fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang bunga bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa loyalitas nasabah terhadap bank syariah dipengaruhi oleh persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap bagi hasil, dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah. Dengan menggunakan Chi-square dibuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan terhadap adanya fatwa MUI tentang bunga bank, pendapat dan tindakan yang diambil nasabah bank syariah dan nasabah bank konvensional dalam menyikapi fatwa MUI tersebut.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Pada tahun 1998 penduduk Indonesia mencapai angka 207.4 juta jiwa dan sekitar 90% dari total penduduk Indonesia tersebut merupakan penganut Islam. Agama Islam sendiri khususnya di Indonesia terbagi-bagi menjadi beberapa aliran dengan madzhab dan imam masing-masing. Namun dari beberapa kelompok tersebut terdapat dua ormas besar yang paling berpengaruh yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Seperti yang dikatakan Syafi'i Antonio dalam bukunya "Bank Syariah Dari Teori ke Praktek", kedua ormas tersebut memiliki kepedulian terhadap berbagai masalah yang berkembang di tengah umatnya. Salah satu masalah tersebut adalah mengenai perbankan dengan menggunakan sistem pembungaannya dalam operasionalnya. Kedua ormas tersebut telah memutuskan keputusan-keputusan berkaitan dengan riba dan pembungaannya. Sehingga pada tahun 1968 Majelis Tarjih Muhammadiyah yang merupakan lembaga ijtihad Muhammadiyah dalam muktamar di Siduarjo memutuskan :

- a. Riba hukumnya haram dengan nash sharih Al-Qur'an dan As-Sunnah,
- b. Bank dengan sistem riba hukumnya haram dan bank tanpa riba hulumnya halal,
- c. Bunga yang diberikan oleh bank-bank milik negara kepada para nasabahnya atau sebaliknya yang selama ini berlaku, termasuk perkara musytabihat (dianggap meragukan).

- b. Bank dengan sistem riba hukumnya haram dan bank tanpa riba hukumnya halal,
- c. Bunga yang diberikan oleh bank-bank milik negara kepada para nasabahnya atau sebaliknya yang selama ini berlaku, termasuk perkara musytabihat (dianggap meragukan),
- d. Menyarankan kepada PP Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian, khususnya lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam.

Sedangkan Lajnah Bahsul Masa'il Nahdlatul Ulama, mengenai masalah bank dan pembungaan uang memutuskan hukum bank dan hukum bunganya sama seperti hukum gadai. Terdapat tiga pendapat ulama mengenai masalah ini :

- a. Haram, sebab termasuk utang yang dipungut rente,
- b. Halal, sebab tidak ada syarat pada waktu akad, sedangkan adat yang berlaku tidak dapat begitu saja dijadikan syarat.
- c. Syubhat (tidak tahu halal haramnya), sebab para ahli hukum berselisih paham tentangnya.

Adanya perbedaan pendapat antara dua ormas ini semakin menyulitkan umat dalam menggunakan produk layanan perbankan, karena disatu sisi mereka membutuhkan jasa perbankan, namun disisi lain masih belum adanya suatu sistem perbankan yang sesuai dengan konsepsi kaidah Islam. Dengan ditetapkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana perbankan bagi hasil mulai

diakomodasi, kiranya keinginan untuk membentuk suatu sistem perbankan yang sesuai dengan syare'at Islam mulai mewujud. Maka pada tahun tersebut berdirilah bank Muammalat sebagai awal kelahiran perbankan syari'ah di Indonesia. Sayangnya dunia perbankan waktu itu kurang merespons dengan antusias, sehingga perkembangan perbankan syari'ah sampai tahun 1998 mengalami perlambatan yang cukup lama. Hal ini terbukti selama kurang lebih enam tahun dari periode 1992 sampai 1998 hanya terdapat 1 (satu) Bank Umum syari'ah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah ( Hatifudin, Skripsi. 2004). Pada tahun 1998 dengan disahkannya UU. No. 10 tahun 1998, merupakan awal titik cerah bagi perkembangan perbankan syari'ah. Dalam undang-undang tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syari'ah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syari'ah. Peluang tersebut ternyata disambut dengan antusias oleh masyarakat perbankan (Mudrajat Kuncoro, Suharjono; 2002). Terbukti sampai akhir Februari 2004 terdapat dua Bank Umum Syari'ah, delapan unit usaha syari'ah, dan 82 Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (Bank Indonesia, 2004).

Perbankan syari'ah di Yogyakarta dimulai ketika BNI syariah membuka kantor cabang pada tanggal 1 Mei 2000. Dan sampai saat ini sudah terdapat dua Bank Umum Syariah yaitu Bank Muammalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, dan dua bank konvensional yang membuka layanan syari'ah yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia syari'ah. Dari keempat bank syari'ah

tersebut belum dapat memaksimalkan pelayanan terhadap nasabah, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di daerah sekitar.

Perbankan syariah memang telah lahir di Indonesia, namun pada awal kelahirannya masih belum ada kejelasan mengenai hukum bunga, keberadaan umat Islam di Indonesia yang dapat dikategorikan menjadi Islam taat; yaitu umat Islam yang patuh dan mengamalkan syare'at Islam, dan Islam abangan; yaitu umat Islam yang tidak menjalankan syare'at Islam, didukung dengan keberbedaan dalam mengenyam tingkat pendidikan. Hal ini mendorong keragaman persepsi umat tentang dunia perbankan, dan perbankan syariah pada khususnya, yang mempengaruhi keputusan umat dalam melakukan transaksi finansialnya dengan dunia perbankan. Sehingga apabila dipetakan dalam masyarakat muslim di Indonesia sendiri dapat dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama adalah kelompok orang-orang yang benar-benar telah 100% menginvestasikan dananya pada perbankan syariah dan mereka tidak mau lagi berhubungan dengan perbankan konvensional, kedua adalah kelompok orang yang telah menggunakan layanan perbankan syariah, namun masih berhubungan dengan perbankan konvensional, artinya mereka belum seluruhnya beralih ke perbankan syariah, dan ketiga adalah kelompok orang yang sama sekali belum menggunakan layanan perbankan syariah dalam transaksi finansialnya.

Majlis Ulama Indonesia, akhirnya pada tanggal 16 Desember 2003 menetapkan fatwa bahwa bunga bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi,

dan lembaga keuangan lainnya yang melakukan praktik pembungaan adalah haram. Kontan fatwa ini membawa angin segar bagi iklim perbankan syari'ah dan merupakan tantangan untuk terus mengepakkan sayap di peredaran perbankan nasional. Bahkan dari hasil kajian Bank Indonesia terhadap implikasi fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank akan menyebabkan berpindahnya dana hingga 11% dari total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ada di perbankan konvensional dengan asumsi hanya 50% dari kelompok masyarakat (pemilik 11% DPK) yang benar-benar menarik dana mereka. Penarikan dana oleh 50% nasabah pemilik 11% DPK itu akan menyebabkan sekitar Rp. 40 triliun DPK di perbankan konvensional berpindah ke perbankan syari'ah(Hidayatullah.com, 2003).

Upaya pemerintah untuk mendorong perkembangan bank Islam didasari bahwa sebagian masyarakat muslim di Indonesia pada saat ini sangat menantikan suatu sistem perbankan yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah, selain untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh system perbankan konvensional. Sayangnya berdasarkan fakta yang ada sampai dengan Maret 2004 tidak ada peningkatan DPK secara signifikan yang masuk ke perbankan syariah.

**Tabel 1. Komposisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Juta Rupiah)**

| DANA PIHAK KETIGA |        | Sept-03          | Des-03           | Mar-04           | Jun-04           | Jul-04           | Agst-04          |
|-------------------|--------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Giro              | Nilai  | 602.950          | 637.478          | 632.145          | 1.062.701        | 1.066.507        | 1.228.501        |
| Wadiah            | Pangsa | 12.98%           | 11.14%           | 9.00%            | 12.78%           | 12.28%           | 13.14%           |
| Taabungan         | Nilai  | 10290.680        | 1.610.616        | 2.329.311        | 2.531.194        | 2.601.487        | 2.700.678        |
| Mudharanah        | Pangsa | 27.78%           | 28.13%           | 33.17%           | 30.44%           | 29.44%           | 28.89%           |
| Deposito          | Nilai  | 2.752.558        | 3.476.815        | 4.061.352        | 4.721.955        | 5.015.310        | 5.419.136        |
| Mudharabah        | Pangsa | 59.24%           | 60.73%           | 57.83%           | 56.78%           | 57.76%           | 57.97%           |
| <b>Total</b>      |        | <b>4.646.188</b> | <b>5.724.909</b> | <b>7.022.808</b> | <b>8.315.850</b> | <b>8.683.304</b> | <b>9.348.315</b> |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah periode September 2004, Bank Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada periode Desember 2003 sampai dengan Agustus 2004 DPK hanya mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.6 Trilyun, jauh dari angka yang telah diramalkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tingkat loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah dengan judul: **“Loyalitas Nasabah Terhadap Perbankan Syariah (Studi perbandingan pada Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Yogyakarta)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Majlis Ulama Indonesia telah dengan tegas mengatakan bahwa bunga bank hukumnya sama dengan riba, yaitu haram. Namun sepertinya fatwa ini bagi sebagian umat hanya sekedar himbauan belaka, tanpa ada dorongan untuk mengalihkan transaksi finansialnya ke perbankan syari'ah dan tetap menggunakan layanan jasa perbankan konvensional yang selama ini mengakomodasi kebutuhan layanan perbankan mereka. Hal ini tentu saja memunculkan pertanyaan faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan nasabah loyal terhadap perbankan syariah?. Berkaitan dengan loyalitas nasabah dan sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diutarakan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat kereligiusan masyarakat mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah ?
2. Apakah persepsi terhadap bunga bank mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah ?
3. Apakah persepsi tentang tingkat bagi hasil mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah ?
4. Apakah persepsi terhadap atribut-atribut perbankan syariah mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh tingkat kereligiusan nasabah mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah.
2. Mengetahui pengaruh persepsi nasabah terhadap bunga bank mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap perbankan syari'ah.
3. Mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah.
4. Mengetahui pengaruh atribut-atribut perbankan syari'ah mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap perbankan syari'ah.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka diperoleh beberapa manfaat, antara lain :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bank-bank syari'ah sebagai dasar pengambilan kebijakan perusahaan.
2. Bagi dunia akademik hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun wacana tentang perbankan syari'ah.
3. Dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan judul yang sejenis.

#### **1.4.Sistematika Penulisan**

### **BAB I. Pendahuluan**

1.1.Latar Belakang Masalah

1.2.Rumusan Masalah

1.3.Tujuan Penelitian

1.5.Manfaat Penelitian

### **BAB II. TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN**

Bagian ini membahas tentang sejarah singkat aktivitas keuangan di masa awal Islam, perkembangan perbankan Islam di dunia, perkembangan perbankan Islam di Indonesia, Produk-produk bank syariah, serta instrument-instrumen lain yang terkait sebagai wacana penahaman secara makro yang terkait dengan penelitian

### **BAB III. KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi kajian penelitian-penelitian terdahulu pada area yang sama, untuk membedakan penellitian ini sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi.

#### **BAB IV. LANDASAN TEORI**

Bagian ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori loyalitas, perilaku konsumen dan produsen Islami, perilaku konsumen dalam pemasaran, dan teori nilai guna.

#### **BAB V. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sample jenis dan sumber data serta alat analisis yang diperoleh dari berbagai sumber baik yang berasal dari kalangan ekonomi maupun dari lingkungan instansi atau departemen yang terkait sehingga mampu digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut.

#### **BAB VI. GAMBARAN UMUM RESPONDEN**

Bab ini berisi hasil penelitian mengenai profil responden, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan akan adanya fatwa MUI tentang bunga bank, pendapat, dan tindakan yang dilakukan dalam menyikapi fatwa tersebut.

#### **BAB VII. ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN**

Bab ini berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisis statistik. Jika ternyata hasil penelitian secara keseluruhan/sebagian baik sesuai atau

tidak sesuai dengan teori ataupun harapan umum yang berlaku, maka peneliti harus memberikan penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut dapat terjadi. Peneliti juga harus membandingkan dengan hasil penelitian lain pada area yang sama, dan jika terjadi perbedaan maka juga harus dijelaskan mengapa hal ini terjadi.

## **BAH VIII. KESIMPULAN dan IMPLIKASI**

### 7.1. Kesimpulan

Bagian ini berisi tentang simpulan-simpulan yang langsung diturunkan dari seksi diskusi dan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Simpulan ini juga harus telah menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

### 7.2. Implikasi

Bagian implikasi ini muncul sebagai hasil dari simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, sehingga dari sini dapat ditarik benang merah apa implikasi teoritis penelitian ini. Jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terapan, maka implikasi praktis apa yang dimunculkan sebagai masukan bagi pihak terkait.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1. Aktivitas Keuangan di Masa Awal Islam

Cikal bakal aktivitas perbankan sebenarnya telah dimulai sejak zaman Rasulullah. Karena kejujurannya nabi Muhammad mendapat gelar al-Amien, artinya orang yang dipercaya. Nabi dipercaya untuk menyimpan segala macam barang titipan (*deposit*) orang ramai. Begitu amanahnya beliau menjaga deposit tersebut, sehingga pada saat terakhir sebelum beliau hijrah ke Madinah, beliau melantik Ali bin Abi Thalib r.a. untuk mengembalikan segala deposit itu kepada pemiliknya.

Tindakan Rasulullah tersebut ternyata dikembangkan lebih lanjut oleh seorang sahabat beliau, Zubair bin Awwam, yang tidak pernah mau menerima uang dari semua orang dalam bentuk titipan/simpanan. Beliau lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman. Tindakan Zubair ini menunjukkan dua hal, yaitu pertama dengan mengambil uang tersebut sebagai pinjaman beliau mempunyai hak untuk menggunakannya; kedua, karena uang itu dalam bentuk pinjaman maka beliau berkewajiban untuk mengembalikannya dengan utuh seperti semula. Dengan demikian pada masa awal Islam ada dua macam praktek simpanan yang diterapkan, yaitu *wadi'ad yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Hal ini muncul akibat perkembangan wacana dari pemanfaatan tipe simpanan tersebut yang pada masa Rasulullah mempunyai konsep awal sebagai suatu amanah, menjadi konsep pinjaman sebagaimana dicontohkan oleh Zubair bin Awwam.

Rasulullah mempunyai konsep awal sebagai suatu amanah, menjadi konsep pinjaman sebagaimana dicontohkan oleh Zubair bin Awwam.

Aktivitas perniagaan yang menggunakan cara mudharabah dan musyarakah juga telah dikenal sejak masa awal Islam. Sebagaimana juga berkembang aktivitas pengiriman uang dan aktivitas penggunaan cek sebagai bentuk mekanisme pembayaran dari suatu perdagangan.

## 2.2. Perkembangan Perbankan Islam di Dunia

Pendirian sebuah *local saving bank* yang beroperasi tanpa bunga di Desa Mit Ghamir di tepi sungai Nil, Mesir, pada tahun 1960-an oleh Dr Abdul Hamid An Naggar, telah menjadi tonggak berdirinya lembaga perbankan Islam modern pertama di dunia. Meskipun beberapa tahun kemudian tutup, namun bank ini telah mengilhami diadakannya Konferensi Ekonomi Islam pertama yang diadakan di Makkah pada tahun 1975. sebagai tindak lanjut dari konferensi tersebut, dua tahun kemudian lahirlah (IBD) *Islamic Development Bank* (Zainul Arifin.2003).

Berdirinya IBD ini mendorong negara-negara Islam untuk mendirikan lembaga keuangan syari'ah. Sehingga pada akhir periode 1970-an dan awal dekade 1980-an, lembaga keuangan syari'ah bermunculan di negara Mesir, Sudan, negara-negara Teluk, Pakistan, Iran, Malaysia, serta Turki. Selain ada negara-negara non muslim yang mendirikan bank Islam, seperti Inggris, Denmark, Bahamas, Swiss, dan Luxemburg. Hingga tercatat sebanyak 28 bank Islam yang tersebar di berbagai negara

baik negara muslim maupun negara non muslim dari tahun 1973 sampai tahun 1984 (Sudarsono 2003).

### **2.3. Perkembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia**

Berkembangnya bank- bank Islam di negara-negara muslim berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syari'ah mulai dilakukan. Akan tetapi prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank syari'ah baru dilakukan pada tahun 1990. Hasil Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990, berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam Di Indonesia, yang disebut Tim Perbankan. Setahun kemudian, Bank Muamalat Indonesia lahir pada tanggal 1 November 1991 sebagai hasil kerja dari tim Perbankan ini yang sekaligus merupakan awal kelahiran perbankan syariah di Indonesia (Antoni 2001).

Sejalan dengan kebutuhan tentang perbankan syari'ah, pemerintah mengeluarkan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil. Namun perkembangan perbankan syariah mengalami perlambatan yang terlihat dari selama berjalannya kurang lebih tujuh tahun dari periode 1992 sampai dengan tahun 1998 hanya terdapat satu bank umum syariah dan 78 bank perkreditan rakyat yang beroperasi. Tahun 1998 pemerintah mengeluarkan UU. No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi

keberadaan sistem perbankan syariah. Setahun kemudian pemerintah kembali mengeluarkan UU. No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Industri perbankan syariah berkembang lebih cepat daripada sebelumnya, berdasarkan statistik perbankan syariah per februari 2005 tercatat tiga bank umum syariah, 15 unit usaha syariah, dan 88 BPRS.

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan suatu pukulan yang sangat berat bagi sistem ekonomi Indonesia. Namun selama periode krisis tersebut, bank bank syariah mampu menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan bermasalah (*Non Performing Loans*) pada bank syariah dan tidak terjadi *negatif spread* dalam kegiatan ekonominya. Hal tersebut dapat dipahami mengingat tingkat pengembalian pada bank syariah tidak didasarkan pada tingkat suku bunga dan pada akhirnya dapat menyediakan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat. Data menunjukkan bahwa bank syariah relatif dapat menyalurkan dana kepada sektor produksi dengan LDR berkisar antara 113-117 persen.

Pengalaman historis tersebut telah memberikan harapan kepada masyarakat akan hadirnya sistem perbankan syariah sebagai alternatif sistem perbankan yang selain memenuhi harapan masyarakat dalam aspek syariah juga dapat memberikan manfaat yang luas dalam kegiatan perekonomian. Dilihat dari sisi aset perbankan

syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dari Rp. 2.718 milyar pada tahun 1998 menjadi Rp. 15.567 milyar pada Februari 2005, sementara komposisi dana pihak ketiga meningkat dari Rp. 392 milyar pada tahun 1998 menjadi Rp. 11.673 milyar pada Februari 2005.

#### **2.4. Pengertian Bank**

- UU RI No. 10 Th. 1998 tentang perbankan:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

#### **2.5. Pengertian Bank syariah**

Antonio dan Perwataatmadja (1997). Bank syaria'ah adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syaria'ah Islam; adalah (2) bank yang tatacara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsi syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syaria'ah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam, yaitu menjauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Mudrajad kuncoro dan Suharjono (2002). Bank syari'ah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam, yaitu mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Hadits, maka diharapkan bank syari'ah dapat menghindari praktek-praktek yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan usaha dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Muhammad (2004). Bank syari'ah adalah (1) bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga; adalah (2) lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW; adalah (3) lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

## **2.6. Produk Operasional Bank Syari'ah**

Antonio (2002). Pada sistem operasi bank syari'ah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan.

Secara garis besar, pengembangan produk bank syari'ah dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Produk Penghimpunan Dana
2. Produk Penyaluran Dana
3. Produk Jasa

#### Produk Penghimpunan Dana

- Wadiah

Al-Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

Secara umum wadiah terdiri dari dua jenis, yaitu :

- Yad al amanah, yang diterapkan pada produk simpanan yang tidak sering ditarik atau dipakai. seperti *safedeposit box*.
- Yad dhamanah, ditetapkan pada rekening giro.

- Al Musyarakah

Al Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Al musyarakah terdiri dari dua jenis, yaitu :

- Musyarakah kepemilikan, tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan suatu asset oleh dua orang atau lebih. Dalam musyarakah ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata, dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.
- Musyarakah akad, tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah dan sepakat untuk berbagi keuntungan ataupun kerugian.

Aplikasi Al Musyarakah dalam perbankan syari'ah berupa :

- Pembiayaan proyek  
Musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.
- Modal Ventura  
Pada lembaga keuangan khusus yang diperbolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan, al musyarakah diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu, dan setelah itu akan melakukan divestasi atau menjual sebagian sahamnya, baik sekaligus maupun bertahap.

- Al Mudharabah

Al Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama ( shahibul maal ) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang tertuan dalam kontrak , sedangkan apabila menderita kerugian ditunggu oleh pemilik modal sepanjang kerugian tersebut bukan diakibatkan oleh kelalaian pengelola. Seandainya kerugian tersebut diakibatkan oleh kelalaian atau kecurangan pengelola, maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Jenis-jenis mudharabah yaitu :

- Mudharabah Muthlaqah

Adalah bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib (pengelola) yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

- Mudharabah Muqayyadah

Adalah bentuk kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang dibatasi dengan jenis usaha, waktu, dan tempat usaha.

Aplikasi mudharabah dalam perbankan syari'ah meliputi :

Pada sisi penghimpunan dana, mudharabah diterapkan untuk :

- a. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya.

- b. Deposito biasa, dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu.

Pada sisi pembiayaan, mudharabah diterapkan untuk :

- a. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja untuk perdagangan dan jasa.
- b. Investasi khusus, yang disebut juga mudharabah muqayyah, dimana sumber dana khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh shahibul maal.

Produk Penyaluran Dana

Jual Beli

- Bai`al Murabahah

Bai`al Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam Bai`al Murabahah penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai imbalannya.

Bai`al murabahah diterapkan pada pembiayaan untuk pembelian barang-barang inventori, baik produksi maupun konsumsi. Dalam hal ini bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Bank dan nasabah harus menyepakati harga pokok, keuntungan, dan jangka waktu, kemudian bank membelikan barang yang dipesan dan diberikan kepada

nasabah. Nasabah kemudian mengangsurnya sesuai harga dan jangka waktu yang disepakati.

- Bai'as Salam berarti pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari sementara pembayaran dilakukan dimuka.
- Bai'al Istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang kemudian berusaha untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati melalui orang lain dan menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak bersepakat atas harga dan sistem pembayarannya.

#### Produk Jasa

Disamping produk-produk pembiayaan, bank syari'ah juga mempunyai produk-produk jasa yang berdasarkan akad syari'ah, yaitu :

- Wakalah

Prinsip perwakilan yang diterapkan dalam bank syari'ah dimana bank sebagai wakil dan nasabah sebagai pemberi mandat (muwakil). Prinsip ini diterapkan untuk pengiriman uang atau transfer, penagihan, dan *letter of credit* (L/C).

Sebagai imbalan bank mendapatkan fee atas jasanya terhadap nasabah.

- Kafalah

Prinsip peminjaman dimana bank bertindak sebagai peminjam (kafil) sedangkan nasabah sebagai pihak yang dipinjami (makfulah). Sebagai imbalan bank mendapatkan bayaran atas jasanya terhadap nasabah. Aplikasi dalam perbankan biasanya digunakan untuk membuat garansi suatu proyek (*performance bonds*), partisipasi dalam tender (*tender bonds*), atau pembayaran lebih dulu (*advance payment bonds*).

- Hawalah

Prinsip pengalihan utang, dimana bank bertindak sebagai penerima pengalihan piutang (muhal'alaih) dan nasabah bertindak sebagai pengalih piutang (muhil). Sebagai imbalan bank memperoleh upah pengalihan dari nasabah. Aplikasi dalam perbankan, hawalah diterapkan dalam fasilitas tambahan kepada nasabah pembiayaan yang ingin menjual produknya kepada pembeli tersebut dalam bentuk giro mundur (*post dated check*).

- Rahn

Ar-Rahn terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Sebagai jaminan pembiayaan, bank menyertai pembiayaan kepada nasabah yang dimungkinkan diambil jaminan seperti Bai'al Murabahah dan Bai'as Salam. Dalam hal ini bank tidak menahan jaminan secara fisik, tetapi hanya surat-suratnya saja.

- b. Sebagai produk, bank dapat menerima jaminan dan menahannya, misalnya dalam bentuk emas dan barang kecil yang bernilai lainnya untuk pinjaman yang diberikan dalam jangka pendek.
- Qardh
- Diterapkan untuk pinjaman kepada nasabah yang mengelola usaha sangat kecil. Untuk pembiayaan ini dananya diambilkan dari dana sosial seperti zakat, infaq, dan sadaqoh. Jika nasabah mengalami musibah dan tidak dapat mengembalikan, maka bank dapat membebaskannya.



### BAB III

#### KAJIAN PUSTAKA

Faktor-faktor apa saja yang mendorong nasabah untuk menabung dan menginvestasikan dananya ke bank syariah, kiranya perlu diketahui guna meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap perbankan syariah.

1. Penelitian yang dilakukan Bank Indonesia bekerjasama dengan Pusat Pengkajian Bisnis dan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 2000. Mengenai Potensi, Preferensi, dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah: studi pada Wilayah Propinsi Jawa Timur yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memilih bank syariah dan faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk memilih bank syariah. Diketahui bahwa fakto-faktor yang mempengaruhi masyarakat individu untuk memilih bank syariah adalah: (1) Informasi dan penilaian, (2) Humanisme dan dinamis, (3) Ukuran dan fleksibilitas pelayanan, (4) Kebutuhan, (5) Lokasi, (6) Keyakinan dan sikap, (7) Materialisme, (8) Keluarga, (9) Peran dan status, (10) kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, (11) Perilaku pasca pembelian, (12) Promosi langsung, dan (13) Agama. Dengan estimasi Logit, dapat dikemukakan bahwa keputusan untuk memilih atau tidak memilih bank syariah, dipengaruhi oleh tujuh faktor, yaitu: (1) *Payment period*, (2) *Warranties*, (3) *Location*, (4) *Economic circumstances*, (5) *Role and Statuses*, (6) *Age and life cycle stages*, dan (7) *Family* serta satu variabel yang lain yaitu:

syari'ah, dipengaruhi oleh tujuh faktor, yaitu: (1) *Payment period*, (2) *Warranties*, (3) *Location*, (4) *Economic circumstances*, (5) *Role and Statuses*, (6) *Age and life cycle stages*, dan (7) *Family* serta satu variabel yang lain yaitu: (8) Pendidikan. Diantara tujuh faktor yang mempengaruhi keputusan memilih Bank Syari'ah, ada satu faktor yang paling dominan yaitu faktor lokasi.

2. Bank Indonesia bekerjasama dengan Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta, melakukan penelitian pada tahun 2003, tentang Potensi dan Pengembangan Bank Syari'ah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil penelitian dengan jumlah responden sebanyak 1103 ini diketahui bahwa pandangan masyarakat tentang bunga bank sama dengan riba, yaitu: ya sama (17.7%); ragu-ragu (31.7%); tidak sama dengan riba (26.0%); dan tidak mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba (24.6%). Setelah dilakukan *regresi logistik binary* dengan metode *Backward Stepwise Wald* dapat disimpulkan, bahwa variabel independen, yaitu: Agama, Jenis pekerjaan, Tingkat pendidikan, Tingkat pendapatan, Tingkat pengeluaran, Pengetahuan tentang keberadaan bank syari'ah, Pendapat mengenai bunga bank, preferensi terhadap bank syari'ah, dan pengetahuan produk dan mekanisme bank syari'ah dapat diasosiasikan terhadap variabel dependen berupa minat berhubungan dengan bank syari'ah secara signifikan. Walaupun hubungan

variabel dependen dengan variabel independen tersebut kurang kuat, namun model ini dapat dijadikan model asosiasi variabel tersebut.

3. Delta Khoirunissa (2002). Meneliti tentang Preferensi Masyarakat Terhadap bank Syari'ah (Studi Pada Bank Muammalat Indonesia dan Bank BNI Syari'ah), berangkat dari kerangka pemikiran "mengapa masyarakat lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional?", padahal dalam sistem perbankan syariah tidak terdapat unsur bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan perilaku nasabah dan faktor-faktor yang mendorong nasabah tersebut menabung di perbankan syariah. Dengan jumlah responden sebanyak 95 orang dari kedua bank tersebut.

Aadanya faktor agamis, faktor ekonomis, dan dorongan dari luar diduga sebagai faktor pendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Dengan *one sample test*, diperoleh hasil secara signifikan ada faktor-faktor yang mendorong nasabah menabung di bank syariah, yaitu faktor ekonomis dan faktor agamis dan faktor pihak luar. Dimana faktor ekonomis yaitu: bank harus memiliki sistem keuangan yang sehat; memberikan pelayanan yang cepat; memberikan fasilitas *on-line*; memberikan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang diperoleh nasabah dari bank; dan lokasi yang terjangkau; dan faktor agamis, yaitu: adanya pemahaman terhadap agama yang dianut; merasa yakin bahwa yang dilakukan tidak bertentangan dengan agama atau sesuai dengan perintah agama; memahami bahwa menabung diperbankan

syari'ah untuk mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat; mengetahui informasi atau pengetahuan tentang perbankan syari'ah; dan didukung oleh lingkungan agamis yang dialami nasabah.

Dugaan selanjutnya adalah adanya hubungan antara preferensi ekonomis dengan preferensi agamis. Apakah nasabah menabung di bank (syariah) berdasarkan faktor ekonomis dan/atau faktor agamis. Dengan metode chi square diketahui bahwa ada hubungan antara preferensi ekonomis dengan preferensi agamis yang merupakan hubungan searah (positif) dan begitu erat karena spearman correlativnya sebesar 0.449, mendekati 0.5.

Dari penelitian yang dilakukan Delta Khoirunissa tersebut terdapat beberapa kelemahan yaitu :

- a. Sudah diketahui secara umum bahwa motif seseorang melakukan sesuatu tidak mungkin bermotif tunggal. Jadi dalam suatu pertanyaan hendaknya tidak menanyakan sesuatu yang dapat membingungkan penjawab. Hal ini tergambar dalam lampiran quisioner pertanyaan nomor satu yaitu : “ dengan menabung di bank syaria'ah saya mendapatkan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang saya peroleh dari pihak bank”. Pertanyaan tersebut rancu, karena sangat mungkin motif nasabah menabung bukan karena manfaat ekonominya namun karena ia sepakat dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syari'at Islam yang dijalankan bank syari'ah. kemudian

pertanyaan nomor lima yaitu “ Dengan menabung di bank syari’ah saya yakin uang saya akan aman, karena sistem keuangan bank yang sehat”. Pertanyaan tersebut juga rancu karena mungkin sekali nasabah merasa uangnya aman bukan karena sistem keuangan bank-nya, tetapi aman karena terjaga dari sistem pembungaan uang. Aman karena uangnya bebas riba. Jadi mengingat antara motif satu dengan motif yang lain sangat berkaitan dalam hal ini peneliti belum dapat memisahkan motif-motif tersebut.

- b. Berkaitan dengan preferensi agamis, peneliti mengukur tingkat kereligiusan nasabah seolah-olah mengukur dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat dalam quisioner pertanyaan nomor 6 yaitu :” Tidak bertentangan dengan agama yang saya anut/sesuai dengan perintah agama, yang telah mendorong saya menabung di bank syari’ah”. Atau dalam pertanyaan nomor 7 yaitu: “ mengurangi kesenjangan ekonomi dalam masyarakat karea konsep bagi hasil yang di terapkan bank (syari’ah) telah mendorong saya menabung di bank syari’ah”. Pertanyaan tersebut membingungkan penjawab. Besar kemungkinan penjawab tidak mengetahui apa pengaruhnya konsep bagi hasil dengan kesenjangan ekonomi. Hal ini jelas mendeskripsikan bahwa dalam mengukur faktor agama peneliti seolah mengukur dirinya sendiri.

- c. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan alat analisis ANOVA, one sample test, dan chi square. Jelas alat analisis ini kurang mampu atau belum bisa digunakan untuk membuktikan variabel-variabel tersebut sebagai faktor pendorong. Alat analisis yang tepat digunakan adalah regresi. Melalui regresi kita dapat mengetahui berapa besar masing-masing variabel independent tersebut berpengaruh terhadap variabel dependent-nya.

Selanjutnya beberapa penelitian lain tentang perilaku masyarakat terhadap bank syari'ah sebagaimana dikutip Delta Khoirunissa adalah :

- a. Metawa dan Almosawi (1998) menemukan bukti bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank adalah karena lebih didorong faktor agama, dimana nasabah menekankan ketaatannya pada prinsip-prinsip Islam. Selanjutnya juga didorong oleh faktor keuntungan, dorongan keluarga dan teman, dan lokasi bank. Berdasarkan faktor-faktor tersebut selanjutnya dihubungkan dengan karakteristik responden, seperti umur, pendapatan, dan pendidikan, yang menunjukkan hasil bahwa secara signifikan untuk menaati prinsip-prinsip Islam mempengaruhi keputusan responden untuk memilih bank syari'ah.
- b. Studi untuk menganalisa potensi, preferensi, dan perilaku masyarakat terhadap bank syari'ah di wilayah Jawa Barat telah dilakukan oleh Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (2000). Hasil penelitian diarahkan

untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa bank syari'ah, faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk terus mengadopsi bank syari'ah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi masyarakat mengadopsi bank syari'ah.

Dengan menggunakan model logit, pada seluruh responden, dimana (1) nasabah bank syari'ah dan (0) bukan nasabah bank syari'ah, maka faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan bank syari'ah tersebut adalah lokasi/akses, pelayanan, kredibilitas, fasilitas, status, dan pengetahuan terhadap bank syari'ah.

Dengan menggunakan model logit, responden nasabah bank syari'ah, dimana (1) akan terus menjadi nasabah dan (0) berhenti menjadi nasabah, maka faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk terus mengadopsi bank syari'ah tersebut adalah: aksesibilitas (berpengaruh negatif terhadap bank syari'ah), pengetahuan terhadap bank syari'ah, bank syari'ah lebih menguntungkan, dan pelayanan yang mudah.

**BAB IV**  
**LANDASAN TEORI**  
**dan HIPOTESIS**

**4.1. LOYALITAS**

**4.1.1. Pengertian**

Dharmmesta (1999), dari Jacoby dan Kryner (1973) loyalitas merek adalah: (1) respon kepribadian (yaitu pembelian), (2) yang bersifat bias (non Random), (3) terungkap secara terus-menerus, (4) oleh unit pengambilan keputusan, (5) dengan memperhatikan satu atau beberapa merek alternatif dari sejumlah merek sejenis, dan (6) merupakan fungsi proses psikologis (pengambilan keputusan, evaluatif).

Mowen dan Minor (1998), seperti dikutip Dharmmesta (1999), loyalitas merek adalah kondisi dimana konsumen mempunyai sifat positif terhadap sebuah merek, mempunyai komitmen terhadap merek tersebut, dan bermaksud meneruskan pembelian dimasa mendatang.

Boulding dan kawan-kawan (1993) seperti dikutip Dharmmesta (1999), mengemukakan bahwa terjadinya loyalitas merek pada konsumen disebabkan oleh adanya pengaruh kepuasan/ketidakpuasan dengan merek tersebut, yang terakumulasi secara terus-menerus disamping adanya persepsi tentang kualitas produk.

Dharmmesta (1999), loyalitas merek pasti ditunjukkan pada objek tertentu. Objek yang dimaksud adalah merek atau atribut lain yang melekat pada produk. Merek dianggap lebih lazim dan lebih banyak menjadi objek loyal karena dianggap

Dharmmesta (1999), loyalitas merek pasti ditunjukkan pada objek tertentu. Objek yang dimaksud adalah merek atau atribut lain yang melekat pada produk. Merek dianggap lebih lazim dan lebih banyak menjadi objek loyal karena dianggap sebagai identitas produk atau perusahaan yang lebih mudah dikenali oleh pelanggan. Jika seorang pelanggan menggunakan atribut lain sebagai objek loyal, pada akhirnya juga akan dikaitkan dengan merek favoritnya.

#### 4.1.2. Kategori Loyalitas

Loyalitas merek merupakan fenomena attitudinal yang berkorelasi dengan perilaku, atau merupakan fungsi dari proses psikologis, Jacoby dan Chestnut (1978), seperti dikutip Basu (1999), telah membedakan empat macam loyalitas yaitu:

1. Loyalitas merek fokal (*True Focal Brand Loyalty*), yaitu loyalitas pada merek tertentu yang menjadi minatnya.
2. Loyalitas merek ganda sesungguhnya (*True Multibrand Loyalty*), termasuk merek fokal.
3. Pembelian ulang (*Repeat Purchasing*) merek fokal dari non loyal, dan
4. Pembelian secara kebetulan (*Happenstance Purchasing*) merek fokal oleh pembeli-pembeli loyal merek lain.

Pembelian secara kebetulan mencakup runtutan pembelian ulang yang berkaitan dengan faktor-faktor selain loyalitas psikologis, seperti tidak tersedianya merek favorit, pembelian yang bersifat mewakili merek favorit dan kendala-kendala sementara. Pola-pola tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.

Kategori Loyalitas menurut Jacoby dan Chestnut

| Pembelian ulang pada | Loyalitas Psikologi Pada:             |                       |                    |                            |
|----------------------|---------------------------------------|-----------------------|--------------------|----------------------------|
|                      | Merek fokus                           | Merek ganda           | Merek lain         | Tidak satupun              |
| Merek fokus          | Loyalitas sesungguhnya                | Loyalitas merek ganda | Pengulang nonloyal | Pembelian secara kebetulan |
| Merek lain           | Pembelian merek lain secara kebetulan | Loyal merek ganda     | Loyal merek lain   | Pembelian secara kebetulan |

Sumber: Dharmmesta (1999)

Pada tabel terlihat bahwa pola pembelian ulang pada merek fokus dan merek fokus itu merupakan loyalitas psikologisnya, maka yang terjadi adalah loyalitas sesungguhnya, atau loyalitas pada merek tunggal.

Tahap-tahap loyalitas berdasarkan pendekatan attitudinal dan behavioural :

### 1. Loyalitas Kognitif

Konsumen yang mempunyai loyalitas tahap pertama ini menggunakan basis informasi yang secara memaksa menunjuk pada satu merek atas merek lainnya, seperti biaya, manfaat, dan kualitas produk. Jika faktor-faktor tersebut jelek konsumen mudah beralih ke merek lain.

## 2. Loyalitas Afektif

Loyalitas tahap kedua didasarkan pada aspek afektif konsumen. Sikap merupakan fungsi dari kognisi (pengharapan) pada periode awal pembelian (masa pra konsumsi) dan merupakan fungsi sikap sebelumnya ditambah kepuasan di periode berikutnya (masa pasca konsumsi). Loyalitas pada tahap ini jauh lebih sulit diubah, tidak seperti tahap pertama, karena loyalitasnya sudah masuk kedalam benak konsumen sebagai afek dan bukannya sendirian sebagai kognisi yang mudah diubah.

Munculnya loyalitas afektif ini didorong oleh faktor kepuasan. Kepuasan konsumen berkorelasi tinggi dengan niat pembelian ulang di waktu mendatang. Niat yang diutarakan, atau bahkan sekali pembelian ulang belum dapat menunjukkan loyalitas meskipun dapat dianggap sebagai tanda awal munculnya loyalitas.

## 3. Loyalitas Konatif

Konasi menunjukkan suatu niat atau komitmen untuk melakukan sesuatu kearah suatu tujuan tertentu. Maka loyalitas konatif merupakan suatu kondisi loyal yang mencakup komitmen mendalam untuk melakukan

pembelian. Jenis komitmen ini menunjukkan kecenderungan motivasional, sedangkan komitmen melakukan menunjukkan suatu keinginan untuk menjalankan tindakan. Keinginan untuk membeli ulang atau menjadi loyal itu hanya merupakan tindakan yang terantisipasi tetapi belum terlaksana.

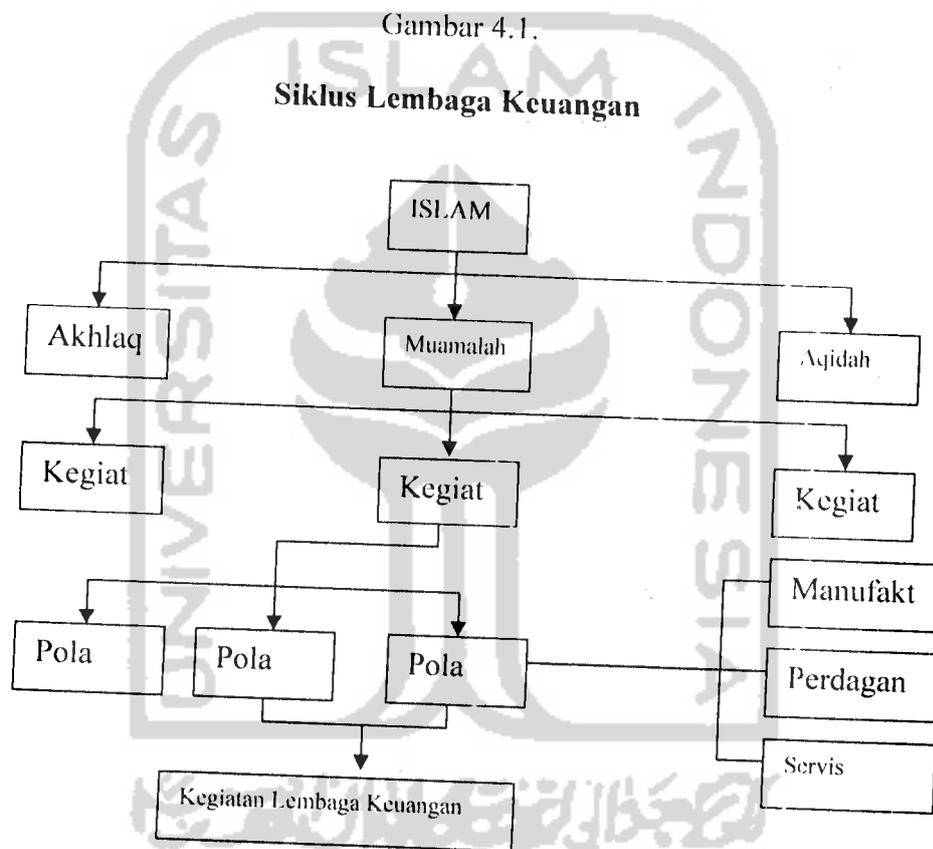
#### 4. Loyalitas Tindakan

Dalam runtutan kontrol tindakan, niat yang diikuti oleh motivasi merupakan kondisi yang mengarah pada kesiapan bertindak dan pada keinginan untuk mengatasi hambatan untuk mencapai tindakan tersebut. Tindakan mendapat sangat didukung oleh pengalaman mencapai sesuatu dan penyelesaian hambatan. Hal ini menunjukkan bagaimana loyalitas itu dapat menjadi kenyataan, yaitu pertama-tama sebagai loyalitas afektif, loyalitas kognitif, loyalitas konatif, dan akhirnya sebagai loyalitas tindakan (loyalitas yang ditopang oleh komitmen dan tindakan).

#### 4.2. Perilaku Konsumsi Islami

Muhamad (2004). Islam mengajarkan pola konsumsi yang moderat, tidak berlebihan, tidak juga keterlaluhan. Lebih jauh, dengan tegas Al-qur'an surat Al-isra (17) ayat 27 melarang terjadinya perbuatan tabzir, "Sesungguhnya orang-orang yang melakukan perbuatan itu adalah saudara-saudaranya syaitan". Doktrin Al-quran ini secara ekonomi dapat diartikan mendorong terpupuknya surplus ekonomi dalam bentuk simpanan, untuk dihimpun, kemudian

dipergunakan dalam membiayai investasi, baik untuk perdagangan, produk, maupun jasa. Dalam konteks inilah kehadiran lembaga keuangan mutlak adanya (dharurah), karena ia bertindak sebagai intermediate antara unit supply dengan unit demand. Siklus keterkaitan antara pola konsumsi, simpanan, investasi, dan lembaga keuangan ini dapat digambarkan dalam diagram berikut.



Sumber : Muhammad (2004)

Heri Sudarsono (2002). Dalam masalah konsumsi Islam mengatur bagaimana manusia bisa melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang

membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan perintah Allah dan Rasulullah SAW akan menjamin kehidupan manusia yang lebih sejahtera. Untuk itu, seorang muslim dalam berkonsumsi didasarkan atas beberapa pertimbangan:

1. Manusia tidak kuasa sepenuhnya mengatur detail permasalahan ekonomi masyarakat atau negara. Terselenggaranya keberlangsungan kehidupan manusia diatur oleh Allah. Seorang muslim akan yakin bahwa Allah akan memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman-Nya dalam surat An-Nahl (10):11, "Dia menurunkan air dari langit, diantaranya untuk minum kamu dan diantaranya untuk minum tumbuhan-tumbuhan, disana kamu menggembalakan ternakmu. Dia tumbuhkan untukmu dengan air itu tanaman, zaitu, kurma, anggur, dan bermacam-macam buah".
2. Dalam konsep Islam kebutuhan yang membentuk pola konsumsi seorang muslim, bukan dipengaruhi preferensi semata yang mempengaruhi pola konsumsi seorang muslim. Keadaan ini akan menghindari pola konsumsi yang berlebih-lebihan, sehingga stabilitas ekonomi dapat terjaga konsistensinya dalam jangka panjang.
3. Perilaku konsumsi seorang muslim diatur perannya sebagai makhluk sosial. Maka dalam berperilaku dikondisikan untuk saling menghargai

dan menghormati orang lain, yang perannya sama sebagai makhluk yang mempunyai kepentingan guna memenuhi kebutuhan.

Mudrajad Kuncoro (2002). Mengatakan bahwa Ekonomi Islam tidak hanya menawarkan dimensi positif membahas mengenai realitas hubungan ekonomi, namun juga menawarkan dimensi normatif (membicarakan mengenai apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan nilai tertentu). Ajaran Islam mengajarkan: pertama etika tauhid, bahwa segala sesuatu bersumber dari Allah, dan meletakkan "ketaqwaan kepada Allah sebagai syarat utama bagi rezeki Allah (Q.S. Al-A'raf: 96). Kedua, etika tanggungjawab, bahwa "manusia dijadikan Allah sebagai pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya (Q.S. Al-Baqarah:30). Ketiga, keadilan sosial dan ekonomi merupakan paradigma utama. Keempat, menekankan perlunya keseimbangan kebutuhan material dan spiritual.

Muhamad (2004). Ajaran Islam menganjurkan pemeluknya untuk selalu menginvestasikan tabungannya. Disamping itu, dalam melakukan investasi tidak menuntut secara pasti akan hasil yang akan datang. Hasil investasi yang akan datang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang dapat diprediksikan maupun tidak. Faktor-faktor yang dapat diprediksikan adalah: berapa banyaknya modal, berapa nisbah yang disepakati, berapa kali modal dapat diputar. Sementara faktor yang tidak dapat dihitung secara pasti adalah

return (perolehan usaha). Berdasarkan hal tersebut didapat formula sebagai berikut:

$$Y = (QR) \cdot vW$$

Dimana:

Y = Pendapatan

Q = Nisbah bagi hasil

R = Return usaha

v = Tingkat pemanfaatan harta

W = Harta yang ditabung

Dengan formula tersebut, yang memberikan nilai ekonomi adalah pemanfaatan waktu yang ada.

#### 4.3. Teori Nilai Guna

Sudarsono (2002). Dalam teori ekonomi, kepuasan seseorang dalam mengonsumsi barang dinamakan *utility* atau nilai guna. Semakin tinggi kepuasan dalam mengonsumsi suatu barang, maka makin tinggi pula nilai guna barang tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kepuasan yang didapat dari mengonsumsi suatu barang maka nilai guna barang tersebut semakin rendah. Seorang muslim untuk mencapai tingkat kepuasan mempertimbangkan beberapa hal: barang yang dikonsumsi tidak haram –termasuk didalamnya bersepekulasi, menimbun barang dan melakukan kegiatan di pasar gelap, tidak mengandung

riba, dan memperhitungkan zakat dan infaq. Oleh karena itu kepuasan seorang muslim tidak didasarkan atas banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tapi lebih dikarenakan apa yang dilakukan sebagai ibadah dengan memenuhi apa yang diperintahkan Allah SWT. Untuk itu dalam fungsi konsumsinya memperhitungkan adanya zakat, infaq, dan sadaqah, dengan formula sebagai berikut:

$$(C+Z) = a + bY$$

Dimana:

C = Konsumsi

Z = Zakat, Infaq, dan shadaqoh

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = MPC

#### 4.3. Perilaku Produsen Islami

Tujuan seseorang dalam melakukan produksi jika dipandang dari sudut ekonomi adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang seefisien mungkin. Namun dalam prakteknya pemaksimalan keuntungan belum tentu menjadi satu-satunya motif dalam melakukan kegiatan ekonomi. Seorang pelaku ekonomi muslim terikat oleh beberapa aspek dalam melakukan kegiatan produksinya, antara lain:

1. Berproduksi merupakan ibadah, sebagai seorang muslim berproduksi sama artinya dengan mengaktualisasikan keberadaan hidayah Allah yang telah diberikan kepada manusia. Seorang muslim meyakini apapun yang diciptakan Allah di bumi ini untuk kebaikan, dan apapun yang Allah berikan kepada manusia merupakan sarana untuk menyadarkan atas fungsinya sebagai seorang khalifah. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 29, “Dialah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu”. Allah menundukkan alam seisinya untuk kehidupan manusia, sebagaimana firman-Nya dalam surat al-Jaatsiyah (45) ayat 13 Allah berfirman “Dan dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya”. Penciptaan seluruh alam semesta ini bagi seorang muslim bukan merupakan kesia-siaan, sebagaimana surat Al-Imran (3) ayat 191, “Ya Tuhan kami, tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia”.
2. Faktor produksi yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan produksi sifatnya tidak terbatas, untuk menggunakannya manusia harus perlu berusaha mengoptimalkan segala kemampuan yang telah Allah berikan. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Ar-Rahman (55) ayat 33, “Hai jin dan manusia jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.
3. Seorang muslim yakin bahwa apapun yang diusahakannya selama sesuai dengan ajaran Islam tidak akan membuat hidupnya menjadi sulit.

Sebagaimana dinyatakan Allah dalam surat Al-Mulk (67) ayat 15, “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya”.

4. Berproduksi bukan semata-mata karena keuntungan yang diperolehnya, tetapi juga seberapa penting manfaat dari keuntungan tersebut bagi kemaslahatan masyarakat. Dalam konsep Islam harta adalah titipan yang dipercayakan untuk diberikan kepada orang-orang tertentu, harta bagi seorang muslim bermakna amanah. Maka ia menyadari terdapat hak orang lain dalam hartanya, sebagaimana firman Allah dalam surat Adz-Dzaariyat (51) ayat 19, “Dan pada harta-harta mereka terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapatkan bagian”. Demikian juga dalam surat Al-Ma'aarij (70) ayat 24-25, “Dan orang yang di dalam hartanya tersedia bagian tertentu untuk orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)”.
5. Seorang muslim menghindari praktek produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap dan spekulasi. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah (5) 60: “Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, berhala, dan perbuatan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan yang keji dan termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.

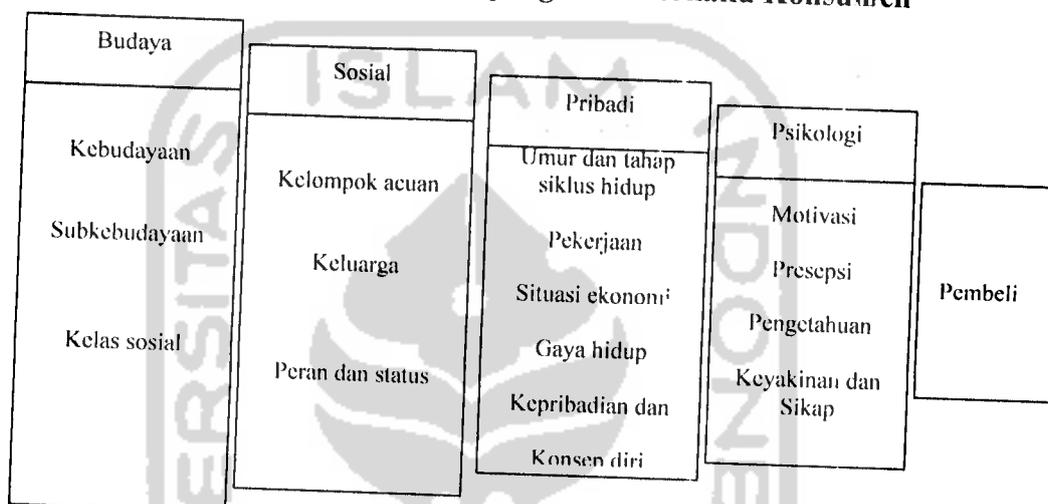
#### 4.4. Perilaku Konsumen Dalam Pemasaran

##### 4.1. Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.

Kotler & Armstrong (2002). Pembelian konsumen secara kuat dipengaruhi oleh karakteristik budaya, sosial, pribadi dan psikologis.

Gambar 4.2.

#### Karakteristik yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen



Sumber: Kotler (2000).

##### 1. Faktor-Faktor Budaya

Faktor-faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dan paling dalam pada keinginan dan perilaku konsumen. Yang termasuk dalam faktor-faktor budaya yang pertama adalah budaya itu sendiri, yang merupakan penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Kedua adalah subkebudayaan, yaitu kelompok orang-orang yang mempunyai sistem nilai yang sama berdasarkan pengalaman dan

situasi kehidupan yang sama, yang meliputi kewarganegaraan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis. Dan yang ketiga yaitu kelas sosial, yang merupakan susunan yang relatif permanendan teratur dalam suatu masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang sama. Kelas sosial ini dapat diukur dari kombinasi pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan, dan variabel lainnya.

## 2. Faktor-Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kelompok kecil. Kelompok kecil ini terbagi menjadi dua yaitu kelompok primer (yang secara langsung mempengaruhi dan dimiliki seseorang, contohnya adalah : keluarga, teman-teman, tetangga, dan rekan kerja), dan kelompok sekunder yaitu keagamaan, asosiasi profesional, dan serikat buruh. Faktor sosial yang kedua yaitu keluarga, anggota keluarga memiliki pengaruh yang kuat dalam mengambil keputusan membeli. Simamora (2004) menerangkan lebih lanjut bahwa keluarga orientasi adalah keluarga yang memberikan arah dalam hal tuntunan agama, politik, ekonomi, dan harga diri. Sehingga walaupun pembeli sudah tidak berhubungan lagi dengan orangtua, tuntunan-tuntunan yang telah diajarkan akan tetap mempengaruhi dalam proses pembelian. Dan, yang ketiga adalah peran dan status, seseorang merupakan anggota berbagai kelompok; keluarga, klub, organisasi.

Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat ditetapkan baik lewat perannya maupun statusnya dalam organisasi tersebut. Setiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat.

### 3. Faktor-Faktor Pribadi

Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, seperti; umur pembeli dan siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri.

### 4. Faktor-Faktor Psikologis

Pilihan-pilihan seseorang dalam membeli dipengaruhi lagi oleh empat faktor psikologis yang penting, yaitu; persepsi, motivasi, pengetahuan, serta keyakinan dan sikap.

- Persepsi

Seseorang yang termotivasi siap untuk bertindak. Bagaimana cara seseorang bertindak dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi tertentu. Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran yang berarti mengenai dunia. Seseorang dapat membentuk persepsi-persepsi yang berbeda mengenai rangsangan yang sama, karena tiga proses penerimaan indera, seperti di bawah ini yaitu;

1. Perhatian selektif, yaitu kecenderungan seseorang untuk menyaring sebagian besar informasi yang dihadapi.
  2. Distorsi selektif, yaitu menguraikan kecenderungan orang untuk menginterpretasi informasi dengan cara yang akan mendukung apa yang telah mereka yakini.
  3. Retensi selektif, yaitu kecenderungan seseorang untuk melupakan sebagian yang telah mereka pelajari dan mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka.
- Pengetahuan konsumen  
Menurut John C. Mowen / Michael Minok (2002). Pengetahuan seseorang tentang lingkungan konsumsi disimpan dalam memori jangka panjang. Pengetahuan konsumen diidentifikasi sebagai sejumlah pengalaman dengan dan informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki seseorang. Dengan meningkatnya pengetahuan konsumen individu, hal ini memungkinkan bagi konsumen tersebut untuk berpikir tentang produk diantara jumlah dimensi yang lebih besar dan membuat perbedaan yang baik diantara merek-merek. Terdapat tiga jenis pengetahuan konsumen, yaitu;

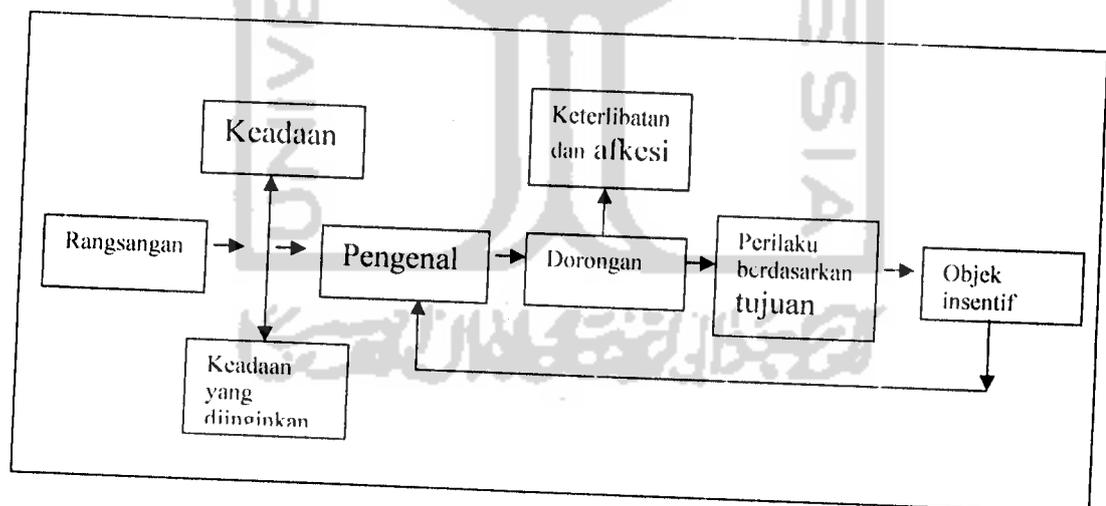
1. Tujuan pengetahuan atau memperbaiki informasi tentang kelas produk dimana konsumen telah menyimpannya dalam memori jangka panjang
2. Pengetahuan subjektif atau persepsi konsumen tentang apa atau seberapa banyak pengetahuannya tentang kelas produk.
3. Informasi tentang pengetahuan lainnya.

- **Motivasi**

Motivasi adalah keadaan yang diaktifasi atau digerakan dimana seseorang mengarahkan perilaku berdasarkan tujuan. Hal ini termasuk dorongan, keinginan, dan hasrat.

Gambar 4.3.

**Alur Motivasi**



Motivasi dimulai dengan timbulnya rangsangan yang memicu pengenalan kebutuhan. Jika rangsangan menimbulkan perbedaan

antara keadaan yang diinginkan seseorang dengan keadaan aktual orang tersebut, maka akan timbul kebutuhan. Pengenalan kebutuhan terjadi apabila seseorang merasa bahwa terdapat ketidaksesuaian antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkan. Perasaan membutuhkan menghasilkan sebuah keadaan dorongan yang menciptakan reaksi afektif pada diri konsumen. Afeksi, atau perasaan adalah fenomena kelas mental yang secara unik dikarakterisikkan oleh pengalaman yang disadari yaitu perasaan subjektif yang biasanya muncul bersama-sama dengan emosi dan suasana hati. Sekali sebuah kebutuhan muncul, kebutuhan ini akan menghasilkan dorongan. Sebuah dorongan adalah keadaan afektif dimana seseorang mengalami dorongan emosi dan fisiologis. Kenaikan dorongan ini akan meningkatkan perasaan dan emosi, yang dihasilkan pada tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan pemrosesan informasi. Apabila seseorang mengalami keadaan dorongan ini, mereka terlibat dalam perilaku berdasarkan tujuan yang merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keadaan kebutuhan seseorang, yaitu; pencarian informasi, berbicara dengan konsumen lain tentang sebuah produk, membeli barang dan jasa, dan sebagainya. Insentif konsumen adalah produk, jasa,

informasi, dan bahkan orang lain yang diperkirakan oleh konsumen akan dapat memuaskan kebutuhannya.

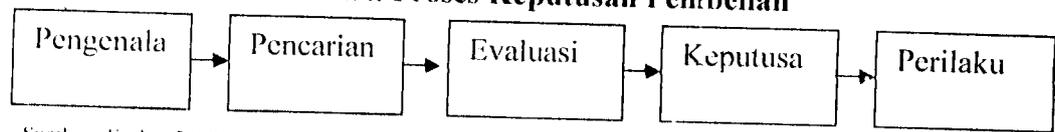
- **Keyakinan dan sikap**

Keyakinan adalah pemikiran deskriptif seseorang mengenai sesuatu. Keyakinan yang dirumuskan seseorang mengenai produk dan jasa tertentu, akan menyusun citra produk yang mempengaruhi perilaku pembeli. Sikap menggambarkan penilaian, perasaan, dan kecenderungan yang relatif konstan dari seseorang atas sebuah objek atau gagasan. Sikap menempatkan seseorang dalam suatu kerangka pemikiran mengenai suka atau tidak sukanya akan sesuatu, mendekati atau menjauhi mereka. Konsumen akan mendapatkan keyakinan dan sikap dengan melakukan dan lewat pembelajaran.

#### **4.2. Proses Keputusan Pembeli**

Proses keputusan pembeli terdiri dari lima tahap, yaitu; pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Jadi proses pembelian bukan hanya terjadi pada saat pembelian aktual, tetapi dimulai jauh sebelum pembelian aktual dan terus berlangsung lama sesudahnya.

**Gambar 4.4. Proses Keputusan Pembelian**



Sumber: Kotler (2000)

1. Pengenalan kebutuhan

Proses pembelian diawali dengan pengenalan kebutuhan\_pembeli mengenali masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan nyata dengan keadaan yang diinginkan.

2. Pencarian informasi

Seorang konsumen yang tertarik mungkin mencari lebih banyak informasi. Jika dorongan konsumen begitu kuatnya dan produk yang memuaskan berada dalam jangkauan, konsumen kemungkinan besar akan membelinya. Jika tidak, konsumen akan menyimpan kebutuhannya dalam ingatan atau melakukan pencarian informasi yang berkaitan dengan kebutuhan tersebut. Semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin bertambah pula kesadaran dan pengetahuan konsumen mengenai merek yang tersedia dan sifat-sifatnya.

3. Evaluasi berbagai alternatif

Evaluasi berbagai alternatif adalah bagaimana konsumen memproses informasi untuk mencapai pilihan-pilihan merek. Bagaimana konsumen mengevaluasi alternatif pembelian tergantung pada konsumen individu dan situasi pembelian tertentu. Dalam beberapa kasus, konsumen menggunakan

perhitungan yang cermat dan perkiraan logis. Sedangkan pada waktu lain, konsumen yang sama hanya sedikit mengevaluasi, bahkan mereka membeli hanya berdasarkan dorongan sesaat dan tergantung pada intuisi.

#### 4. Keputusan pembelian

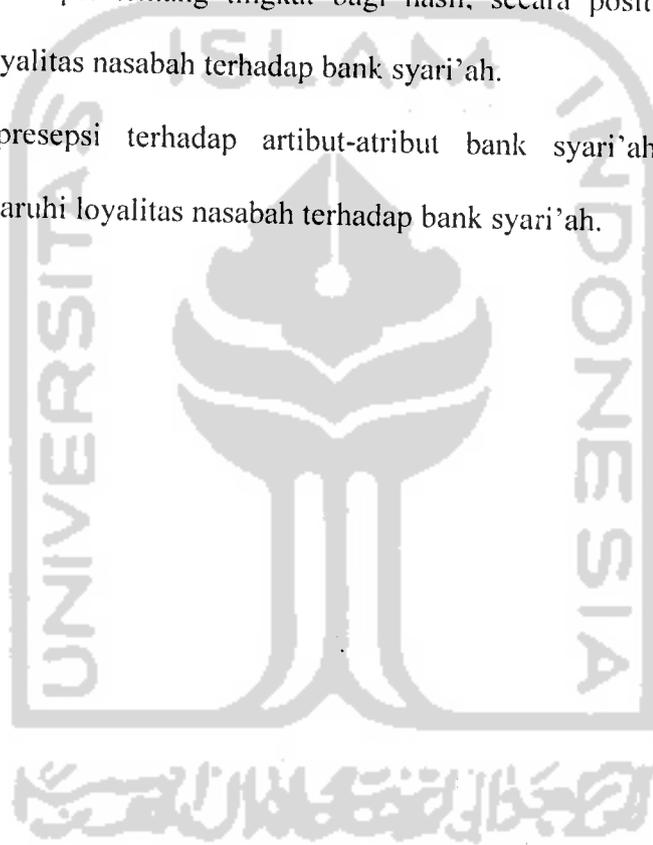
Dalam tahap evaluasi, konsumen membuat peringkat atas merek dan membentuk niat untuk membeli. Biasanya keputusan pembelian konsumen adalah membeli merek yang paling disukai.

#### 5. Perilaku pasca pembelian

Setelah pembelian aktual terjadi, konsumen dihadapkan akan dua kemungkinan mengenai produk tersebut, yaitu puas dan tidak puas. Dan akan terlibat dalam perilaku pasca pembelian. Kepuasan atau ketidakpuasan konsumen ditentukan oleh seberapa besar kinerja produk dapat memenuhi harapan konsumen. Jika produk gagal memenuhi harapan; konsumen kecewa, jika harapan terpenuhi; konsumen puas, jika harapan terlampaui; konsumen sangat puas.

## HIPOTESIS

1. Diduga tingkat kereligiusan masyarakat, secara positif mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank syari'ah.
2. Diduga persepsi terhadap bunga bank, secara positif mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah terhadap bank syari'ah.
3. Diduga persepsi tentang tingkat bagi hasil, secara positif mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah terhadap bank syari'ah.
4. Diduga persepsi terhadap atribut-atribut bank syari'ah, secara positif mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank syari'ah.



## BAB. V

### METODE PENELITIAN

#### 5.1. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi adalah himpunan seluruh atau semua individu yang sesuai dengan karakteristik penelitian yang dapat memberikan informasi atau data untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh nasabah Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Sampel

Sampel merupakan cuplikan dari populasi yang jumlahnya terbatas yang terpilih atau dipilih dari populasi individu tertentu.

- Metode penentuan sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara bertingkat, dimana pada level pertama peneliti terlebih dahulu menentukan bank (dalam hal ini bank umum konvensional) mana yang akan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian. Dan, pada level kedua peneliti menentukan sampel nasabah bank yang akan diteliti. Pada tahap pertama, penentuan sampel bank dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan dua bank umum konvensional yang ditimbang berdasarkan banyaknya asset yang

kepada semua populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan dua bank umum konvensional yang ditimbang berdasarkan banyaknya asset yang dimiliki, jadi semakin banyak assetnya maka kemungkinan untuk terpilih sebagai sampel akan semakin besar. Cara ini tidak dilakukan untuk bank umum syariah, karena di Yogyakarta populasinya hanya dua bank yang semuanya dijadikan sampel penelitian. Pada tahap kedua, setelah sampel bank ditentukan peneliti menentukan sampel nasabah yang akan diteliti dengan menggunakan *systematic sampling*, yaitu pendekatan pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan sejumlah elemen dalam populasi yang diambil.

## 5.2. Metode Analisis Data

- Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah suatu metode analisis dengan cara mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang dimaksud sebagai pendukung hasil untuk menjawab tujuan dari penelitian.

- Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah analisis yang hasilnya dapat dinyatakan dalam angka-angka yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik penelitian.

### 5.3. Metode Analisis data

#### 5.3.1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode yang digunakan pada analisa variabel-variabel yang tidak dapat diukur, atau menggunakan analisa data yang sifatnya menguraikan dalam kalimat. Dalam penelitian ini teknik analisis kalitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai responden penelitian.

#### 5.3.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah metode analisis yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian.

##### 5.3.2.1. Uji Validity dan Reliability

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, untuk menguji tingkat validitas empiris, peneliti melakukan *try-out* dengan memakai responden terbatas terlebih dahulu. Hasil try out ini terdapat dua macam validitas, yaitu:

1. Validitas eksternal; validitas instrumen dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel yang diteliti.

2. Validitas internal. Validitas internal tercapai jika terdapat kesesuaian antara bagian-bagian kuisioner secara keseluruhan.

Uji reliability adalah uji tingkat keandalan kuisioner. Kuisioner yang reliabel adalah kuisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden.

#### 5.3.2.2. Regresi

Adalah studi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih dari variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel independennya adalah ; tingkat kereligiusan masyarakat, tingkat pendidikan, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap bagi hasil, persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah. Sementara yang menjadi variabel dependennya adalah loyalitas nasabah bank syariah. Selanjutnya untuk membuktikan kebenaran hipotesis tentang pengaruh tingkat kereligiusan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah dilakukan analisa dengan menggunakan metode Tobit. Metode ini dipilih karena mengingat adanya ketidaksamaan informasi yang dimiliki oleh kedua kelompok responden. Kelompok responden yang pertama

yaitu responden nasabah bank syariah yang memiliki informasi yang baik tentang bank syariah, dan kelompok responden ke dua yaitu responden nasabah bank konvensional yang memiliki informasi yang terbatas tentang bank syariah. Adapun model regresinya adalah sebagai berikut;

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana;

Y = Loyalitas nasabah

X<sub>1</sub> = Tingkat kereligiusan

X<sub>2</sub> = Presepsi terhadap bunga bank

X<sub>3</sub> = Presepsi tertang tingkat bagi hasil

X<sub>4</sub> = Presepsi terhadap atribut-atribut perbankan syari'ah

$\beta_0$  = Intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi parsial

e = Residual

### 5.3.2.3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen secara parsial. Berdasarkan hipotesis, bahwa diduga terdapat hubungan yang positif antara variabel dependen dengan variabel independennya, maka uji hipotesisnya menggunakan uji satu sisi.

Kesimpulan hasil uji t dilakukan dengan melihat hasil output regresi dimana jika probabilitas masing-masing variabel kurang dari 5% (0,05) berarti signifikan atau secara terpisah variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen. Begitu pula sebaliknya jika probabilitasnya lebih dari 5% (0,05) berarti tidak signifikan.

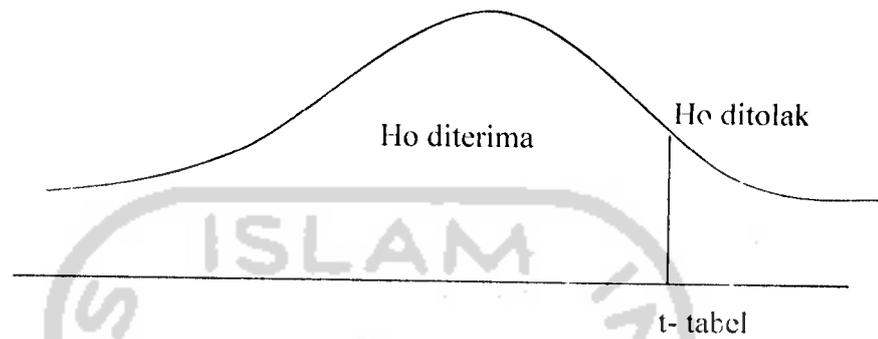
Adapun langkah-langkah pengujiannya:

1) Merumuskan hipotesis  $H_0 = b = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan secara parsial (individu) antara variabel tingkat kereligiusan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah.

$H_a = b \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan secara parsial (individu) antara variabel tingkat kereligiusan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah.

- 2) Penentuan taraf nyata (*level of significant*), misal  $\alpha = 5\%$ .
- 3) Menentukan daerah kritis melalui t tabel dan t hitung.
- 4) Daerah kritis pengujian t test.

Gambar 4.  
Daerah Kritis Pengujian t-test



- 5) Kesimpulan:
- Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  ( $df = n-k$ ), maka  $H_0$  diterima.
  - Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $df = n-k$ ), maka  $H_0$  ditolak.

## BAB VI

### GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 357 responden, terbagi atas 200 responden nasabah bank syariah, dan 157 responden dari nasabah bank konvensional yang beragama Islam. Lokasi penelitian untuk bank syariah adalah pada Bank Syariah Mandiri, dan Bank Muaminalat, sementara untuk nasabah bank konvensional diambil dari nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dalam gambaran selanjutnya akan dipaparkan mengenai proporsi jenis kelamin responden, pengetahuan responden tentang adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, pendapat responden tentang Fatwa MUI tentang bunga bank, dan apa tindakan responden dalam menanggapi Fatwa tersebut, dibahas sebagai berikut :

#### 6.1. Proporsi Jenis Kelamin Responden

Pada responden bank syariah sejumlah 200 responden, sebanyak 73 responden adalah perempuan atau sebesar 36.5% dan selebihnya sebanyak 127 responden atau sebesar 63.5% adalah laki-laki. Sedangkan pada responden dari bank konvensional sebanyak 157 responden, 41.4% atau sejumlah 65 respondennya adalah perempuan dan selebihnya yaitu 58.6% atau sebanyak 92 responden adalah laki-laki. Gambaran proporsi jenis kelamin ini dapat dilihat dalam tabel 6.1.

**Tabel 6.1.**  
**Proporsi Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | Responden Bank Syariah |            | Responden Bank Konvensional |            |
|---------------|------------------------|------------|-----------------------------|------------|
|               | Jumlah                 | Presentase | Jumlah                      | Presentase |
| Laki-laki     | 127                    | 63.5%      | 92                          | 58.6%      |
| Perempuan     | 73                     | 36.5%      | 65                          | 41.4%      |

Sumber : data primer, diolah:2006

#### 6.1.2. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang ditempuh responden. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan dikelas-kelaskan dalam tujuh tingkatan. Sebagaimana terlihat dalam tabel 6.2. Umumnya tingkat pendidikan responden adalah berjenjang S1 yaitu sebanyak 67% pada nasabah bank syariah dan sebanyak 57% pada nasabah bank konvensional. Gambaran keseluruhan tingkatan pendidikan responden tertera dalam tabel 6.2.

**Tabel 6.2.**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

| Tingkat Pendidikan      | Bank Syariah |            | Bank Konvensional |            |
|-------------------------|--------------|------------|-------------------|------------|
|                         | Jumlah       | Presentase | Jumlah            | Presentase |
| 1. Tidak sekolah        | -            | ..         | ..                | -          |
| 2. Tidak tamat SD       | -            | ..         | -                 | -          |
| 3. Tamat SD/Ibtidaiyah  | 1            | 0.5%       | -                 | -          |
| 4. Tamat SMP/Tsanawiyah | -            | ..         | 3                 | 2%         |
| 5. Tamat SMU/Aliyah     | 43           | 21.5%      | 37                | 23.6%      |
| 6. Diploma              | 22           | 11%        | 28                | 18%        |
| 7. Sarjana              | 134          | 67%        | 98                | 57%        |
| Jumlah                  | 200          |            | 157               |            |

Sumber: Data primer yang diolah, 2006

### 6.1.3. Pengetahuan Responden Tentang Fatwa MUI Tentang Bunga Bank

Untuk mendapatkan informasi berapa banyak responden yang mengetahui adanya Fatwa MUI mengenai bunga bank, peneliti mengadakan pooling kepada responden, dan hasilnya adalah sebanyak 68% dari nasabah bank syariah mengetahui adanya Fatwa MUI tersebut, 12.5% merasa ragu-

ragu, dan 12.5% tidak tahu. Sementara untuk nasabah bank konvensional sebanyak 13% responden mengaku tahu adanya Fatwa MUI tersebut, 49.7% ragu-ragu, dan 27.4% tidak tahu adanya fatwa MUI tersebut. Gambaran lengkap mengenai pengetahuan responden tentang fatwa MUI tentang bunga bank ini dapat dilihat pada tabel 6.3.

**Tabel 6.3.**

**Apakah Anda mengetahui adanya Fatwa MUI tentang bunga bank**

|                        | Bank Syariah |       | Bank Konvensional |       |
|------------------------|--------------|-------|-------------------|-------|
|                        | Jumlah       | %     | Jumlah            | %     |
| Ya, Tahu dengan pasti  | 136          | 68%   | 36                | 23%   |
| Tahu, tapi tidak pasti | 39           | 19.5% | 78                | 49.7% |
| Tidak Tahu             | 25           | 12.5% | 43                | 27.4% |
| Jumlah                 | 200          |       | 157               |       |

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari hasil tersebut dapat dilihat proporsi yang mengetahui adanya fatwa MUI tentang bunga bank, pada responden bank syariah sebanyak 68% sedangkan pada responden bank konvensional hanya sebanyak 23%, yang mengetahui namun tidak pasti dari nasabah bank syariah sebanyak 19.5% dan dari bank konvensional sebanyak 49.7% yang merupakan jawaban mayoritas responden, dan yang tidak tahu akan adanya fatwa MUI dari nasabah bank

syariah hanya 12.5% dan dari nasabah bank konvensional sebanyak 27.4%. Kecilnya tingkat pengetahuan nasabah bank konvensional dibandingkan dengan nasabah bank syariah terhadap adanya fatwa MUI tentang bunga bank, dapat dikerenakan pertama, dimungkinkan kurangnya publisitas dan sosialisasi Fatwa tersebut (namun hal ini nampaknya sangat kecil karena adanya fatwa MUI telah menjadi berita utama pada berbagai media baik elektronik maupun cetak), kemungkinan yang kedua adalah adanya ketidakperdulian dari nasabah bank konvensional terhadap isu-isu atau perkembangan yang terjadi di dunia Islam khususnya dunia perbankan Islam.

Selanjutnya kami menanyakan bagaimana pendapat responden berkenaan dengan Fatwa MUI tentang bunga bank tersebut. Dari pilihan yang diberikan yaitu mendukung, biasa, dan keberatan, dapat disimpulkan bahwa pada nasabah bank syariah sebanyak 67% responden menyatakan mendukung, 27.5% menyatakan biasa, dan 5.5% menyatakan keberatan tentang adanya Fatwa MUI mengenai bunga bank tersebut. Sedangkan pada responden bank konvensional sebanyak 21% menyatakan mendukung, 53.5% biasa, dan 25.5% menyatakan keberatan tentang adanya Fatwa MUI mengenai bunga bank tersebut. Gambaran mengenai pendapat responden dalam menanggapi Fatwa MUI tentang bunga bank, dapat dilihat pada tabel 6.4.

Tabel 6.4.

**Bagaimana Pendapat Anda Mengenai Fatwa MUI Tentang Bunga Bank**

|           | Responden Bank Syariah |            | Responden Bank Konvensional |            |
|-----------|------------------------|------------|-----------------------------|------------|
|           | Jumlah                 | Presentase | Jumlah                      | Presentase |
| Mendukung | 134                    | 67%        | 33                          | 21%        |
| Biasa     | 55                     | 27.5%      | 84                          | 53.5%      |
| Keberatan | 11                     | 5.5%       | 40                          | 25.5%      |
| Jumlah    | 200                    |            | 157                         |            |

Sumber: Data primer yang diolah, 2006

Hasil pada tabel 6.4. menunjukkan bahwa pendapat responden mengenai adanya fatwa MUI tentang bank syariah sebanyak 67% yang merupakan jawaban mayoritas responden sedangkan pada bank konvensional 21%, responden yang menyatakan biasa saja dengan dikeluarkannya atwa MUI dari nasabah bank syariah sebesar 27.5% dan dari nasabah bank konvensional sebesar 53.5% yang merupakan hasil mayoritas jawaban responden, selanjutnya responden yang menjawab keberatan adanya fatwa MUI tersebut dari nasabah bank syariah didapati sebesar 5.5% dan dari nasabah bank konvensional sebesar 25.5%. hal ini dapat dikatakan bahwa responden nasabah bank syariah

mayoritasnya adalah mendukung, sedang pada nasabah bank konvensional mayoritas adalah biasa saja dalam menanggapi fatwa MUI tersebut, tidak berdampak apa-apa.

Berikutnya peneliti menaanyakan tindakan responden dalam menyikapi Fatwa MUI tersebut? Pada responden bank syariah sebanyak 49% mengaku mengalihkan rekening dari bank konvensional ke bank syariah, 41% menyatakan membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening di bank konvensional, dan sebanyak 10% mengaku tidak melakukan tindakan apa-apa. Sementara untuk nasabah bank konvensional, dengan pertanyaan yang sama diperoleh data sebanyak 94% responden menyatakan tidak melakukan tindakan apa-apa, 4% mengaku membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening di bank konvensional, dan 2% menyatakan mengalihkan dana dari bank konvensional ke bank syariah. Gambaran keseluruhan mengenai tindakan yang dilakukan dalam menyikapi Fatwa MUI mengenai bunga bank ini dapat dilihat pada tabel 6.5

Tabel 6.5.

**Apa Tindakan Yang Telah Anda Lakukan Dalam Menyikapi Fatwa**

**MUI Tentang Bunga Bank**

| Apa tindakan yang telah Anda lakukan dalam menyikapi Fatwa MUI tentang bunga bank? | Bank Syariah |     | Bank Konvensional |     |
|--|--------------|-----|-------------------|-----|
|  | Jumlah       | %   | Jumlah            | %   |
| Mengalihkan rekening dari bank konvensional ke bank syariah                        | 98           | 49% | 3                 | 2%  |
| Membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening di bank konvensional       | 82           | 41% | 6                 | 4%  |
| Tidak melakukan tindakan apa-apa   | 20           | 10% | 148               | 94% |
| Jumlah   | 200          |     | 157               |     |

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Berdasarkan hasil pada tabel 6.5. dapat pula dikatakan bahwa pada nasabah bank syariah nasabah yang mengalihkan dananya setelah mengetahui adanya fatwa MUI tentang bunga bank sebanyak 49%, sedangkan pada nasabah bank konvensional sebesar 2%. Definisi mengalihkan dana adalah nasabah mengalihkan sebagian besar dananya dari bank konvensional ke bank syariah. Nilai 2% muncul dimungkinkan karena responden tidak dapat melepaskan diri dari bank konvensional karena fasilitas-fasilitas seperti pembayaran gaji, dana pensiun, dan lain-lain yang dilayani

pada oleh bank konvensional tersebut. Selanjutnya responden yang membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening yang ada di bank konvensional, pada nasabah bank syariah sebanyak 41% dan pada nasabah bank konvensional sebanyak 4%. Sedangkan yang tidak melakukan apa-apa (mengalihkan dana atau membuka rekening pada bank syariah), pada nasabah bank konvensional sebesar 94% sedangkan pada bank syariah sebanyak 10%, adanya nasabah bank syariah yang tidak melakukan apa-apa setelah mengetahui adanya fatwa MUI dapat dikarenakan sebelum dikeluarkannya fatwa tersebut responden telah menjadi nasabah pada bank syariah.

Dari gambaran umum responden, dapat ditarik benang merah bahwa pada responden nasabah bank konvensional yang mengetahui adanya fatwa MUI tentang bunga bank sebesar 23% dari angka tersebut diketahui sebanyak 21%-nya mendukung adanya fatwa tersebut, dan dari responden yang mendukung tersebut hanya 2% saja yang mengalihkan dananya ke bank syariah, 6% membuka rekening di bank syariah, sisanya tidak melakukan tindakan apa-apa. Sedangkan pada nasabah bank syariah dari 68% yang mengetahui fatwa tersebut 67% diantaranya mendukung dan 49% dari yang mendukung menyatakan telah mengalihkan rekeningnya dari bank konvensional ke bank syariah.

Setelah melihat dan mengamati perilaku responden berkenaan dengan dikeluarkannya fatwa MUI tentang bunga bank, maka terbentuk perbedaan sikap antara nasabah bank konvensional dengan nasabah bank syariah, dimana pada

nasabah bank kecenderungan memiliki respon yang tinggi dengan perkembangan dunia Islam khususnya perbankan Islam, sedangkan pada nasabah bank konvensional kecenderungan untuk tidak memiliki kepedulian terhadap isu-isu atau perkembangan dunia Islam khususnya perbankan Islam.



## BAB VII

### ANALISIS dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengaruh tingkat kereligiusan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Karena menggunakan instrumen kuisioner untuk pengumpulan data, maka sebelum kuisioner tersebut disebarkan kepada responden terlebih dahulu sebelumnya diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validity dan reliability dan dari hasil dua uji ini validity ini diperoleh alfa yang lebih besar dari 0.05 sehingga kuisioner valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data . Hasil dari uji ini dapat dilihat dalam lampiran data. Selanjutnya untuk membuktikan kebenaran hipotesis tentang pengaruh tingkat kereligiusan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah dilakukan analisa dengan menggunakan metode Tobit. Metode ini dipilih karena mengingat adanya ketidaksamaan informasi yang dimiliki oleh kedua kelompok responden. Kelompok responden yang pertama yaitu responden nasabah bank syariah yang memiliki informasi yang baik tentang bank syariah, dan kelompok

responden ke dua yaitu responden nasabah bank konvensional yang memiliki informasi yang terbatas tentang bank syariah.

### 6.1. Hasil Pengujian Dengan Chi-Square

Pengujian chi square digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional dalam hal pengetahuan tentang adanya fatwa MUI tentang bunga bank, pendapat, dan tindakan dalam menyikapi fatwa MUI tersebut. Hasil pengujian Chi-Square ini selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan tentang adanya fatwa MUI tentang bunga bank berdasarkan data yang ada pada tabel 7.1. maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 7.2.

**Tabel 7.1.**

**Apakah Anda mengetahui adanya Fatwa MUI tentang bunga bank**

|                        | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|------------------------|--------------|-------------------|
|                        | Jumlah       | Jumlah            |
| Ya, Tahu dengan pasti  | 136          | 36                |
| Tahu, tapi tidak pasti | 39           | 78                |
| Tidak Tahu             | 25           | 43                |
| Jumlah                 | 200          | 157               |

Sumber: Data primer diolah, 200

Tabel 7.2.

**Hasil Pengujian Chi-Square Terhadap Pengetahuan Adanya Fatwa MUI**

|             | Pengetahuan adanya fatwa MUI |
|-------------|------------------------------|
| Chi –square | 49.933                       |
| Asymp. sig. | 0.000                        |

Sumber: Data primer diolah, 2006

Hasil pengujian pengetahuan nasabah tentang adanya fatwa MUI tentang bunga bank, menunjukkan secara signifikan terdapat perbedaan pengetahuan antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional mengenai adanya fatwa MUI tentang bunga bank. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas (0.000).

Pengujian selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapat mengenai fatwa MUI tentang bunga bank antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional, berdasarkan data pada tabel 7.3. hasil yang diperoleh dapat dicermati pada tabel 7.4.

Tabel 7.3.

**Bagaimana Pendapat Anda Mengenai Fatwa MUI Tentang Bunga Bank**

|           | Responden Bank<br>Syariah | Responden Bank<br>Konvensional |
|-----------|---------------------------|--------------------------------|
|           | Jumlah                    | Jumlah                         |
| Mendukung | 134                       | 33                             |
| Biasa     | 55                        | 84                             |
| Keberatan | 11                        | 40                             |
| Jumlah    | 200                       | 157                            |

Sumber: Data primer yang diolah, 2006

Tabel 7.4.

**Hasil Uji Chi-Square Pendapat Mengenai Fatwa MUI**

|             | Pendapat mengenai fatwa mui |
|-------------|-----------------------------|
| Chi-square  | 73.227                      |
| Asymp. Sig. | 0.000                       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2006

Tentang pendapat nasabah bank syariah dan bank konvensional, hasil yang ditunjukkan dengan probabilitasnya 0.000. Maknanya secara signifikan terdapat perbedaan pendapat antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional dalam menyikapi fatwa MUI tentang bunga bank.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional berkaitan dengan tindakan yang dilakukan dalam menyikapi fatwa MUI, dilakukan uji chi-square berdasarkan data pada tabel 7.5. hasil uji ini dapat dicermati pada tabel 7.6

**Tabel 7.5.**

**Proporsi Tindakan Yang Telah Anda Lakukan Dalam Menyikapi Fatwa MUI Tentang Bunga Bank**

| Apa tindakan yang telah Anda lakukan dalam menyikapi Fatwa MUI tentang bunga bank? | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|--|--------------|-------------------|
|  | Jumlah       | Jumlah            |
| Mengalihkan rekening dari bank konvensional ke bank syariah                        | 98           | 3                 |
| Membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening di bank konvensional       | 82           | 6                 |
| Tidak melakukan tindakan apa-apa   | 20           | 148               |
| Jumlah   | 200          | 157               |

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Tabel 7.6.

**Hasil Uji Chi-Square Tindakan yang Dilakukan dalam Menyikapi Fatwa MUI**

|             | Tindakan yang dilakukan dalam menyikapi fatwa MUI |
|-------------|---|
| Chi-square  | 29.193  |
| Asymp. Sig. | 0.000   |

Sumber : Data primer yang diolah: modifikasi, 2006

Hasil pengujian tentang ada atau tidaknya perbedaan tindakan yang dilakukan dalam menyikapi adanya fatwa MUI tentang bunga bank antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional, diperoleh nilai probabilitas= 0.000, Maknanya, secara signifikan terdapat perbedaan tindakan yang dilakukan dalam menyikapi fatwa MUI tentang bunga bank antara nasabah bank syariah dengan nasabah bank konvensional.

## 7.2. Analisa Hasil Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi guna mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel tingkat kereligiusan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Perangkat yang digunakan adalah program shazam versi 8.0, pemilihan program ini dimaksudkan untuk memperoleh tingkat ketepatan pada hasil analisis dalam pengolahan data secara regresi. Hasil regresi dengan model Tobit ini dapat dilihat dalam tabel 6.6.

Tabel 7.7.

### Hasil Regresi Antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen

| Variabel  | T-Ratio | Regression<br>Coefficient | P-value |
|-----------|---------|---------------------------|---------|
| Religi    | 0.78691 | 0.14621                   | 0.43111 |
| Bunga     | -6.1389 | -1.1239                   | 0.00600 |
| Bghsl     | 3.4667  | 0.71622                   | 0.00053 |
| Atrbt     | 8.4181  | 1.1504                    | 0.00000 |
| Constanta | -1.9080 | -2.1232                   | -       |

Sumber: Lampiran olahan data, modifikasi;2006

p-value keseluruhan = 0.46633

#### 7.2.1. Uji t Statistik

Hasil uji parsial variabel tingkat kereligiusan masyarakat ( $X_1$ ), persepsi terhadap bunga bank ( $X_2$ ), persepsi terhadap tingkat bagi hasil ( $X_3$ ), dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah ( $X_4$ ) terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah ( $Y$ ), dapat dilihat dalam tabel 7.8.

Tabel 7.8.

Hasil Uji Parsial Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

| Variabel       | t- Statistik | t- Tabel | $\alpha$ | Keterangan       |
|----------------|--------------|----------|----------|------------------|
| Constanta      | -1.9080      | 1.645    | 0.05     | Signifikant      |
| X <sub>1</sub> | 0.78691      | 1.645    | 0.05     | Tidak signifikan |
| X <sub>2</sub> | -6.1389      | 1.645    | 0.05     | Signifikan       |
| X <sub>3</sub> | 3.4667       | 1.645    | 0.05     | Signifikan       |
| X <sub>4</sub> | 8.4181       | 1.645    | 0.05     | Signifikan       |

Sumber: Data primer yang diolah, 2006

#### 7.2.1.1. Pengujian Signifikansi Parsial terhadap Variabel Tingkat Kereligiousan Masyarakat.

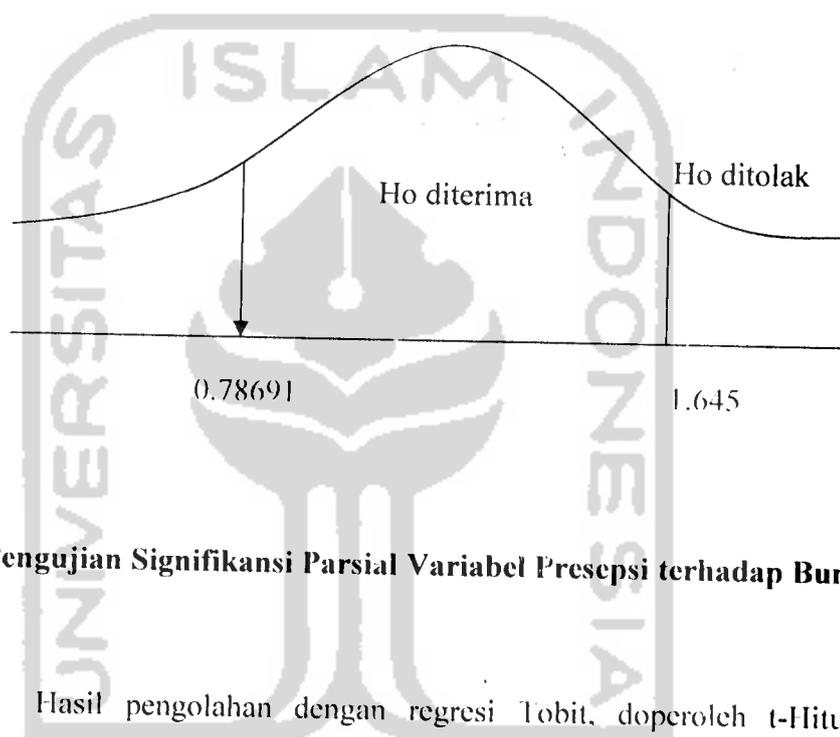
1. Berdasarkan hasil yang pada tabel 6.6. diatas maka untuk variabel tingkat kereligiousan masyarakat diperoleh t- Hitung = 0.78691 dan t-Tabel adalah 1.645. karena t- Hitung lebih besar t-Tabel ( $0.78691 > 1.645$ ), maka hiotesis nul ( $H_0$ ) diterima dan menolak  $H_a$ , yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kereligiousan masyarakat dengan loyalitas nasabah terhadap bank syariah.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan variabel tingkat kereligiousan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap

loyalitas nasabah terhadap bank syariah tidak terbukti. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva hipotesis sebagaimana digambarkan dalam gambar 6.1.

Gambar 6.1.

### Kurva Hipotesis Tingkat Kereligiusan Masyarakat



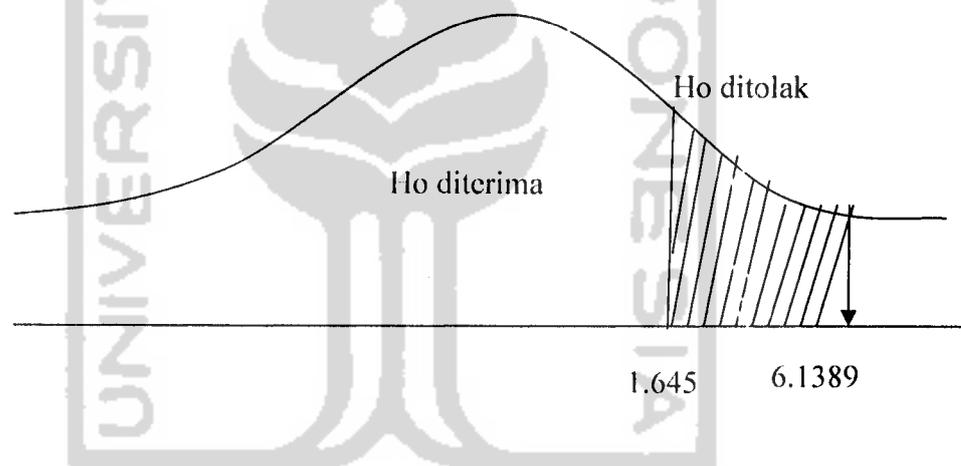
#### 7.2.2.2. Pengujian Signifikansi Parsial Variabel Presepsi terhadap Bunga Bank

Hasil pengolahan dengan regresi Tobit, diperoleh t-Hitung sebesar -6.13891 dengan alfa sebesar 5% diperoleh t-Tabel sebesar 1.645. Karena t-Hitung lebih besar dari t-Tabel ( $-6.13891 > 1.645$ ) maka dapat disimpulkan bahwa keputusan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dapat diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi terhadap bunga bank dan loyalitas nasabah

terhadap bank syariah. Tanda negatif (-) pada t-Hitung menunjukkan tingkat bunga mempengaruhi secara negatif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan variabel persepsi terhadap bunga bank berpengaruh secara negatif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah terbukti. Hasil pengujian tersebut dapat digambarkan ke dalam kurva hipotesis pada gambar 6.2.

Gambar 6.2

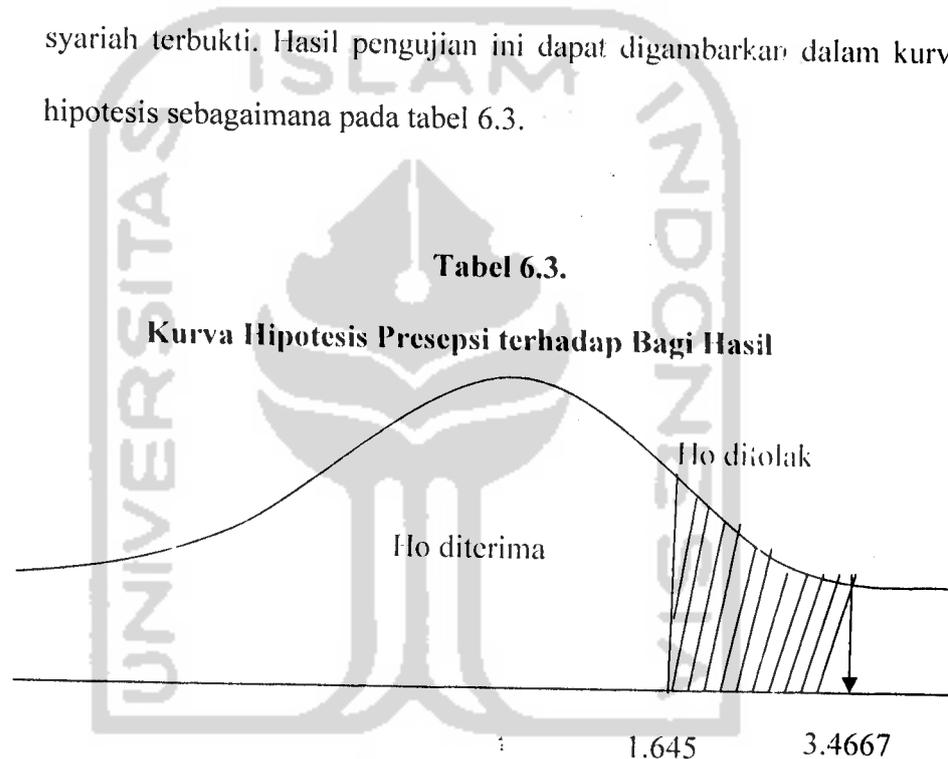
### Kurva Hipotesis Presepsi terhadap Tingkat Bunga



#### 7.2.2.3. Pengujian Signifikansi Parsial Terhadap Variabel Presepsi terhadap Bagi Hasil.

Hasil pengujian parsial persepsi terhadap tingkat bagi hasil terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah diperoleh t-Hitung = 3.4667 alfa 5% diperoleh t-Tabel sebesar 1.645. Karena t-Hitung

lebih besar dari t-Tabel ( $6.1389 > 1.645$ ) dan memiliki hubungan yang positif maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hal ini menunjukkan persepsi terhadap bagi hasil mempengaruhi secara signifikan terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan persepsi terhadap tingkat bagi hasil, secara positif mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank syariah terbukti. Hasil pengujian ini dapat digambarkan dalam kurva hipotesis sebagaimana pada tabel 6.3.



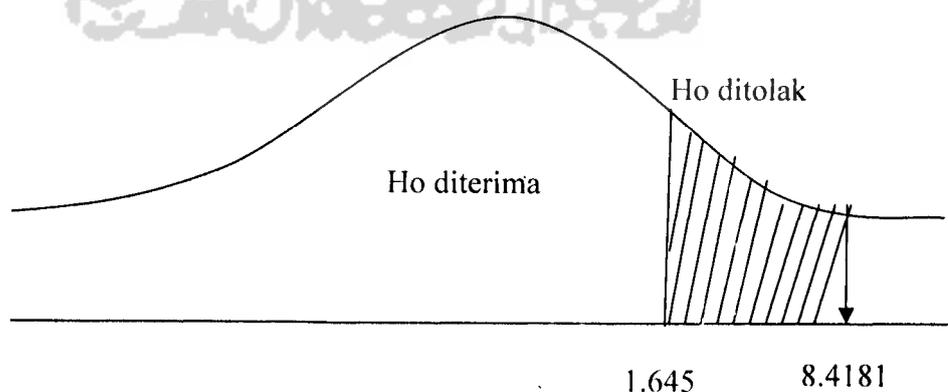
#### 6.2.2.4. Pengujian Signifikansi Parsial Variabel Persepsi terhadap Atribut- Atribut Bank Syariah.

Hasil pengujian variabel persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah diperoleh t-

Hitung = 8.4181 dengan alfa sebesar 5% diperoleh t-Tabel 1.645. karena t-Hitung lebih besar dari t-Tabel ( $8.4181 > 1.645$ ) dan bernilai positif, maka keputusan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  dapat diterima. Yang berarti persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah signifikan mempengaruhi secara positif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Dengan demikian hipotesis dapat terbukti. Hasil pengujian ini dapat digambarkan melalui gambar 6.4. Berdasarkan hasil analisis persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah memiliki tingkat signifikansi yang paling tinggi di antara variabel-variabel lain, hal ini mengindikasikan bahwa jika ingin meningkatkan loyalitas nasabahnya bank syariah harus berpatokan pada atribut-atributnya. Adapun atribut yang diukur dalam penelitian ini adalah; pelayanan, pengetahuan tentang produk bank, teknologi, dan lokasi. Karena bukan tidak mungkin masyarakat yang non-Islam akan menjadi nasabah bank syariah, jika faktor-faktor diatas dapat dioptimalkan oleh bank syariah.

**Gambar 6.4.**

**Kurva Hipotesis Presepsi terhadap Atribut Bank Syariah**

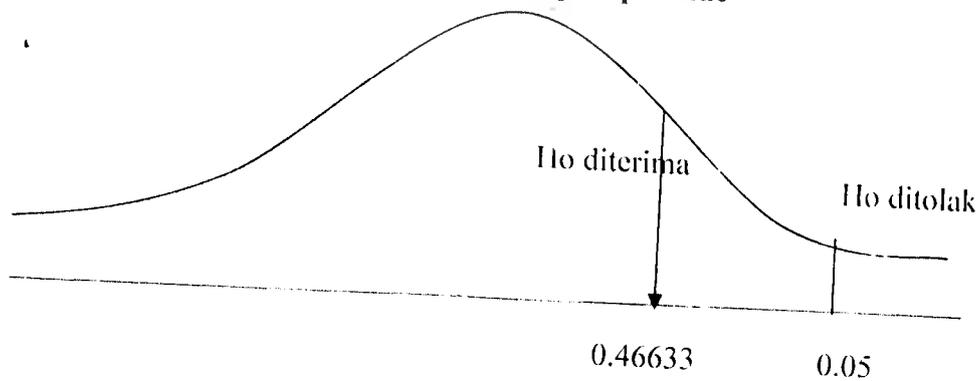


### 7.2.2. Uji p-Value

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model, yaitu tingkat kereligiusan masyarakat ( $X_1$ ), persepsi terhadap bunga bank ( $X_2$ ), persepsi terhadap tingkat bagi hasil ( $X_3$ ), dan persepsi terhadap atribut bank syariah ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu loyalitas nasabah terhadap bank syariah ( $Y$ ).

Dalam pengujian p-value secara bersama-sama dari variabel independen diperoleh angka p-value sebesar 0.46633, dengan alfa sebesar 5% nilai p-value ini lebih besar dari alfa yang ditetapkan ( $0.46633 > 0.05$ ) sehingga keputusan untuk menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  diterima. Yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.  $H_a$  ini dimungkinkan karena terdapat variabel lain diluar model yang sangat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Gambaran hasil pengujian ini dapat dilihat pada kurva hipotesis pada gambar 6.5.

**Gambar 6.5.**  
**Kurva Hasil Pengujian p-Value**



### 7.3. Pembahasan Hasil Analisis

#### 6.3.2. Pembahasan Hasil Regresi

Dari hasil pengolahan data pada data 6.1 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.1232 + 0.14621X_1 - 101239X_2 + 0.71622X_3 + 1.1504X_4$$

1.  $C = -2.1232$  menunjukkan tidak ada loyalitas tidak ada indikasi kesetiaan yang ditunjukkan nasabah terhadap bank syariah jika variabel-variabel bebas yang ada dalam model nilainya sama dengan 0. hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang bernilai negatif.
2.  $X_1 = 0.14621$  nilai koefisien  $X_1$  bertanda positif, namun dalam analisis nilai tersebut tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Hasil regresi menunjukkan variabel tingkat kereligiusan masyarakat tidak signifikan mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Hal ini dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan bank syariah itu sendiri. Dikatakan berpengaruh positif karena tingkat kereligiusan masyarakat yang tidak signifikan maknanya nasabah yang melakukan transaksi di bank syariah tidak melulu nasabah yang memiliki tingkat kereligiusan yang tinggi, sehingga masyarakat awam, bahkan yang non muslim sekalipun dapat menjadi nasabah bank syariah. Sehingga pangsa pasar bank syariah dapat lebih meluas lagi.

Tingkat kereligiusan masyarakat juga membawa dampak yang negatif, yaitu dengan tidak signifikannya variabel tingkat kereligiusan masyarakat, maka dalam melakukan transaksi di bank syariah, nasabah hanya mempertimbangkan faktor bagi hasil dan tingkat bunga. Masalahnya kemudian jika tingkat bunga tinggi sedangkan tingkat bagi hasil tidak mampu mengimbangi lajunya tingkat bunga, bukan hal yang mustahil kalau nasabah akan mengalihkan dananya ke bank konvensional yang lebih menawarkan keuntungan ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini merupakan faktor yang dapat mengancam dan menghambat pertumbuhan dan perkembangan bank syariah

3.  $X_2 = -1.239$  hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara koefisien  $X_2$  yaitu persepsi terhadap bunga bank dan loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Artinya jika terjadi penurunan sebesar satu satuan dari persepsi terhadap bunga bank, maka akan menaikkan grade loyalitas nasabah sebesar 1.1239 satuan. Begitupun jika terjadi kenaikan 1 satuan dari persepsi terhadap bunga bank akan mengakibatkan penurunan sebesar 1.239 satuan pada grade loyalitas nasabah terhadap bank syariah.
4.  $X_3 = 0.71622$  dari hasil tersebut mengindikasikan terdapatnya hubungan positif antara persepsi terhadap tingkat bagi hasil dengan loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Nilai 0.71622 artinya jika terjadi kenaikan sebesar satu satuan dari persepsi terhadap tingkat bagi hasil akan

mengakibatkan kenaikan sebesar 0.71622 satuan pada grade loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Dan jika terjadi penurunan pada persepsi tingkat bagi hasil sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan pada grade loyalitas nasabah sebesar 0.71622 satuan.

5.  $X_4 = 1.1504$  angka ini menunjukkan hubungan yang positif antara koefisien persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah dengan loyalitas nasabah terhadap bank syariah, untuk itu jika terjadi kenaikan pada persepsi terhadap atribut bank syariah sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan pada grade loyalitas nasabah sebesar 1.1504 satuan dan jika terjadi penurunan pada persepsi terhadap tingkat bagi hasil sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan pada grade loyalitas nasabah terhadap bank syariah sebesar 1.1504 satuan juga.

Adanya faktor penghambat perkembangan bank syariah tersebut di atas sekiranya dapat diatasi dengan mengoptimalkan atribut-atribut yang ada pada bank syariah, seperti layanan, teknologi, kredibilitas, lokasi dan produk. Mengapa? Karena hasil regresi menunjukkan variabel persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah memiliki nilai signifikansi yang tertinggi dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya dalam penelitian ini. Maknanya atribut-atribut bank syariah merupakan solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Jika bank syariah dapat mengoptimalkan atribut-atribut yang ada bukan hal yang mustahil jika

bank syariah akan dapat memperluas pangsa pasar dan menarik masyarakat muslim maupun non muslim untuk menjadi nasabah bank syariah. Sehingga loyalitas nasabah akan bank syariah dapat mewujudkan.



## BAB VIII

### SIMPULAN dan IMPLIKASINYA

#### 8.1. Simpulan

Berdasarkan studi empiris dan hasil analisis pada penelitian ini mengenai loyalitas nasabah terhadap bank syariah studi perbandingan antara bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Yogyakarta, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang adanya fatwa MUI tentang bunga bank, pendapat nasabah dan tindakan yang dilakukan berkenaan dengan dikeluarkannya fatwa MUI antara nasabah bank syariah dan nasabah bank konvensional. Dimana pada nasabah bank syariah mayoritas (68%) mengetahui adanya fatwa MUI tersebut, 67% diantaranya mengaku mendukung adanya fatwa tentang bunga bank tersebut, dan 49% diantaranya mengaku mengalihkan dananya ke bank syariah setelah mengetahui fatwa MUI tersebut. Sedangkan pada nasabah bank konvensional sebanyak 23% diantaranya mengaku mengetahui adanya fatwa MUI tentang bunga bank, 21% diantaranya mengaku mendukung fatwa tersebut, dan hanya 2% saja yang mengalihkan rekening ke bank syariah setelah mengetahui adanya fatwa MUI tentang bunga bank tersebut.

2. Tingkat kereligiousan masyarakat, persepsi terhadap bunga bank, persepsi terhadap tingkat bagi hasil, dan persepsi terhadap atribut-atribut bank syariah secara keseluruhan pengaruh keempat variabel tersebut tidak signifikan mempengaruhi secara bersama-sama terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Meskipun pada uji parsial variabel-variabel independen tersebut terbukti secara signifikan mampu mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dimungkinkan karena terdapatnya variabel-variabel independen lain diluar model yang sangat kuat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Tingkat religiusitas masyarakat bernilai positif, namun tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Hal ini dimungkinkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih kurang, kemudian dalam melakukan transaksi perbankan masyarakat masih mempertimbangkan manfaat ekonomis yang didapat seperti kemudahan pelayanan, fasilitas perbankan dan berbagai bonus dan hadiah yang menarik. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat kereligiousan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah tidak terbukti.

- b. Presepsi terhadap bunga bank signifikan mempengaruhi secara positif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan presepsi terhadap bunga bank mempengaruhi secara negatif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah terbukti.
- c. Presepsi terhadap tingkat bagi hasil signifikan mempengaruhi secara positif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara presepsi terhadap tingkat bagi hasil dengan loyalitas nasabah terhadap bank syariah terbukti.
- d. Presepsi terhadap atribut-atribut bank syariah signifikan mempengaruhi secara positif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan presepsi terhadap atribut-atribut bank syariah mempengaruhi secara positif terhadap loyalitas nasabah terhadap bank syariah terbukti.

## 8.2. Implikasi

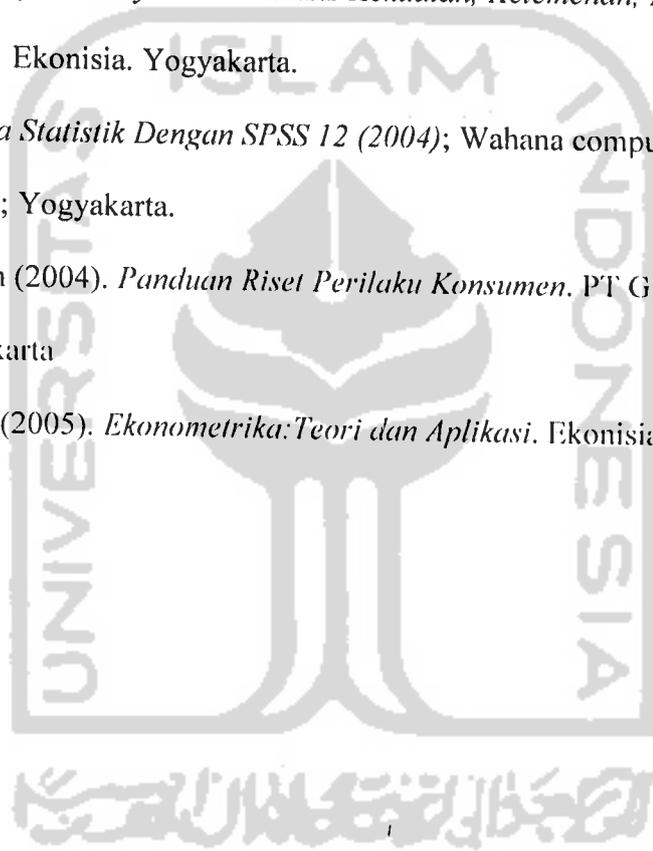
Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan pihak perbankan syariah dalam upaya meningkatkan loyalitas nasabahnya, yaitu:

1. Pemahaman masyarakat akan bunga bank perlu diperhatikan, terutama menyadarkan bahwa bunga bank adalah riba, dan riba dilarang dalam agama. Hal ini perlu keterlibatan berbagai pihak baik bank syariah itu sendiri, lembaga pendidikan, maupun para alim ulama.
2. Adanya tingkat bagi hasil merupakan keuntungan tersendiri bagi nasabah, untuk itu pihak bank sekiranya dapat memberikan tingkat bagi hasil yang bersaing yang mampu mendorong iklim yang kondusif dalam menciptakan loyalitas nasabah.
3. Pelayanan, fasilitas-fasilitas, dan produk-produk bank syariah seyogyanya harus mampu mengimbangi dan mewartakan kebutuhan nasabah akan layanan dan jasa perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i (2002). *Bank Syari'ah; Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Perss. Jakarta.
- Arifin, Zainul (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Alfabet. Jakarta.
- Bank Indonesia, (2000). *Penelitian Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syari'ah*. Jakarta – BI.
- , (2002). *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Nasional Periode 2002-20011* dari [http//www.bi.go](http://www.bi.go).
- ,(2005). *Statistik Perbankan Syariah*. Dari [http//www.bi.go](http://www.bi.go).
- Dajan, Anto (2002). *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. LP3ES. Jakarta.
- Dharmesta, Basu. *Loyalitas pelanggan sebuah kajian konseptual sebagai panduan bagi peneliti*; Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.1999 vol.14 N.3.73-88.
- Engel, F James. Dkk (1995). *Perilaku Konsumen*. Edisi keenam jilid 1 dan 2. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Harian Media Indonesia (2003). *Fatwa Haram Bunga Bank Berdampak Dana Masyarakat*. Dari [http//www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com).
- Hill-Mc Graw; *Shazam The Econometrics Computer Program*. Version 8.0; User's Referens Manual.

- Khairunnissa, Delta (2002). *Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah: studi kasus pada bank Muammalat Indonesia dan bank BNI*.
- Kotler, Philip. Dkk (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad (2002). *Manajemen Perbankan: teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Muhammad (2004). *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Pengelolaan Data Statistik Dengan SPSS 12 (2004)*; Wahana computer; Andi; Semarang; Yogyakarta.
- Simamora, Bilson (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Widarjono, Agus (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.



## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

|       |                 | N  | %     |
|-------|-----------------|----|-------|
| Cases | Valid           | 30 | 100,0 |
|       | Excluded<br>(a) | 0  | ,0    |
|       | Total           | 30 | 100,0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,775             | 5          |







**IV. Presepsi Terhadap Tingkat Bagi Hasil**

Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimana 5= Sangat Setuju, 4= Setuju, 3= Kurang Setuju, 2= Tidak Setuju, dan 1= Sangat Tidak Setuju.

| No. | Pertanyaan   | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 1.  | Penerapan sistem bagi hasil pada perbankan syariah menentramkan  |   |   |   |   |   |
| 2.  | Sistem bagi hasil pada bank syariah memberikan keuntungan yang lebih besar daripada sistem bunga   |   |   |   |   |   |
| 3.  | Sistem bagi hasil pada bank syariah telah sesuai dengan syariat Islam  |   |   |   |   |   |
| 4.  | Penentuan bagi hasil pada bank syariah telah memenuhi prinsip keadilan   |   |   |   |   |   |
| 5.  | Besarnya tingkat bagi hasil yang ditetapkan bank syariah mampu bersaing dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada bank konvensional |   |   |   |   |   |

**V. Presepsi Terhadap Atribut-Atribut Bank Syariah**

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

1. Apakah anda pernah memanfaatkan produk/jasa bank syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
 Jika menjawab tidak silahkan lanjutkan ke pertanyaan no. 14
2. Jenis produk/jasa apakah yang pernah anda manfaatkan pada bank syariah? Sebutkan

Pada pernyataan di bawah ini Saudara diharapkan memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimana 5= Sangat Setuju, 4= Setuju, 3= Kurang Setuju, 2= Tidak Setuju, dan 1= Sangat Tidak Setuju.

| No. | Pertanyaan   | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 3.  | Prinsip operasional dari produk-produk bank syariah yang pernah saya manfaatkan tersebut telah sesuai dengan syare'at Islam (jelas kehalalannya) |   |   |   |   |   |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 4.  | Tingkat bagi hasil yang ditetapkan pada produk-produk bank syariah yang pernah saya manfaatkan tersebut telah sesuai dengan syare'at Islam |  |  |  |  |  |
| 5.  | Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan transaksi produk-produk bank syariah yang pernah saya manfaatkan tersebut relatif terjangkau        |  |  |  |  |  |
| 6.  | Prosedur melakukan transaksi produk/jasa bank syariah yang pernah saya manfaatkan tersebut relatif mudah                                   |  |  |  |  |  |
| 7.  | Pegawai bank syariah mampu memberikan pelayanan yang cepat dalam melayani produk-produk yang pernah saya manfaatkan                        |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank syariah terhadap produk-produk yang pernah saya manfaatkan              |  |  |  |  |  |
| 9.  | Mudah dalam menabung   |  |  |  |  |  |
| 10. | Di bank syariah saya lebih mudah mendapatkan pembiayaan  |  |  |  |  |  |
| 11. | Pada bank syariah ada kejelasan akad/transaksi   |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya merasa bangga menjadi nasabah bank syariah  |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya akan memilih bank syariah kembali jika suatu saat nanti melakukan transaksi perbankan   |  |  |  |  |  |
| 14. | Bank syariah mudah dijangkau   |  |  |  |  |  |

Pada pernyataan 15 s/d 35 anda dimohon menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya, dimana 5= Sangat Setuju, 4=Setuju, 3= Tidak Setuju, 2= Sangat Tidak Setuju, dan 1= Tidak Tahu.

| No. | Pertanyaan   | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 15. | Bank syariah telah didukung dengan teknologi canggih   |   |   |   |   |   |
| 16. | Prinsip operasional dari Giro Wadiah (jenis simpanan dimana bank tidak memberikan bagi hasil) telah sesuai dengan syare'at Islam |   |   |   |   |   |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 17. | Prinsip operasional dari Tabungan Mudharabah Mutlaqah (bank bebas menggunakan dana) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 18. | Prinsip operasional dari Deposito Mudharabah Mutlaqah (Bank bebas menggunakan dana) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 19. | Prinsip operasional dari Tabungan Mudharabah Yad-Damanah (penabung dapat menentukan alokasi ke usaha tertentu) telah sesuai dengan syareat Islam                                   |  |  |  |  |
| 20. | Prinsip operasional dari Deposito Mudharabah Yad-Damanah (penabung dapat menentukan alokasi ke usaha tertentu) telah sesuai dengan syareat Islam                                   |  |  |  |  |
| 21. | Prinsip operasional dari Simpanan haji telah sesuai dengan syareat Islam   |  |  |  |  |
| 22. | Prinsip operasional dari Penghimpunan zakat, infaq, sadaqah telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 23. | Prinsip operasional dari Bi'i Istisna (mirip dengan salam, namun pembayarannya dapat dimuka, dicicil, atau dibelakang) telah sesuai dengan syareat Islam                           |  |  |  |  |
| 24. | Prinsip operasional dari Ba'i Murabahah (pembiayaan pengadaan barang investasi) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 25. | Prinsip operasional dari Ijarah Wa Itiqna (sewa-menyewa suatu barang, dan nasabah diberikan kesempatan untuk membeli objek sewa pada akhir akad) telah sesuai dengan syareat Islam |  |  |  |  |
| 26. | Prinsip operasional dari Syirkah Musyarakah (Bank dan nasabah sama-sama menyediakan dana) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 27. | Prinsip operasional dari Syirkah Mudharabah Mutlaqah (Bank membiayai usaha nasabah, sementara nasabah hanya selaku pengelola saja) telah sesuai dengan syareat Islam               |  |  |  |  |

10. Apa tindakan yang telah Anda lakukan dalam menyikapi fatwa MUI ?
- Mengalihkan rekening di bank konvensional ke bank syariah
  - Membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening di bank konvensional
  - Tidak melakukan tindakan apa-apa
  - Lainnya.

11. Jika fatwa MUI tentang bunga bank dikeluarkan sekarang, apa tindakan yang akan anda lakukan dalam menyikapi fatwa MUI tersebut?
- Mengalihkan rekening di bank konvensional ke bank syariah
  - Membuka rekening di bank syariah tanpa menutup rekening di bank konvensional
  - Tidak melakukan tindakan apa-apa
  - Lainnya.

12. Apakah Anda akan memilih bank syariah kembali jika suatu saat nanti melakukan transaksi perbankan ?
- Pasti
  - Kurang Pasti
  - Mungkin
  - Kemungkinan Kecil
  - Pasti Tidak

**III. Presepsi Terhadap Tingkat Bunga**

Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimana 5= Sangat Setuju, 4= Setuju, 3= Kurang Setuju, 2= Tidak Setuju, dan 1= Sangat Tidak Setuju.

| No. | Pertanyaan   | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 1.  | Adanya sistem bunga dalam aktivitas perbankan konvensional memberikan rasa tenteram    |   |   |   |   |   |
| 2.  | Sistem bunga memberikan keuntungan secara ekonomi yang lebih besar daripada bagi hasil |   |   |   |   |   |
| 3.  | Dengan sistem bunga memungkinkan saya untuk mendapatkan bonus/hadiah dari bank         |   |   |   |   |   |
| 4.  | Kehalalan sistem bunga adalah diragukan  |   |   |   |   |   |
| 5.  | Bunga adalah sama dengan riba  |   |   |   |   |   |
| 6.  | Bank yang beroperasi dengan sistem bunga adalah haram                                  |   |   |   |   |   |
| 7.  | Penerapan sistem bunga tidak memenuhi prinsip keadilan                                 |   |   |   |   |   |

1. Jenis shalat sunnat yang didirikan setiap hari (jawaban bisa lebih dari satu)
  - a. Shalat rawwatib
  - b. Shalat duha
  - c. Shalat Tahajud
  - d. Shalat witir
  - e. Shalat Hajat
  - f. Lainnya.....
2. Berapa raka'at setiap hari Anda mengerjakan shalat sunnat?.....raka'at.
3. Berapa lama Anda setiap hari mengalokasikan waktu untuk membaca Al-Quran? .....jam
4. Berapa lama Anda setiap hari mengalokasikan waktu untuk mempelajari Al-Quran? .....jam
5. Pengeluaran untuk zakat, infaq, sadaqah dan santunan yatim piatu selama setahun terakhir adalah?
  - a. Tidak ada
  - b. ≤ 500.000
  - c. 500.070 – 1.000.000
  - d. 1.000.000 – 2.000.000
  - e. ≥ 2.000.000
6. Puasa enam hari di bulan syawal
  - a. Selalu dilakukan
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
7. Puasa senen-kamis
  - a. Selalu dilakukan
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Apakah Anda mengetahui fatwa MUI tentang bunga bank?
  - a. Ya
  - b. Ragu-ragu
  - c. Tidak
9. Bagaimana pendapat Anda tentang fatwa MUI mengenai bunga bank tersebut?
  - a. Mendukung, alasan \_\_\_\_\_
  - b. Biasa, alasan \_\_\_\_\_
  - c. Keberatan, alasan \_\_\_\_\_

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 28. | Prinsip operasional dari Syirkah Mudharabah Muqayyadah (mirip dengan mudharabah muthlaqah, namun penyediaan modal hanya untuk usaha tertentu dan dengan syarat yang sepenuhnya ditetapkan oleh bank) telah sesuai dengan syareat Islam |  |  |  |  |
| 29. | Prinsip operasional dari Qardhul Hasan (Pembiayaan sosial) telah sesuai dengan syareat Islam   |  |  |  |  |
| 30. | Prinsip operasional dari Wakalah (nasabah mewakilkan kepada bank untuk melakukan pekerjaan/jasa tertentu, seperti membuka L/C, transfer uang, dll) telah sesuai dengan syareat Islam   |  |  |  |  |
| 31. | Prinsip operasional dari Sharf/jual beli valuta asing (pertukaran mata uang yang sama dan penyerahannya juga dilakukan pada saat yang sama) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 32. | Prinsip operasional dari Kafalah/garansi bank (bank menerima garansi atas suatu proyek, partisipasi dalam tender, atau pembayaran lebih dulu) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 33. | Prinsip operasional dari Ijarah/sewa (bank mendapat imbalan berupa sewa atas barang yang disewakan) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 34. | Prinsip operasional dari Wadi'ah amanah/titipan (bank mendapat fee atas jasa penyimpanan) telah sesuai dengan syareat Islam  |  |  |  |  |
| 35. | Prinsip operasional dari Rahn (bank menahan harta milik nasabah sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya telah sesuai dengan syareat Islam   |  |  |  |  |

#### VI. Loyalitas Nasabah Terhadap Bank Syariah

Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimana 6= Sangat Setuju, 5= Setuju, 4= Kurang Setuju, 3= Tidak Setuju, dan 2 Sangat Tidak Setuju  
1=tidak tahu

| No. | Pertanyaan   | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-----|--|---|---|---|---|---|---|
| 1.  | Selain di bank syariah. Saya tidak memiliki rekening lain di bank konvensional   |   |   |   |   |   |   |
| 2.  | Jika saya memiliki rekening di bank konvensional saya berencana mengalihkan dana dari bank konvensional ke bank syariah                          |   |   |   |   |   |   |
| 3.  | Saya merasa tenteram karena telah menginvestasikan/menyimpan dana pada bank syariah  |   |   |   |   |   |   |
| 4.  | Saya telah mengikuti tuntunan agama dengan memilih bank syariah dalam melakukan aktifitas perbankan  |   |   |   |   |   |   |
| 5.  | Adanya fatwa MUI yang mengharamkan bunga bank yang telah mendorong saya memanfaatkan jasa/produk bank syariah                                    |   |   |   |   |   |   |
| 6.  | Adanya ketentuan agama yang mengharamkan riba yang telah mendorong memanfaatkan produk/jasa bank syariah   |   |   |   |   |   |   |
| 7.  | Mengikuti bank syariah lebih sesuai dengan norma dan nilai kehidupan   |   |   |   |   |   |   |
| 8.  | Saya merasa tenteram dengan melakukan aktifitas perbankan di bank syariah  |   |   |   |   |   |   |
| 9.  | Saya tidak akan mengalihkan dana dari bank syariah ke bank konvensional meskipun banyak tawaran hadiah dan bonus yang menarik                    |   |   |   |   |   |   |
| 10. | Meskipun tidak menutup rekening pada bank syariah, saya tidak akan membuka rekening di bank konvensional yang menawarkan berbagai hadiah menarik |   |   |   |   |   |   |
| 11. | Saya akan memilih bank syariah kembali jika suatu saat nanti melakukan transaksi perbankan   |   |   |   |   |   |   |

### I. Data Responden

Pada bagian pertama ini Peneliti mohon Saudara/i dapat mengisi seluruh data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Alamat : \_\_\_\_\_
3. Umur : \_\_\_\_\_ tahun
4. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
5. Agama : \_\_\_\_\_
6. Pendidikan : \_\_\_\_\_
  - a. Formal : 1. Tidak sekolah 5. Tamat SMU/Aliyah
  2. Tidak tamat SD 6. Diploma
  3. Tamat SD/Ibtidaiyah 7. S1/S2/S3
  4. Tamat ST/PT/ Sarawiyah
- b. Informal : \_\_\_\_\_

| No. | Jenis Pendidikan | Keikutsertaan |
|-----|------------------|---------------|
| 1.  | Pendidikan Agama | Ya/Tidak      |
| 2.  | Kewirausahaan    | Ya/Tidak      |
| 3.  | Keterampilan     | Ya/Tidak      |
| 4.  | Lainnya          | Ya/Tidak      |

### 7. Pekerjaan :

1. Pengusaha bidang industri
2. Pengusaha bidang jasa
3. Pengusaha bidang pertanian
4. Pengusaha bidang konstruksi
5. Pengusaha bidang perdagangan
6. Pengusaha bidang kerajinan
7. Pegawai negeri/ISUMN
8. Pegawai swasta
9. Pensiunan
10. Buruh/pekerja
11. Lainnya.sebutkan \_\_\_\_\_

Posisi/keudukan alam pekerjaan:

8. Penghasilan utama dan sampingan seluruh keluarga (Rp. per bulan) :
  - a. ≤ 500.000
  - b. 500.001-1.000.000
  - c. 1.000.001-2.000.000
9. Rata-rata pengeluaran total rumah tangga perbulan Rp.
  - d. 2.000.001-5.000.000
  - e. ≥ 5.000.000

### II. Tingkat Kereligiusan

Pada Bagian kedua ini Saudara/i dimohon untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kepada

Yth. Saudara/i

Di Tempat

Assalamu'alaikum W.r. Wb.

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian dengan judul "Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah (Study Perbandingan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Yogyakarta)" yang kami lakukan dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami memohon kesediaan Saudara/i untuk membantu mengisi kuisioner yang kami ajukan.

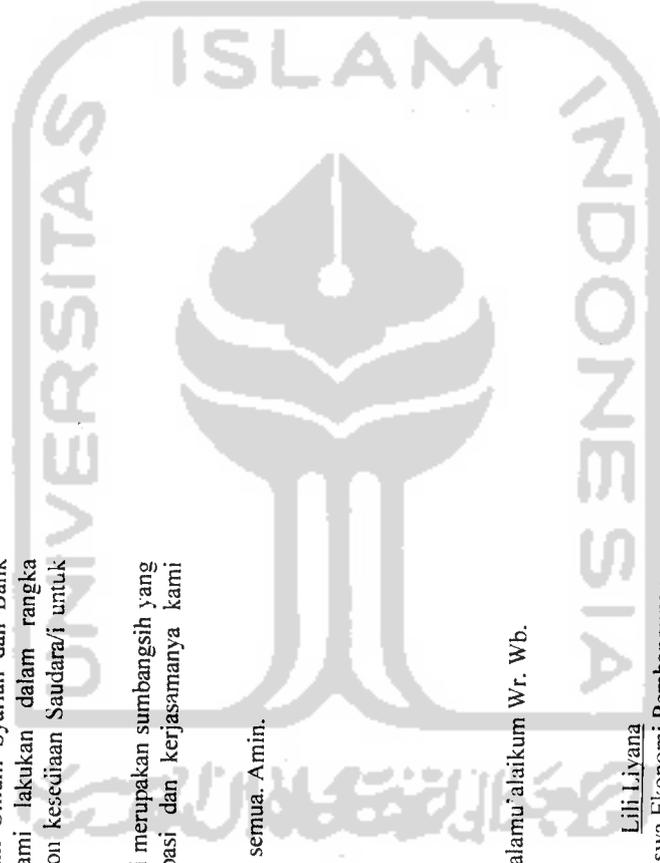
Kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuisioner ini merupakan sumbangsih yang sangat berarti bagi penelitian kami. Atas partisipasi dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum W.r. Wb.

Lili Liyana

Mahasiswa Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



## NPar Tests

### Descriptive Statistics

|                              | N   | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|------------------------------|-----|------|----------------|---------|---------|
| pengetahuan adanya fatwa mui | 357 | 3,61 | 1,513          | 1       | 5       |

## Chi-Square Test Frequencies

### pengetahuan adanya fatwa mui

|                       | Observed N | Expected N | Residual |
|-----------------------|------------|------------|----------|
| Tidak tahu            | 64         | 119,0      | -55,0    |
| Tahu tapi tidak pasti | 120        | 119,0      | 1,0      |
| Tahu dengan pasti     | 173        | 119,0      | 54,0     |
| Total                 | 357        |            |          |

### Test Statistics

|                         | pengetahuan adanya fatwa mui |
|-------------------------|------------------------------|
| Chi-Square <sup>a</sup> | 49,933                       |
| df                      | 2                            |
| Asymp. Sig.             | ,000                         |

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 119,0.

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

|                             | N   | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-----------------------------|-----|------|----------------|---------|---------|
| pendapat mengenai fatwa MUI | 357 | 3,61 | 1,348          | 1       | 5       |

## Chi-Square Test Frequencies

### pendapat mengenai fatwa MUI

|           | Observed N | Expected N | Residual |
|-----------|------------|------------|----------|
| keberatan | 43         | 119,0      | -76,0    |
| biasa     | 162        | 119,0      | 43,0     |
| setuju    | 152        | 119,0      | 33,0     |
| Total     | 357        |            |          |

### Test Statistics

|                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
|                         | pendapat mengenai fatwa MUI |
| Chi-Square <sup>a</sup> | 73,227                      |
| df                      | 2                           |
| Asymp. Sig.             | ,000                        |

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 119,0.

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

|   | N   | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|---|-----|------|----------------|---------|---------|
| tindakan yg dilakukan dlm menyikapi fatwa MUI | 357 | 2,58 | 1,653          | 1       | 5       |

### Chi-Square Test Frequencies

#### tindakan yg dilakukan dlm menyikapi fatwa MUI

|                      | Observed N | Expected N | Residual |
|----------------------|------------|------------|----------|
| tdk melakukan        | 167        | 119,0      | 48,0     |
| membuka rekening     | 98         | 119,0      | -21,0    |
| mengalihkan rekening | 92         | 119,0      | -27,0    |
| Total                | 357        |            |          |

### Test Statistics

|                         |   |
|-------------------------|---|
|                         | tindakan yg dilakukan dim menyikapi fatwa MUI |
| Chi-Square <sup>a</sup> | 29,193  |
| df                      | 2   |
| Asymp. Sig.             | ,000  |

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 119,0.

**|\_\*DATA PENELITIAN**

|\_SAMPLE 1 357

|\_READ resp religi bunga bgysl atrbt loyl  
6 VARIABLES AND 357 OBSERVATIONS STARTING AT OBS

1

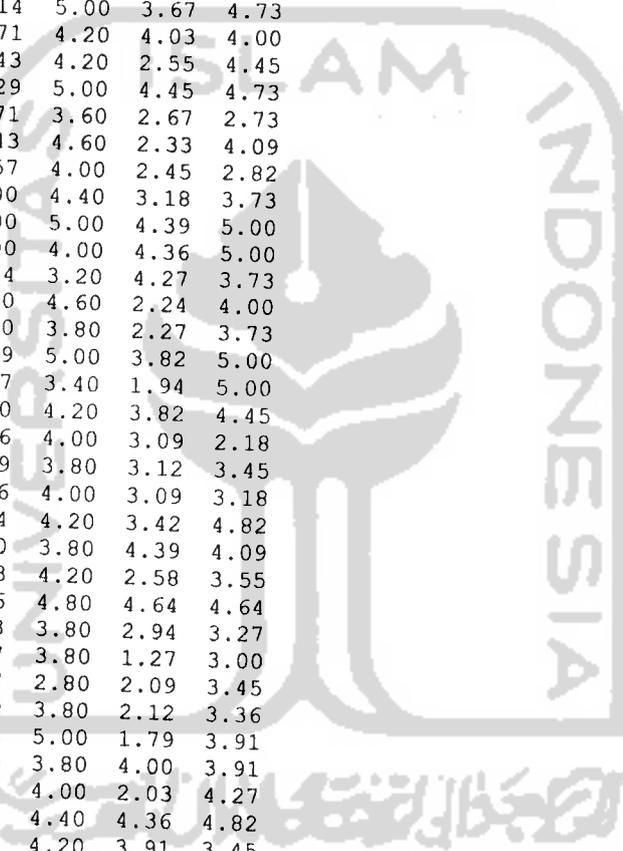
|\_FORMAT(6F6.2)

|\_PRINT resp religi bunga bgysl atrbt loyl /FORMAT  
**RESP RELIGI BUNGA BGHSL ATRBT LOYL**

|       |      |      |      |      |      |
|-------|------|------|------|------|------|
| 1.00  | 2.63 | 3.00 | 4.20 | 2.52 | 3.82 |
| 2.00  | 3.00 | 1.57 | 3.80 | 3.70 | 4.45 |
| 3.00  | 2.88 | 2.00 | 4.00 | 2.73 | 4.00 |
| 4.00  | 4.13 | 2.86 | 4.20 | 4.30 | 3.45 |
| 5.00  | 3.00 | 3.29 | 4.00 | 2.45 | 5.00 |
| 6.00  | 3.75 | 2.57 | 4.20 | 4.12 | 3.27 |
| 7.00  | 4.13 | 1.00 | 5.00 | 4.94 | 5.00 |
| 8.00  | 3.38 | 1.14 | 4.80 | 2.73 | 4.18 |
| 9.00  | 3.75 | 1.14 | 4.40 | 4.27 | 4.64 |
| 10.00 | 2.88 | 4.43 | 4.00 | 2.61 | 3.27 |
| 11.00 | 3.00 | 2.29 | 4.40 | 3.97 | 5.00 |
| 12.00 | 3.25 | 2.14 | 3.60 | 2.00 | 4.18 |
| 13.00 | 4.25 | 2.29 | 4.00 | 3.76 | 5.00 |
| 14.00 | 3.88 | 1.14 | 4.60 | 3.97 | 4.55 |
| 15.00 | 3.00 | 2.86 | 4.00 | 4.00 | 3.45 |
| 16.00 | 4.00 | 1.43 | 4.00 | 3.94 | 4.00 |
| 17.00 | 4.13 | 3.29 | 3.40 | 3.79 | 3.91 |
| 18.00 | 2.75 | 1.57 | 4.80 | 4.67 | 5.00 |
| 19.00 | 3.38 | 1.00 | 3.60 | 3.73 | 4.36 |
| 20.00 | 3.50 | 3.29 | 5.00 | 4.64 | 4.82 |
| 21.00 | 3.38 | 2.00 | 4.20 | 4.06 | 4.00 |
| 22.00 | 4.00 | 1.57 | 3.60 | 3.64 | 4.36 |
| 23.00 | 3.63 | 3.29 | 4.00 | 2.39 | 3.18 |
| 24.00 | 4.00 | 1.71 | 4.40 | 3.94 | 4.91 |
| 25.00 | 2.25 | 2.57 | 4.00 | 2.00 | 3.82 |
| 26.00 | 3.00 | 1.29 | 3.80 | 3.21 | 3.91 |
| 27.00 | 3.50 | 3.00 | 4.40 | 2.58 | 3.00 |
| 28.00 | 3.00 | 3.14 | 4.00 | 4.00 | 3.91 |
| 29.00 | 3.13 | 3.14 | 4.00 | 3.73 | 4.00 |
| 30.00 | 4.38 | 2.29 | 3.40 | 4.00 | 4.00 |
| 31.00 | 4.25 | 2.29 | 4.00 | 2.15 | 3.82 |
| 32.00 | 3.13 | 1.00 | 5.00 | 3.73 | 4.64 |
| 33.00 | 2.88 | 3.29 | 3.40 | 3.67 | 3.27 |
| 34.00 | 2.88 | 1.71 | 4.20 | 1.82 | 3.82 |
| 35.00 | 2.63 | 1.14 | 4.40 | 2.70 | 4.45 |
| 36.00 | 2.38 | 1.43 | 4.00 | 4.76 | 4.18 |
| 37.00 | 3.50 | 1.00 | 5.00 | 5.00 | 5.00 |
| 38.00 | 2.25 | 1.86 | 4.00 | 4.06 | 4.00 |
| 39.00 | 3.38 | 2.00 | 4.40 | 2.18 | 4.55 |
| 40.00 | 2.50 | 1.86 | 3.80 | 3.45 | 4.73 |
| 41.00 | 3.75 | 2.71 | 5.00 | 4.45 | 4.09 |
| 42.00 | 4.25 | 3.29 | 4.60 | 4.64 | 4.18 |
| 43.00 | 2.75 | 2.57 | 4.60 | 4.42 | 4.91 |
| 44.00 | 2.25 | 2.43 | 3.60 | 2.94 | 3.00 |
| 45.00 | 3.13 | 2.43 | 3.80 | 4.09 | 3.82 |
| 46.00 | 3.38 | 4.14 | 4.60 | 3.48 | 3.64 |
| 47.00 | 2.75 | 1.43 | 3.20 | 4.45 | 4.09 |
| 48.00 | 1.75 | 2.29 | 4.40 | 4.48 | 4.73 |
| 49.00 | 2.38 | 1.43 | 3.80 | 2.27 | 3.36 |

**RESP RELIGI BUNGA BGHSL ATRET LOYL**

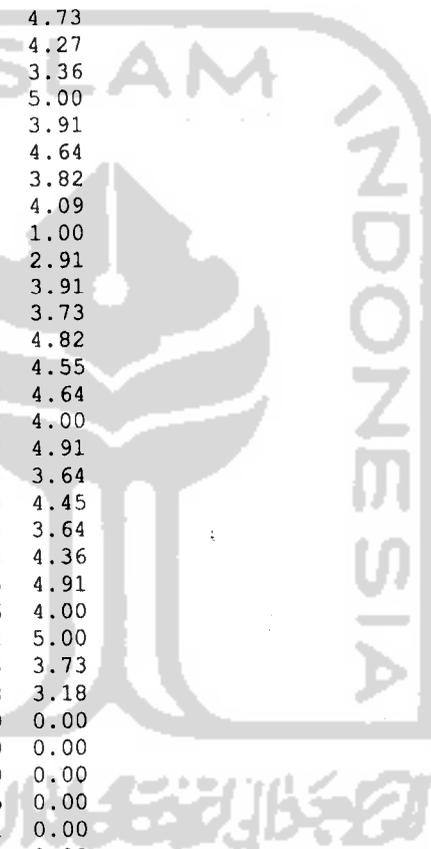
|        |      |      |      |      |      |
|--------|------|------|------|------|------|
| 50.00  | 2.38 | 2.86 | 3.60 | 1.85 | 3.91 |
| 51.00  | 2.75 | 1.86 | 4.00 | 2.30 | 3.91 |
| 52.00  | 2.75 | 2.29 | 4.20 | 2.42 | 4.45 |
| 53.00  | 4.38 | 2.57 | 4.00 | 4.30 | 4.00 |
| 54.00  | 3.25 | 1.00 | 4.20 | 4.39 | 4.64 |
| 55.00  | 2.63 | 2.71 | 4.00 | 3.97 | 3.82 |
| 56.00  | 3.00 | 1.00 | 5.00 | 4.21 | 4.82 |
| 57.00  | 3.75 | 3.00 | 3.00 | 3.00 | 3.00 |
| 58.00  | 4.13 | 3.00 | 4.00 | 3.79 | 3.27 |
| 59.00  | 2.50 | 1.86 | 3.80 | 2.06 | 4.64 |
| 60.00  | 2.50 | 2.43 | 4.80 | 2.70 | 3.64 |
| 61.00  | 2.88 | 2.57 | 3.80 | 1.00 | 2.91 |
| 62.00  | 1.75 | 2.71 | 3.80 | 1.73 | 2.64 |
| 63.00  | 3.88 | 1.29 | 4.60 | 4.30 | 4.82 |
| 64.00  | 1.75 | 2.00 | 4.20 | 4.73 | 5.00 |
| 65.00  | 2.63 | 2.14 | 5.00 | 3.67 | 4.73 |
| 66.00  | 3.25 | 1.71 | 4.20 | 4.03 | 4.00 |
| 67.00  | 2.38 | 1.43 | 4.20 | 2.55 | 4.45 |
| 68.00  | 4.50 | 1.29 | 5.00 | 4.45 | 4.73 |
| 69.00  | 1.63 | 2.71 | 3.60 | 2.67 | 2.73 |
| 70.00  | 3.38 | 2.43 | 4.60 | 2.33 | 4.09 |
| 71.00  | 2.75 | 3.57 | 4.00 | 2.45 | 2.82 |
| 72.00  | 2.63 | 3.00 | 4.40 | 3.18 | 3.73 |
| 73.00  | 3.00 | 1.00 | 5.00 | 4.39 | 5.00 |
| 74.00  | 4.25 | 2.00 | 4.00 | 4.36 | 5.00 |
| 75.00  | 3.63 | 2.14 | 3.20 | 4.27 | 3.73 |
| 76.00  | 3.38 | 3.00 | 4.60 | 2.24 | 4.00 |
| 77.00  | 3.50 | 3.00 | 3.80 | 2.27 | 3.73 |
| 78.00  | 4.38 | 1.29 | 5.00 | 3.82 | 5.00 |
| 79.00  | 3.50 | 1.57 | 3.40 | 1.94 | 5.00 |
| 80.00  | 2.50 | 3.00 | 4.20 | 3.82 | 4.45 |
| 81.00  | 2.38 | 3.86 | 4.00 | 3.09 | 2.18 |
| 82.00  | 3.25 | 3.29 | 3.80 | 3.12 | 3.45 |
| 83.00  | 2.25 | 2.86 | 4.00 | 3.09 | 3.18 |
| 84.00  | 3.50 | 1.14 | 4.20 | 3.42 | 4.82 |
| 85.00  | 3.88 | 1.00 | 3.80 | 4.39 | 4.09 |
| 86.00  | 3.13 | 2.43 | 4.20 | 2.58 | 3.55 |
| 87.00  | 2.63 | 2.86 | 4.80 | 4.64 | 4.64 |
| 88.00  | 2.88 | 1.43 | 3.80 | 2.94 | 3.27 |
| 89.00  | 3.75 | 3.57 | 3.80 | 1.27 | 3.00 |
| 90.00  | 3.00 | 1.57 | 2.80 | 2.09 | 3.45 |
| 91.00  | 2.88 | 1.00 | 3.80 | 2.12 | 3.36 |
| 92.00  | 2.38 | 2.86 | 5.00 | 1.79 | 3.91 |
| 93.00  | 4.38 | 2.00 | 3.80 | 4.00 | 3.91 |
| 94.00  | 3.38 | 1.71 | 4.00 | 2.03 | 4.27 |
| 95.00  | 3.38 | 2.86 | 4.40 | 4.36 | 4.82 |
| 96.00  | 3.25 | 2.86 | 4.20 | 3.91 | 3.45 |
| 97.00  | 1.75 | 2.14 | 4.40 | 2.58 | 3.91 |
| 98.00  | 3.25 | 2.71 | 4.60 | 4.00 | 3.91 |
| 99.00  | 2.63 | 1.86 | 3.60 | 3.39 | 4.00 |
| 100.00 | 2.00 | 1.71 | 3.80 | 3.48 | 4.27 |
| 101.00 | 3.38 | 2.86 | 3.40 | 2.67 | 3.36 |
| 102.00 | 3.50 | 2.86 | 4.00 | 3.36 | 3.64 |
| 103.00 | 2.75 | 2.71 | 4.20 | 5.00 | 4.64 |
| 104.00 | 3.88 | 2.71 | 3.80 | 3.91 | 4.00 |
| 105.00 | 2.13 | 3.00 | 4.00 | 1.12 | 1.00 |



| RESP   | RELIGI | BUNGA | BGHSL | ATRBT | LOYL |
|--------|--------|-------|-------|-------|------|
| 106.00 | 2.38   | 2.86  | 4.00  | 3.09  | 3.64 |
| 107.00 | 3.13   | 2.57  | 4.00  | 4.00  | 3.73 |
| 108.00 | 4.00   | 1.86  | 4.80  | 4.27  | 4.91 |
| 109.00 | 3.50   | 2.71  | 3.80  | 3.45  | 3.45 |
| 110.00 | 4.25   | 2.71  | 4.20  | 4.12  | 2.91 |
| 111.00 | 3.00   | 2.00  | 4.00  | 4.15  | 4.09 |
| 112.00 | 1.25   | 2.14  | 3.20  | 2.24  | 3.09 |
| 113.00 | 3.88   | 1.71  | 4.40  | 4.36  | 4.64 |
| 114.00 | 2.25   | 1.86  | 5.00  | 2.33  | 4.64 |
| 115.00 | 3.25   | 2.14  | 4.60  | 3.67  | 3.55 |
| 116.00 | 2.88   | 2.57  | 4.60  | 4.24  | 3.55 |
| 117.00 | 3.50   | 1.43  | 4.20  | 3.61  | 4.27 |
| 118.00 | 2.38   | 3.43  | 3.20  | 2.94  | 3.64 |
| 119.00 | 2.88   | 2.14  | 4.80  | 2.21  | 2.91 |
| 120.00 | 1.88   | 2.00  | 4.20  | 2.00  | 4.09 |
| 121.00 | 4.25   | 2.57  | 4.00  | 2.42  | 3.91 |
| 122.00 | 3.13   | 2.00  | 3.80  | 2.09  | 4.00 |
| 123.00 | 2.88   | 2.71  | 5.00  | 4.94  | 4.91 |
| 124.00 | 3.25   | 1.29  | 5.00  | 4.97  | 4.82 |
| 125.00 | 2.00   | 3.00  | 4.40  | 4.58  | 3.73 |
| 126.00 | 1.63   | 2.43  | 4.00  | 2.76  | 3.91 |
| 127.00 | 1.25   | 1.86  | 3.80  | 2.24  | 4.73 |
| 128.00 | 1.75   | 2.86  | 3.20  | 3.70  | 3.45 |
| 129.00 | 4.88   | 1.00  | 5.00  | 3.18  | 5.00 |
| 130.00 | 3.75   | 3.14  | 5.00  | 4.70  | 4.64 |
| 131.00 | 3.38   | 2.29  | 4.20  | 2.06  | 4.18 |
| 132.00 | 2.00   | 3.14  | 3.60  | 3.45  | 3.45 |
| 133.00 | 2.88   | 1.71  | 4.00  | 3.94  | 3.73 |
| 134.00 | 2.00   | 1.86  | 4.20  | 3.03  | 4.64 |
| 135.00 | 2.75   | 2.71  | 3.60  | 3.64  | 3.64 |
| 136.00 | 2.75   | 2.00  | 4.00  | 2.67  | 4.27 |
| 137.00 | 3.88   | 1.43  | 4.60  | 4.09  | 4.64 |
| 138.00 | 3.25   | 1.14  | 4.60  | 2.09  | 4.91 |
| 139.00 | 3.63   | 1.86  | 4.60  | 3.91  | 4.09 |
| 140.00 | 2.00   | 2.00  | 4.00  | 2.73  | 3.45 |
| 141.00 | 4.38   | 1.00  | 5.00  | 4.94  | 4.82 |
| 142.00 | 1.75   | 2.71  | 4.00  | 4.00  | 4.00 |
| 143.00 | 3.75   | 2.71  | 4.00  | 3.85  | 3.36 |
| 144.00 | 2.38   | 2.86  | 3.80  | 3.82  | 4.27 |
| 145.00 | 4.00   | 1.14  | 4.60  | 4.88  | 5.00 |
| 146.00 | 4.63   | 1.00  | 4.80  | 3.94  | 4.09 |
| 147.00 | 4.50   | 2.00  | 3.60  | 2.18  | 3.82 |
| 148.00 | 2.88   | 3.86  | 4.00  | 4.00  | 4.00 |
| 149.00 | 2.38   | 1.29  | 4.00  | 3.36  | 4.09 |
| 150.00 | 2.88   | 3.14  | 4.00  | 2.42  | 4.45 |
| 151.00 | 3.75   | 1.86  | 4.20  | 2.88  | 4.45 |
| 152.00 | 3.13   | 2.29  | 4.20  | 3.42  | 3.91 |
| 153.00 | 4.13   | 2.57  | 5.00  | 2.82  | 4.00 |
| 154.00 | 2.25   | 2.00  | 3.80  | 3.82  | 3.91 |
| 155.00 | 2.75   | 3.29  | 4.00  | 3.27  | 3.73 |
| 156.00 | 3.13   | 1.57  | 5.00  | 2.55  | 4.55 |
| 157.00 | 3.25   | 3.43  | 4.40  | 3.91  | 3.82 |
| 158.00 | 1.75   | 3.57  | 3.20  | 1.94  | 2.73 |
| 159.00 | 3.50   | 4.00  | 3.00  | 2.64  | 3.27 |
| 160.00 | 3.00   | 2.14  | 4.20  | 3.88  | 3.73 |

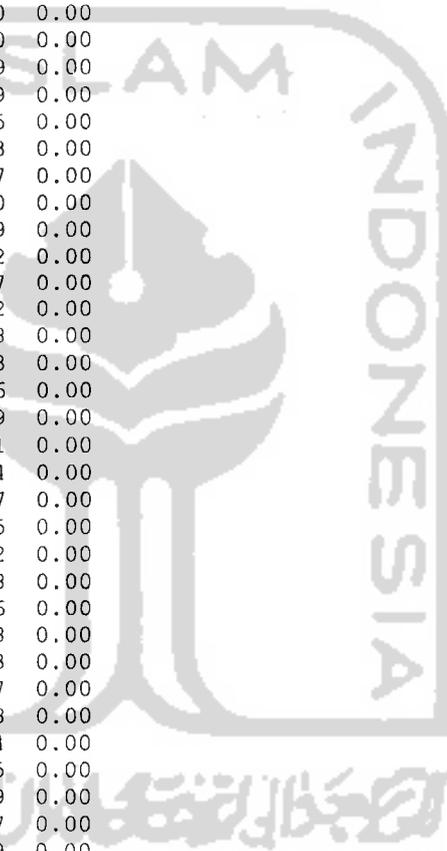
**RESP RELIGI BUNGA BGHSL ATRBT LOYL**

|        |      |      |      |      |      |
|--------|------|------|------|------|------|
| 161.00 | 2.63 | 1.57 | 5.00 | 4.85 | 4.55 |
| 162.00 | 2.63 | 3.14 | 3.80 | 2.15 | 4.64 |
| 163.00 | 2.00 | 3.00 | 4.00 | 3.12 | 3.91 |
| 164.00 | 2.00 | 3.57 | 4.00 | 2.58 | 3.18 |
| 165.00 | 3.88 | 3.14 | 2.20 | 3.18 | 1.36 |
| 166.00 | 2.50 | 1.43 | 5.00 | 4.97 | 4.45 |
| 167.00 | 2.88 | 2.29 | 4.20 | 3.76 | 4.09 |
| 168.00 | 2.50 | 2.29 | 4.00 | 3.52 | 4.00 |
| 169.00 | 2.50 | 2.14 | 3.60 | 3.97 | 3.73 |
| 170.00 | 2.88 | 2.57 | 4.00 | 3.88 | 3.73 |
| 171.00 | 4.13 | 2.14 | 5.00 | 2.30 | 4.73 |
| 172.00 | 3.25 | 3.43 | 3.00 | 2.03 | 1.82 |
| 173.00 | 3.50 | 2.86 | 4.40 | 4.48 | 4.55 |
| 174.00 | 2.63 | 3.29 | 4.20 | 4.21 | 4.00 |
| 175.00 | 3.75 | 2.00 | 5.00 | 4.30 | 4.73 |
| 176.00 | 3.00 | 2.00 | 5.00 | 4.18 | 4.27 |
| 177.00 | 1.50 | 3.00 | 4.00 | 1.88 | 3.36 |
| 178.00 | 2.13 | 1.57 | 5.00 | 2.06 | 5.00 |
| 179.00 | 4.13 | 1.86 | 3.80 | 2.67 | 3.91 |
| 180.00 | 1.88 | 1.00 | 5.00 | 4.58 | 4.64 |
| 181.00 | 2.38 | 2.43 | 4.00 | 3.79 | 3.82 |
| 182.00 | 2.88 | 2.71 | 4.20 | 3.91 | 4.09 |
| 183.00 | 1.88 | 3.29 | 5.00 | 2.09 | 1.00 |
| 184.00 | 2.13 | 2.86 | 4.00 | 4.00 | 2.91 |
| 185.00 | 2.63 | 2.00 | 4.00 | 2.94 | 3.91 |
| 186.00 | 1.88 | 1.43 | 3.40 | 1.76 | 3.73 |
| 187.00 | 3.50 | 1.14 | 4.20 | 3.42 | 4.82 |
| 188.00 | 3.00 | 3.00 | 4.60 | 4.39 | 4.55 |
| 189.00 | 3.50 | 1.43 | 4.20 | 4.12 | 4.64 |
| 190.00 | 3.50 | 1.86 | 4.20 | 2.79 | 4.00 |
| 191.00 | 3.13 | 1.57 | 4.20 | 2.12 | 4.91 |
| 192.00 | 1.75 | 2.14 | 4.20 | 2.55 | 3.64 |
| 193.00 | 4.50 | 2.71 | 4.20 | 4.30 | 4.45 |
| 194.00 | 2.75 | 2.29 | 4.60 | 4.03 | 3.64 |
| 195.00 | 4.38 | 1.00 | 5.00 | 4.33 | 4.36 |
| 196.00 | 3.88 | 1.71 | 4.40 | 2.45 | 4.91 |
| 197.00 | 2.88 | 3.14 | 4.00 | 4.06 | 4.00 |
| 198.00 | 3.50 | 3.14 | 4.20 | 4.42 | 5.00 |
| 199.00 | 3.13 | 1.57 | 4.60 | 4.33 | 3.73 |
| 200.00 | 2.63 | 1.57 | 2.80 | 2.88 | 3.18 |
| 201.00 | 2.00 | 2.29 | 2.60 | 1.09 | 0.00 |
| 202.00 | 2.50 | 2.14 | 4.00 | 1.09 | 0.00 |
| 203.00 | 2.75 | 2.00 | 3.60 | 1.09 | 0.00 |
| 204.00 | 2.13 | 3.86 | 4.20 | 1.05 | 0.00 |
| 205.00 | 2.13 | 2.00 | 3.80 | 2.41 | 0.00 |
| 206.00 | 3.25 | 4.29 | 4.20 | 4.23 | 0.00 |
| 207.00 | 2.88 | 3.29 | 3.60 | 1.14 | 0.00 |
| 208.00 | 2.25 | 3.00 | 3.60 | 2.09 | 0.00 |
| 209.00 | 2.50 | 3.29 | 3.40 | 1.14 | 0.00 |
| 210.00 | 2.25 | 3.29 | 3.00 | 1.14 | 0.00 |
| 211.00 | 3.13 | 3.00 | 4.00 | 4.00 | 0.00 |
| 212.00 | 3.13 | 3.29 | 4.00 | 3.77 | 0.00 |
| 213.00 | 2.88 | 3.00 | 3.60 | 2.55 | 0.00 |
| 214.00 | 2.88 | 3.71 | 3.60 | 2.36 | 0.00 |
| 215.00 | 3.75 | 2.43 | 3.60 | 3.09 | 0.00 |



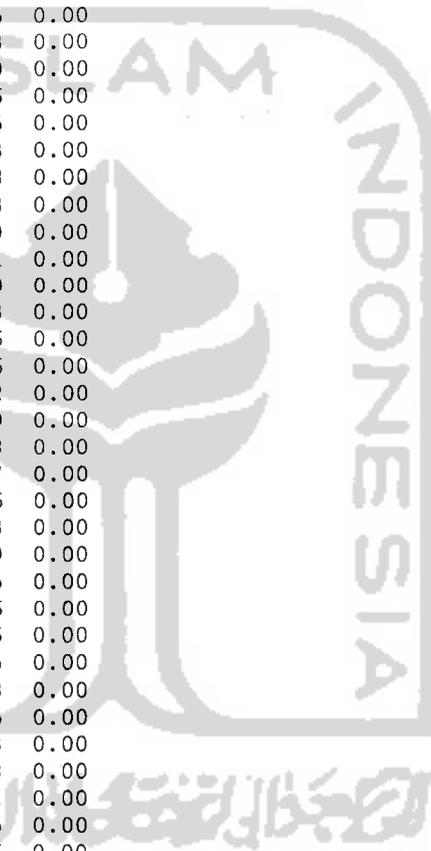
**RESP RELIGI BUNGA BGHSL ATRBT LOYL**

|        |      |      |      |      |      |
|--------|------|------|------|------|------|
| 216.00 | 3.88 | 2.71 | 5.00 | 4.64 | 0.00 |
| 217.00 | 2.75 | 2.71 | 3.20 | 1.23 | 0.00 |
| 218.00 | 2.13 | 3.00 | 4.20 | 1.23 | 0.00 |
| 219.00 | 3.13 | 1.57 | 5.00 | 4.91 | 0.00 |
| 220.00 | 2.38 | 3.14 | 4.00 | 4.00 | 0.00 |
| 221.00 | 3.00 | 3.00 | 3.40 | 1.09 | 0.00 |
| 222.00 | 2.25 | 3.14 | 3.60 | 3.86 | 0.00 |
| 223.00 | 4.13 | 3.29 | 1.00 | 1.00 | 0.00 |
| 224.00 | 3.25 | 2.71 | 3.60 | 1.95 | 0.00 |
| 225.00 | 2.00 | 3.29 | 3.60 | 1.64 | 0.00 |
| 226.00 | 1.50 | 4.43 | 2.40 | 2.86 | 0.00 |
| 227.00 | 2.13 | 3.00 | 4.00 | 2.68 | 0.00 |
| 228.00 | 4.00 | 3.00 | 4.00 | 4.00 | 0.00 |
| 229.00 | 2.75 | 3.86 | 4.00 | 2.32 | 0.00 |
| 230.00 | 2.75 | 2.86 | 4.00 | 4.00 | 0.00 |
| 231.00 | 1.88 | 2.71 | 4.00 | 4.00 | 0.00 |
| 232.00 | 4.00 | 2.86 | 3.00 | 1.09 | 0.00 |
| 233.00 | 2.75 | 3.00 | 1.00 | 1.09 | 0.00 |
| 234.00 | 2.88 | 2.43 | 3.80 | 3.95 | 0.00 |
| 235.00 | 2.50 | 3.00 | 3.80 | 0.73 | 0.00 |
| 236.00 | 3.75 | 3.86 | 3.60 | 2.27 | 0.00 |
| 237.00 | 2.38 | 2.57 | 2.80 | 0.70 | 0.00 |
| 238.00 | 1.88 | 1.57 | 1.00 | 0.79 | 0.00 |
| 239.00 | 2.63 | 3.71 | 4.00 | 2.12 | 0.00 |
| 240.00 | 3.13 | 1.86 | 4.40 | 0.67 | 0.00 |
| 241.00 | 2.50 | 3.71 | 3.60 | 0.82 | 0.00 |
| 242.00 | 2.50 | 3.00 | 4.00 | 2.48 | 0.00 |
| 243.00 | 2.88 | 3.29 | 3.40 | 0.73 | 0.00 |
| 244.00 | 3.38 | 4.29 | 4.00 | 2.36 | 0.00 |
| 245.00 | 3.00 | 3.86 | 4.00 | 1.79 | 0.00 |
| 246.00 | 3.63 | 3.43 | 4.00 | 1.61 | 0.00 |
| 247.00 | 2.63 | 3.29 | 3.60 | 0.94 | 0.00 |
| 248.00 | 3.00 | 3.14 | 4.00 | 2.67 | 0.00 |
| 249.00 | 1.75 | 3.29 | 3.40 | 2.45 | 0.00 |
| 250.00 | 3.13 | 2.14 | 3.80 | 0.82 | 0.00 |
| 251.00 | 2.88 | 2.00 | 4.00 | 2.58 | 0.00 |
| 252.00 | 1.88 | 2.29 | 3.80 | 2.36 | 0.00 |
| 253.00 | 2.75 | 1.14 | 4.20 | 2.58 | 0.00 |
| 254.00 | 2.75 | 3.29 | 3.00 | 0.73 | 0.00 |
| 255.00 | 2.25 | 3.00 | 5.00 | 2.67 | 0.00 |
| 256.00 | 3.63 | 2.43 | 3.60 | 2.48 | 0.00 |
| 257.00 | 3.00 | 3.43 | 3.20 | 1.94 | 0.00 |
| 258.00 | 2.50 | 3.00 | 4.00 | 0.85 | 0.00 |
| 259.00 | 3.00 | 3.00 | 3.60 | 0.79 | 0.00 |
| 260.00 | 2.25 | 3.00 | 3.40 | 2.67 | 0.00 |
| 261.00 | 2.25 | 3.43 | 3.00 | 2.39 | 0.00 |
| 262.00 | 2.50 | 3.57 | 3.00 | 0.73 | 0.00 |
| 263.00 | 1.50 | 3.29 | 4.00 | 0.73 | 0.00 |
| 264.00 | 3.13 | 3.29 | 3.00 | 0.85 | 0.00 |
| 265.00 | 2.00 | 3.14 | 3.20 | 0.82 | 0.00 |
| 266.00 | 1.38 | 1.71 | 3.80 | 1.03 | 0.00 |
| 267.00 | 3.50 | 3.14 | 4.40 | 1.36 | 0.00 |
| 268.00 | 1.13 | 3.29 | 4.00 | 0.97 | 0.00 |
| 269.00 | 4.00 | 1.43 | 4.20 | 1.06 | 0.00 |
| 270.00 | 3.13 | 3.14 | 4.40 | 1.27 | 0.00 |



**RESP RELIGI BUNGA BGHSL ATRBT LOYL**

|        |      |      |       |      |      |
|--------|------|------|-------|------|------|
| 271.00 | 1.38 | 3.86 | 3.00  | 1.03 | 0.00 |
| 272.00 | 3.50 | 2.86 | 3.40  | 2.70 | 0.00 |
| 273.00 | 2.63 | 3.29 | 3.40  | 0.82 | 0.00 |
| 274.00 | 2.38 | 2.14 | 1.00  | 1.27 | 0.00 |
| 275.00 | 3.38 | 1.43 | 1.60  | 2.48 | 0.00 |
| 276.00 | 2.00 | 3.00 | 4.00  | 0.94 | 0.00 |
| 277.00 | 4.13 | 1.43 | 5.00  | 3.33 | 0.00 |
| 278.00 | 1.88 | 3.57 | 3.00  | 0.91 | 0.00 |
| 279.00 | 1.75 | 3.29 | 3.00  | 0.76 | 0.00 |
| 280.00 | 1.00 | 3.71 | 2.20  | 0.76 | 0.00 |
| 281.00 | 2.38 | 4.00 | 2.20  | 0.76 | 0.00 |
| 282.00 | 2.25 | 3.00 | 3.60  | 2.30 | 0.00 |
| 283.00 | 2.88 | 3.29 | 4.00  | 2.39 | 0.00 |
| 284.00 | 1.88 | 2.86 | 4.00  | 0.73 | 0.00 |
| 285.00 | 1.50 | 5.00 | 1.00  | 0.85 | 0.00 |
| 286.00 | 1.63 | 4.43 | 3.00  | 0.73 | 0.00 |
| 287.00 | 1.38 | 5.00 | 1.00  | 0.70 | 0.00 |
| 288.00 | 1.25 | 4.43 | 2.00  | 1.36 | 0.00 |
| 289.00 | 3.00 | 4.00 | 4.00  | 2.45 | 0.00 |
| 290.00 | 1.88 | 3.86 | 3.00  | 0.73 | 0.00 |
| 291.00 | 3.25 | 4.00 | 3.00  | 0.88 | 0.00 |
| 292.00 | 2.88 | 3.43 | 3.00  | 0.73 | 0.00 |
| 293.00 | 2.75 | 2.86 | 4.00  | 3.30 | 0.00 |
| 294.00 | 3.00 | 3.43 | 4.00  | 1.21 | 0.00 |
| 295.00 | 1.13 | 5.00 | 2.00  | 0.79 | 0.00 |
| 296.00 | 2.50 | 3.86 | 3.00  | 1.03 | 0.00 |
| 297.00 | 2.50 | 2.86 | 3.00  | 2.06 | 0.00 |
| 298.00 | 2.50 | 3.00 | 1.60  | 0.76 | 0.00 |
| 299.00 | 1.25 | 3.86 | 4.20  | 2.52 | 0.00 |
| 300.00 | 2.25 | 1.43 | 2.80  | 1.09 | 0.00 |
| 301.00 | 2.88 | 3.00 | 10.00 | 2.18 | 0.00 |
| 302.00 | 2.88 | 2.86 | 3.80  | 2.67 | 0.00 |
| 303.00 | 3.00 | 2.43 | 2.80  | 2.06 | 0.00 |
| 304.00 | 4.13 | 3.71 | 3.60  | 0.73 | 0.00 |
| 305.00 | 3.00 | 2.86 | 1.80  | 2.79 | 0.00 |
| 306.00 | 2.63 | 3.71 | 2.00  | 0.85 | 0.00 |
| 307.00 | 3.63 | 2.43 | 4.00  | 0.76 | 0.00 |
| 308.00 | 1.63 | 4.00 | 2.00  | 1.36 | 0.00 |
| 309.00 | 2.50 | 2.86 | 2.60  | 1.15 | 0.00 |
| 310.00 | 3.38 | 3.57 | 3.00  | 0.73 | 0.00 |
| 311.00 | 2.00 | 3.43 | 3.00  | 0.85 | 0.00 |
| 312.00 | 3.25 | 4.43 | 2.00  | 2.03 | 0.00 |
| 313.00 | 2.50 | 3.14 | 2.20  | 2.58 | 0.00 |
| 314.00 | 3.50 | 2.43 | 3.80  | 0.91 | 0.00 |
| 315.00 | 2.63 | 2.71 | 3.00  | 1.45 | 0.00 |
| 316.00 | 2.88 | 2.14 | 4.00  | 3.86 | 0.00 |
| 317.00 | 1.13 | 3.43 | 2.00  | 1.05 | 0.00 |
| 318.00 | 1.38 | 2.29 | 3.60  | 3.14 | 0.00 |
| 319.00 | 3.00 | 3.57 | 4.20  | 4.77 | 0.00 |
| 320.00 | 3.38 | 3.29 | 3.60  | 2.91 | 0.00 |
| 321.00 | 2.50 | 3.14 | 3.00  | 3.09 | 0.00 |
| 322.00 | 3.88 | 2.71 | 3.80  | 3.77 | 0.00 |
| 323.00 | 3.00 | 3.29 | 3.40  | 1.50 | 0.00 |
| 324.00 | 1.00 | 3.00 | 3.80  | 4.14 | 0.00 |
| 325.00 | 1.63 | 1.86 | 3.80  | 3.59 | 0.00 |



| RESP   | RELIGI | BUNGA | BGHS | ATRBT | LOYL |
|--------|--------|-------|------|-------|------|
| 326.00 | 1.38   | 2.57  | 3.20 | 3.91  | 0.00 |
| 327.00 | 1.00   | 3.43  | 3.00 | 1.09  | 0.00 |
| 328.00 | 2.25   | 2.86  | 3.20 | 1.09  | 0.00 |
| 329.00 | 1.75   | 2.71  | 3.40 | 1.36  | 0.00 |
| 330.00 | 3.38   | 3.71  | 4.00 | 3.95  | 0.00 |
| 331.00 | 3.00   | 2.43  | 3.60 | 3.77  | 0.00 |
| 332.00 | 3.13   | 2.43  | 4.00 | 1.14  | 0.00 |
| 333.00 | 1.88   | 3.00  | 4.20 | 1.14  | 0.00 |
| 334.00 | 1.63   | 5.00  | 2.00 | 1.05  | 0.00 |
| 335.00 | 2.88   | 3.29  | 3.00 | 2.18  | 0.00 |
| 336.00 | 2.75   | 3.29  | 3.80 | 1.41  | 0.00 |
| 337.00 | 2.50   | 1.86  | 4.20 | 1.23  | 0.00 |
| 338.00 | 2.75   | 1.29  | 4.00 | 1.55  | 0.00 |
| 339.00 | 2.38   | 2.57  | 4.00 | 1.23  | 0.00 |
| 340.00 | 4.25   | 1.86  | 4.60 | 4.05  | 0.00 |
| 341.00 | 1.25   | 3.14  | 4.00 | 1.27  | 0.00 |
| 342.00 | 1.38   | 4.00  | 2.60 | 2.32  | 0.00 |
| 343.00 | 3.63   | 4.00  | 3.00 | 1.91  | 0.00 |
| 344.00 | 2.13   | 4.00  | 3.00 | 1.23  | 0.00 |
| 345.00 | 3.50   | 3.00  | 2.80 | 1.32  | 0.00 |
| 346.00 | 3.75   | 1.14  | 5.00 | 4.14  | 0.00 |
| 347.00 | 4.50   | 1.14  | 4.80 | 1.23  | 0.00 |
| 348.00 | 2.38   | 3.57  | 2.20 | 3.05  | 0.00 |
| 349.00 | 2.88   | 2.57  | 3.40 | 3.14  | 0.00 |
| 350.00 | 3.50   | 2.86  | 3.60 | 3.59  | 0.00 |
| 351.00 | 2.50   | 3.71  | 4.40 | 3.91  | 0.00 |
| 352.00 | 3.25   | 3.00  | 3.00 | 1.09  | 0.00 |
| 353.00 | 2.75   | 2.43  | 2.60 | 1.59  | 0.00 |
| 354.00 | 2.25   | 3.43  | 3.80 | 3.27  | 0.00 |
| 355.00 | 2.25   | 2.71  | 3.80 | 1.09  | 0.00 |
| 356.00 | 2.75   | 3.86  | 3.00 | 1.36  | 0.00 |
| 357.00 | 2.50   | 3.57  | 2.20 | 1.27  | 0.00 |



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**OUTPUT REGRESI TOBIT**

1  
 |\_TOBIT LOYL religi bunga bghsl atrbt / LIST PCOR PCOV ITER=1000

REQUIRED MEMORY IS PAR= 69 CURRENT PAR= 500  
 FOR MAXIMUM EFFICIENCY USE AT LEAST PAR= 86

TOBIT ANALYSIS, LIMIT= 0.00 1000 MAX ITERATIONS  
 157 LIMIT OBSERVATIONS  
 200 NON-LIMIT OBSERVATIONS

| ITERATION | 0           | NORMALIZED COEFFICIENTS |         |         |          |         |
|-----------|-------------|-------------------------|---------|---------|----------|---------|
|           | 0.53844E-01 | -0.46802                | 0.29002 | 0.51174 | -0.82749 | 0.44814 |
| ITERATION | 1           | NORMALIZED COEFFICIENTS |         |         |          |         |
|           | 0.64069E-01 | -0.49304                | 0.31376 | 0.50490 | -0.92892 | 0.43910 |
| ITERATION | 2           | NORMALIZED COEFFICIENTS |         |         |          |         |
|           | 0.64209E-01 | -0.49356                | 0.31453 | 0.50520 | -0.93241 | 0.43915 |
| ITERATION | 3           | NORMALIZED COEFFICIENTS |         |         |          |         |
|           | 0.64209E-01 | -0.49356                | 0.31453 | 0.50520 | -0.93242 | 0.43915 |
| ITERATION | 4           | NORMALIZED COEFFICIENTS |         |         |          |         |
|           | 0.64209E-01 | -0.49356                | 0.31453 | 0.50520 | -0.93242 | 0.43915 |

FIRST DERIVATIVES OF LOG OF LIKELIHOOD FUNCTION EVALUATED AT MAXIMUM  
 -0.27214933E-12 0.65758434E-13 0.18215900E-12 -0.19652411E-13  
 0.36546178E-13 -0.39863252E-12

NUMBER OF ITERATIONS = 4

DEPENDENT VARIABLE = LOYL  
 VARIANCE OF THE ESTIMATE = 5.1853  
 STANDARD ERROR OF THE ESTIMATE = 2.2771

| VARIABLE | NORMALIZED<br>COEFFICIENT | ASYMPTOTIC        |         | REGRESSION ELASTICITY ELASTICITY |          |         |
|----------|---------------------------|-------------------|---------|----------------------------------|----------|---------|
|          |                           | STANDARD<br>ERROR | T-RATIO | COEFFICIENT                      | OF INDEX | OF E(Y) |
| RELIGI   | 0.64209E-01               | 0.81596E-01       | 0.78691 | 0.14621                          | 0.1866   | 0.1776  |
| BUNGA    | -0.49356                  | 0.80399E-01       | -6.1389 | -1.1239                          | -1.3115  | -1.2481 |
| BGHSL    | 0.31453                   | 0.90729E-01       | 3.4667  | 0.71622                          | 1.2252   | 1.1660  |
| ATRBT    | 0.50520                   | 0.60013E-01       | 8.4181  | 1.1504                           | 1.4070   | 1.3390  |
| CONSTANT | -0.93242                  | 0.48869           | -1.9080 | -2.1232                          |          |         |

THE PREDICTED PROBABILITY OF Y > LIMIT GIVEN AVERAGE X(I) = 0.7096  
 THE OBSERVED FREQUENCY OF Y > LIMIT IS = 0.5602  
 AT MEAN VALUES OF ALL X(I), E(Y) = 1.6721

**VARIANCE-COVARIANCE MATRIX OF COEFFICIENTS**

|          |              |              |              |              |             |             |  |
|----------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--|
| RELIGI   | 0.66579E-02  |              |              |              |             |             |  |
| BUNGA    | 0.89981E-03  | 0.64640E-02  |              |              |             |             |  |
| BGHSL    | -0.70029E-03 | 0.12868E-02  | 0.82318E-02  |              |             |             |  |
| ATRBT    | -0.93648E-03 | 0.36558E-03  | -0.14812E-02 | 0.36015E-02  |             |             |  |
| CONSTANT | -0.16056E-01 | -0.25964E-01 | -0.28997E-01 | -0.21120E-02 | 0.23892     |             |  |
| LOYL     | 0.65076E-04  | -0.42210E-03 | 0.21383E-03  | 0.36704E-03  | 0.52287E-03 | 0.59146E-03 |  |
|          | RELIGI       | BUNGA        | BGHSL        | ATRBT        | CONSTANT    | LOYL        |  |

**CORRELATION MATRIX OF COEFFICIENTS**

|          |              |             |             |              |             |        |  |
|----------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------|--|
| RELIGI   | 1.0000       |             |             |              |             |        |  |
| BUNGA    | 0.13716      | 1.0000      |             |              |             |        |  |
| BGHSL    | -0.94593E-01 | 0.17640     | 1.0000      |              |             |        |  |
| ATRBT    | -0.19124     | 0.75768E-01 | -0.27203    | 1.0000       |             |        |  |
| CONSTANT | -0.40265     | -0.66083    | -0.65400    | -0.72014E-01 | 1.0000      |        |  |
| LOYL     | 0.32794E-01  | -0.21588    | 0.96907E-01 | 0.25148      | 0.43994E-01 | 1.0000 |  |
|          | RELIGI       | BUNGA       | BGHSL       | ATRBT        | CONSTANT    | LOYL   |  |

| OB | INDEX    | PROB (X) | DENSITY (X) | OBSERVED | DEPENDENT VARIABLE |             |
|----|----------|----------|-------------|----------|--------------------|-------------|
|    |          |          |             |          | EXPECTED           | CONDITIONAL |
| 1  | 0.34988  | 0.63679  | 0.37526     | 3.8200   | 1.3619             | 2.1386      |
| 2  | 1.5498   | 0.93940  | 0.12005     | 4.4500   | 3.5885             | 3.8200      |
| 3  | 0.90268  | 0.81665  | 0.26544     | 4.0000   | 2.2831             | 2.7957      |
| 4  | 1.4145   | 0.92140  | 0.14669     | 3.4500   | 3.3020             | 3.5836      |
| 5  | 0.13224  | 0.55260  | 0.39547     | 5.0000   | 1.0669             | 1.9307      |
| 6  | 1.4423   | 0.92540  | 0.14098     | 3.2700   | 3.3604             | 3.6313      |
| 7  | 2.9075   | 0.99818  | 0.58240E-02 | 5.0000   | 6.6220             | 6.6341      |
| 8  | 1.6109   | 0.94640  | 0.10900     | 4.1800   | 3.7198             | 3.9304      |
| 9  | 2.2868   | 0.98890  | 0.29196E-01 | 4.6400   | 5.2161             | 5.2746      |
| 10 | -0.35730 | 0.36043  | 0.37427     | 3.2700   | 0.55901            | 1.5509      |
| 11 | 1.5195   | 0.93568  | 0.12576     | 5.0000   | 3.5239             | 3.7662      |
| 12 | 0.36274  | 0.64160  | 0.37354     | 4.1800   | 1.3806             | 2.1518      |
| 13 | 1.3679   | 0.91432  | 0.15654     | 5.0000   | 3.2044             | 3.5047      |
| 14 | 2.2065   | 0.98633  | 0.34969E-01 | 4.5500   | 5.0355             | 5.1053      |
| 15 | 1.1275   | 0.87024  | 0.21128     | 3.4500   | 2.7155             | 3.1204      |
| 16 | 1.8672   | 0.96906  | 0.69796E-01 | 4.0000   | 4.2793             | 4.4159      |
| 17 | 0.69304  | 0.75586  | 0.31377     | 3.9100   | 1.9073             | 2.5234      |
| 18 | 2.3383   | 0.99031  | 0.25921E-01 | 5.0000   | 5.3320             | 5.3842      |
| 19 | 1.8077   | 0.96468  | 0.77856E-01 | 4.3600   | 4.1480             | 4.3002      |
| 20 | 1.5852   | 0.94355  | 0.11356     | 4.8200   | 3.6646             | 3.8839      |
| 21 | 1.6696   | 0.95250  | 0.98991E-01 | 4.0000   | 3.8467             | 4.0386      |
| 22 | 1.5207   | 0.93584  | 0.12552     | 4.3600   | 3.5266             | 3.7684      |
| 23 | 0.14238  | 0.55661  | 0.39492     | 3.1800   | 1.0797             | 1.9399      |
| 24 | 1.8548   | 0.96819  | 0.71423E-01 | 4.9100   | 4.2520             | 4.3917      |
| 25 | 0.21211  | 0.58399  | 0.39007     | 3.8200   | 1.1703             | 2.0040      |
| 26 | 1.4404   | 0.92512  | 0.14138     | 3.9100   | 3.3563             | 3.6280      |
| 27 | 0.49896  | 0.69110  | 0.35225     | 3.0000   | 1.5873             | 2.2968      |
| 28 | 0.98932  | 0.83875  | 0.24455     | 3.9100   | 2.4464             | 2.9168      |
| 29 | 0.86127  | 0.80545  | 0.27532     | 4.0000   | 2.2066             | 2.7396      |
| 30 | 1.3087   | 0.90469  | 0.16943     | 4.0000   | 3.0819             | 3.4066      |
| 31 | 0.55450  | 0.71038  | 0.34209     | 3.8200   | 1.6760             | 2.3593      |
| 32 | 2.2320   | 0.98719  | 0.33044E-01 | 4.6400   | 5.0928             | 5.1588      |
| 33 | 0.55215  | 0.70958  | 0.34254     | 3.2700   | 1.6722             | 2.3566      |
| 34 | 0.64899  | 0.74183  | 0.32318     | 3.8200   | 1.8322             | 2.4699      |

|    |              |         |             |        |         |        |
|----|--------------|---------|-------------|--------|---------|--------|
| 35 | 1.4218       | 0.92245 | 0.14520     | 4.4500 | 3.3171  | 3.5960 |
| 36 | 2.1775       | 0.98528 | 0.37269E-01 | 4.1800 | 4.9702  | 5.0445 |
| 37 | 2.8974       | 0.99812 | 0.59979E-02 | 5.0000 | 6.5990  | 6.6114 |
| 38 | 1.6032       | 0.94556 | 0.11035     | 4.0000 | 3.7032  | 3.9165 |
| 39 | 0.78274      | 0.78311 | 0.29368     | 4.5500 | 2.0646  | 2.6364 |
| 40 | 1.2482       | 0.89402 | 0.18306     | 4.7300 | 2.9580  | 3.3086 |
| 41 | 1.7916       | 0.96340 | 0.80153E-01 | 4.0900 | 4.1129  | 4.2691 |
| 42 | 1.5076       | 0.93417 | 0.12805     | 4.1800 | 3.4986  | 3.7451 |
| 43 | 1.6555       | 0.95109 | 0.10134     | 4.9100 | 3.8162  | 4.0124 |
| 44 | 0.63028      | 0.73574 | 0.32708     | 3.0000 | 1.8008  | 2.4475 |
| 45 | 1.3307       | 0.90835 | 0.16459     | 3.8200 | 3.1272  | 3.4427 |
| 46 | 0.44618      | 0.67227 | 0.36115     | 3.6400 | 1.5054  | 2.2393 |
| 47 | 1.7930       | 0.96351 | 0.79952E-01 | 4.0900 | 4.1159  | 4.2718 |
| 48 | 1.6969       | 0.95514 | 0.94546E-01 | 4.7300 | 3.9060  | 4.0895 |
| 49 | 0.85661      | 0.80417 | 0.27642     | 3.3600 | 2.1981  | 2.7333 |
| 50 | -0.12427     | 0.45055 | 0.39587     | 3.9100 | 0.77396 | 1.7178 |
| 51 | 0.74620      | 0.77223 | 0.30199     | 3.9100 | 1.9998  | 2.5897 |
| 52 | 0.65750      | 0.74457 | 0.32139     | 4.4500 | 1.8466  | 2.4801 |
| 53 | 1.5108       | 0.93458 | 0.12742     | 4.0000 | 3.5054  | 3.7508 |
| 54 | 2.3215       | 0.98987 | 0.26952E-01 | 4.6400 | 5.2943  | 5.3484 |
| 55 | 1.1626       | 0.87751 | 0.20295     | 3.8200 | 2.7853  | 3.1741 |
| 56 | 2.4662       | 0.99317 | 0.19064E-01 | 4.8200 | 5.6209  | 5.6595 |
| 57 | 0.28685      | 0.61289 | 0.38286     | 3.0000 | 1.2722  | 2.0757 |
| 58 | 1.0249       | 0.84729 | 0.23595     | 3.2700 | 2.5147  | 2.9679 |
| 59 | 0.54599      | 0.70747 | 0.34370     | 4.6400 | 1.6622  | 2.3496 |
| 60 | 0.90252      | 0.81661 | 0.26548     | 3.6400 | 2.2828  | 2.7955 |
| 61 | -0.31554     | 0.37617 | 0.37957     | 2.9100 | 0.59403 | 1.5791 |
| 62 | -0.88406E-01 | 0.46478 | 0.39739     | 2.6400 | 0.81134 | 1.7456 |
| 63 | 2.2992       | 0.98925 | 0.28379E-01 | 4.8200 | 5.2439  | 5.3009 |
| 64 | 1.9034       | 0.97151 | 0.65190E-01 | 5.0000 | 4.3593  | 4.4871 |
| 65 | 1.6069       | 0.94597 | 0.10969     | 4.7300 | 3.7113  | 3.9233 |
| 66 | 1.7892       | 0.96321 | 0.80490E-01 | 4.0000 | 4.1077  | 4.2646 |
| 67 | 1.1239       | 0.86947 | 0.21214     | 4.4500 | 2.7082  | 3.1148 |
| 68 | 2.5406       | 0.99447 | 0.15824E-01 | 4.7300 | 5.7893  | 5.8215 |
| 69 | 0.31587      | 0.62395 | 0.37953     | 2.7300 | 1.3130  | 2.1044 |
| 70 | 0.70919      | 0.76090 | 0.31024     | 4.0900 | 1.9352  | 2.5434 |
| 71 | -0.22014E-01 | 0.49122 | 0.39885     | 2.8200 | 0.88360 | 1.7988 |
| 72 | 0.74622      | 0.77223 | 0.30199     | 3.7300 | 1.9999  | 2.5897 |
| 73 | 2.5571       | 0.99472 | 0.15172E-01 | 5.0000 | 5.8267  | 5.8576 |
| 74 | 1.8141       | 0.96517 | 0.76961E-01 | 5.0000 | 4.1624  | 4.3126 |
| 75 | 1.4081       | 0.92045 | 0.14803     | 3.7300 | 3.2885  | 3.5727 |
| 76 | 0.38239      | 0.64892 | 0.37082     | 4.0000 | 1.4094  | 2.1720 |
| 77 | 0.15363      | 0.56105 | 0.39426     | 3.7300 | 1.0941  | 1.9500 |
| 78 | 2.2146       | 0.98661 | 0.34348E-01 | 5.0000 | 5.0537  | 5.1223 |
| 79 | 0.56690      | 0.71461 | 0.33972     | 5.0000 | 1.6961  | 2.3734 |
| 80 | 0.99829      | 0.84093 | 0.24238     | 4.4500 | 2.4626  | 2.9296 |
| 81 | 0.13442      | 0.55347 | 0.39535     | 2.1800 | 1.0697  | 1.9327 |
| 82 | 0.42386      | 0.66417 | 0.36467     | 3.4500 | 1.4714  | 2.2155 |
| 83 | 0.61964      | 0.73225 | 0.32926     | 3.1800 | 1.7830  | 2.4349 |
| 84 | 1.7784       | 0.96233 | 0.82054E-01 | 4.8200 | 4.0841  | 4.2439 |
| 85 | 2.2362       | 0.98733 | 0.32739E-01 | 4.0900 | 5.1021  | 5.1676 |
| 86 | 0.69363      | 0.75604 | 0.31364     | 3.5500 | 1.9084  | 2.5241 |
| 87 | 1.6787       | 0.95340 | 0.97493E-01 | 4.6400 | 3.8665  | 4.0555 |
| 88 | 1.2272       | 0.89013 | 0.18788     | 3.2700 | 2.9153  | 3.2751 |
| 89 | -0.61684     | 0.26867 | 0.32983     | 3.0000 | 0.37368 | 1.3909 |
| 90 | 0.42186      | 0.66344 | 0.36498     | 3.4500 | 1.4684  | 2.2133 |
| 91 | 1.0252       | 0.84736 | 0.23588     | 3.3600 | 2.5152  | 2.9683 |
| 92 | 0.28576      | 0.61247 | 0.38298     | 3.9100 | 1.2706  | 2.0746 |

|     |             |         |             |        |         |        |
|-----|-------------|---------|-------------|--------|---------|--------|
| 93  | 1.5777      | 0.94268 | 0.11492     | 3.9100 | 3.6484  | 3.8702 |
| 94  | 0.72428     | 0.76555 | 0.30690     | 4.2700 | 1.9615  | 2.5622 |
| 95  | 1.4596      | 0.92780 | 0.13750     | 4.8200 | 3.3968  | 3.6612 |
| 96  | 1.1610      | 0.87718 | 0.20333     | 3.4500 | 2.7821  | 3.1716 |
| 97  | 0.81106     | 0.79133 | 0.28712     | 3.9100 | 2.1153  | 2.6731 |
| 98  | 1.4063      | 0.92019 | 0.14840     | 3.9100 | 3.2847  | 3.5696 |
| 99  | 1.1633      | 0.87766 | 0.20278     | 4.0000 | 2.7866  | 3.1752 |
| 100 | 1.3053      | 0.90411 | 0.17019     | 4.2700 | 3.0749  | 3.4010 |
| 101 | 0.29129     | 0.61459 | 0.38237     | 3.3600 | 1.2784  | 2.0801 |
| 102 | 0.83630     | 0.79851 | 0.28121     | 3.6400 | 2.1610  | 2.7063 |
| 103 | 1.7536      | 0.96025 | 0.85734E-01 | 4.6400 | 4.0297  | 4.1965 |
| 104 | 1.1497      | 0.87486 | 0.20601     | 4.0000 | 2.7595  | 3.1542 |
| 105 | -0.45240    | 0.32549 | 0.36014     | 1.0000 | 0.48476 | 1.4893 |
| 106 | 0.62798     | 0.73499 | 0.32755     | 3.6400 | 1.7969  | 2.4448 |
| 107 | 1.2790      | 0.89955 | 0.17607     | 3.7300 | 3.0208  | 3.3582 |
| 108 | 2.0733      | 0.98093 | 0.46502E-01 | 4.9100 | 4.7371  | 4.8292 |
| 109 | 0.89290     | 0.81404 | 0.26778     | 3.4500 | 2.2649  | 2.7823 |
| 110 | 1.4053      | 0.92004 | 0.14861     | 2.9100 | 3.2827  | 3.5680 |
| 111 | 1.6278      | 0.94821 | 0.10606     | 4.0900 | 3.7562  | 3.9613 |
| 112 | 0.22975     | 0.59086 | 0.38855     | 3.0900 | 1.1939  | 2.0206 |
| 113 | 2.0593      | 0.98027 | 0.47868E-01 | 4.6400 | 4.7058  | 4.8005 |
| 114 | 1.0438      | 0.85171 | 0.23138     | 4.6400 | 2.5512  | 2.9955 |
| 115 | 1.5209      | 0.93586 | 0.12548     | 3.5500 | 3.5270  | 3.7687 |
| 116 | 1.5729      | 0.94213 | 0.11579     | 3.5500 | 3.6381  | 3.8616 |
| 117 | 1.7313      | 0.95830 | 0.89132E-01 | 4.2700 | 3.9810  | 4.1542 |
| 118 | 0.19250E-01 | 0.50768 | 0.39887     | 3.6400 | 0.93053 | 1.8329 |
| 119 | 0.82250     | 0.79461 | 0.28445     | 2.9100 | 2.1360  | 2.6881 |
| 120 | 0.53259     | 0.70284 | 0.34619     | 4.0900 | 1.6407  | 2.3344 |
| 121 | 0.55271     | 0.70977 | 0.34243     | 3.9100 | 1.6731  | 2.3572 |
| 122 | 0.53250     | 0.70281 | 0.34621     | 4.0000 | 1.6406  | 2.3343 |
| 123 | 1.9833      | 0.97633 | 0.55821E-01 | 4.9100 | 4.5364  | 4.6463 |
| 124 | 2.7230      | 0.99677 | 0.97899E-02 | 4.8200 | 6.2030  | 6.2231 |
| 125 | 1.4130      | 0.92118 | 0.14701     | 3.7300 | 3.2988  | 3.5811 |
| 126 | 0.62534     | 0.73413 | 0.32809     | 3.9100 | 1.7925  | 2.4417 |
| 127 | 0.55667     | 0.71112 | 0.34168     | 4.7300 | 1.6795  | 2.3617 |
| 128 | 0.64408     | 0.74024 | 0.32421     | 3.4500 | 1.8239  | 2.4640 |
| 129 | 2.0665      | 0.98061 | 0.47160E-01 | 5.0000 | 4.7219  | 4.8153 |
| 130 | 1.7056      | 0.95596 | 0.93149E-01 | 4.6400 | 3.9251  | 4.1059 |
| 131 | 0.51608     | 0.69710 | 0.34920     | 4.1800 | 1.6144  | 2.3159 |
| 132 | 0.52145     | 0.69897 | 0.34823     | 3.4500 | 1.6229  | 2.3219 |
| 133 | 1.6571      | 0.95125 | 0.10107     | 3.7300 | 3.8196  | 4.0154 |
| 134 | 1.1297      | 0.87071 | 0.21075     | 4.6400 | 2.7199  | 3.1237 |
| 135 | 0.87782     | 0.80998 | 0.27138     | 3.6400 | 2.2371  | 2.7619 |
| 136 | 0.86402     | 0.80621 | 0.27466     | 4.2700 | 2.2117  | 2.7433 |
| 137 | 2.1240      | 0.98317 | 0.41809E-01 | 4.6400 | 4.8504  | 4.9335 |
| 138 | 1.2163      | 0.88806 | 0.19040     | 4.9100 | 2.8932  | 3.2579 |
| 139 | 1.8048      | 0.96445 | 0.78272E-01 | 4.0900 | 4.1419  | 4.2945 |
| 140 | 0.84618     | 0.80127 | 0.27889     | 3.4500 | 2.1790  | 2.7194 |
| 141 | 2.9236      | 0.99827 | 0.55577E-02 | 4.8200 | 6.6585  | 6.6700 |
| 142 | 1.1213      | 0.86892 | 0.21276     | 4.0000 | 2.7031  | 3.1109 |
| 143 | 1.1739      | 0.87979 | 0.20029     | 3.3600 | 2.8079  | 3.1916 |
| 144 | 0.93387     | 0.82481 | 0.25795     | 4.2700 | 2.3414  | 2.8387 |
| 145 | 2.6740      | 0.99625 | 0.11176E-01 | 5.0000 | 6.0916  | 6.1145 |
| 146 | 2.3715      | 0.99114 | 0.23969E-01 | 4.0900 | 5.4070  | 5.4553 |
| 147 | 0.60303     | 0.72676 | 0.33262     | 3.8200 | 1.7554  | 2.4154 |
| 148 | 0.62625     | 0.73443 | 0.32790     | 4.0000 | 1.7940  | 2.4427 |
| 149 | 1.5393      | 0.93813 | 0.12201     | 4.0900 | 3.5661  | 3.8013 |
| 150 | 0.18341     | 0.57276 | 0.39229     | 4.4500 | 1.1325  | 1.9773 |

|     |              |         |             |         |         |        |
|-----|--------------|---------|-------------|---------|---------|--------|
| 151 | 1.1663       | 0.87826 | 0.20208     | 4.4500  | 2.7927  | 3.1798 |
| 152 | 1.1871       | 0.88240 | 0.19720     | 3.9100  | 2.8343  | 3.2121 |
| 153 | 1.0616       | 0.85579 | 0.22708     | 4.0000  | 2.5859  | 3.0217 |
| 154 | 1.3500       | 0.91149 | 0.16039     | 3.9100  | 3.1672  | 3.4748 |
| 155 | 0.53044      | 0.70210 | 0.34659     | 3.7300  | 1.6373  | 2.3320 |
| 156 | 1.3546       | 0.91222 | 0.15940     | 4.5500  | 3.1767  | 3.4824 |
| 157 | 0.94259      | 0.82705 | 0.25585     | 3.8200  | 2.3578  | 2.8508 |
| 158 | -0.59550     | 0.27576 | 0.33412     | 2.7300  | 0.38691 | 1.4031 |
| 159 | -0.40463     | 0.34287 | 0.36758     | 3.2700  | 0.52111 | 1.5198 |
| 160 | 1.4852       | 0.93125 | 0.13242     | 3.7300  | 3.4510  | 3.7057 |
| 161 | 2.4844       | 0.99351 | 0.18223E-01 | 4.5500  | 5.6621  | 5.6991 |
| 162 | -0.31952E-01 | 0.48726 | 0.39874     | 4.6400  | 0.87253 | 1.7907 |
| 163 | 0.54964      | 0.70872 | 0.34301     | 3.9100  | 1.6681  | 2.3537 |
| 164 | -0.44955E-02 | 0.49821 | 0.39894     | 3.1800  | 0.90333 | 1.8132 |
| 165 | 0.65415E-01  | 0.52608 | 0.39809     | 1.3600  | 0.98487 | 1.8721 |
| 166 | 2.6058       | 0.99542 | 0.13380E-01 | 4.4500  | 5.9370  | 5.9643 |
| 167 | 1.3428       | 0.91033 | 0.16194     | 4.0900  | 3.1523  | 3.4628 |
| 168 | 1.1343       | 0.87166 | 0.20967     | 4.0000  | 2.7288  | 3.1306 |
| 169 | 1.3098       | 0.90487 | 0.16919     | 3.7300  | 3.0842  | 3.4084 |
| 170 | 1.2023       | 0.88538 | 0.19364     | 3.7300  | 2.8650  | 3.2359 |
| 171 | 1.0111       | 0.84403 | 0.23928     | 4.7300  | 2.4882  | 2.9480 |
| 172 | -0.44752     | 0.32725 | 0.36093     | 1.8200  | 0.48839 | 1.4924 |
| 173 | 1.5279       | 0.93674 | 0.12415     | 4.5500  | 3.5419  | 3.7811 |
| 174 | 1.0605       | 0.85555 | 0.22734     | 4.0000  | 2.5838  | 3.0201 |
| 175 | 2.0662       | 0.98060 | 0.47189E-01 | 4.7300  | 4.7212  | 4.8147 |
| 176 | 1.9575       | 0.97485 | 0.58733E-01 | 4.2700  | 4.4790  | 4.5946 |
| 177 | -0.10891     | 0.45664 | 0.39658     | 3.3600  | 0.78983 | 1.7297 |
| 178 | 1.0428       | 0.85148 | 0.23162     | 5.0000  | 2.5494  | 2.9940 |
| 179 | 0.95883      | 0.83118 | 0.25193     | 3.9100  | 2.3884  | 2.8736 |
| 180 | 2.5812       | 0.99508 | 0.14262E-01 | 4.6400  | 5.8812  | 5.9103 |
| 181 | 1.1939       | 0.88373 | 0.19562     | 3.8200  | 2.8479  | 3.2226 |
| 182 | 1.2113       | 0.88711 | 0.19156     | 4.0900  | 2.8831  | 3.2500 |
| 183 | 0.19298      | 0.57651 | 0.39158     | 1.0000  | 1.1450  | 1.9861 |
| 184 | 1.0717       | 0.85806 | 0.22466     | 2.9100  | 2.6055  | 3.0365 |
| 185 | 0.99272      | 0.83958 | 0.24373     | 3.9100  | 2.4529  | 2.9216 |
| 186 | 0.44105      | 0.67041 | 0.36197     | 3.7300  | 1.4976  | 2.2338 |
| 187 | 1.7784       | 0.96233 | 0.82054E-01 | 4.8200  | 4.0841  | 4.2439 |
| 188 | 1.4442       | 0.92565 | 0.14061     | 4.5500  | 3.3643  | 3.6345 |
| 189 | 1.9890       | 0.97665 | 0.55194E-01 | 4.6400  | 4.5490  | 4.6578 |
| 190 | 1.1048       | 0.86538 | 0.21670     | 4.0000  | 2.6706  | 3.0860 |
| 191 | 0.88570      | 0.81211 | 0.26950     | 4.9100  | 2.2516  | 2.7725 |
| 192 | 0.73300      | 0.76822 | 0.30496     | 3.6400  | 1.9767  | 2.5731 |
| 193 | 1.5123       | 0.93478 | 0.12713     | 4.4500  | 3.5087  | 3.7535 |
| 194 | 1.5967       | 0.94483 | 0.11151     | 3.6400  | 3.6892  | 3.9046 |
| 195 | 2.6154       | 0.99554 | 0.13048E-01 | 4.3600  | 5.9588  | 5.9855 |
| 196 | 1.0944       | 0.86311 | 0.21920     | 4.9100  | 2.6500  | 3.0704 |
| 197 | 1.0119       | 0.84421 | 0.23908     | 4.0000  | 2.4897  | 2.9492 |
| 198 | 1.2965       | 0.90260 | 0.17215     | 5.0000  | 3.0568  | 3.3866 |
| 199 | 2.1280       | 0.98333 | 0.41456E-01 | 3.7300  | 4.8594  | 4.9417 |
| 200 | 0.79721      | 0.78733 | 0.29034     | 3.1800  | 2.0904  | 2.6551 |
| 201 | -0.56582     | 0.28576 | 0.33993     | 0.00000 | 0.40588 | -----  |
| 202 | -0.19338E-01 | 0.49229 | 0.39887     | 0.00000 | 0.88660 | -----  |
| 203 | -0.59998E-01 | 0.47608 | 0.39822     | 0.00000 | 0.84177 | -----  |
| 204 | -0.84933     | 0.19785 | 0.27814     | 0.00000 | 0.25072 | -----  |
| 205 | 0.62996      | 0.73564 | 0.32714     | 0.00000 | 1.8002  | -----  |
| 206 | 0.61688      | 0.73134 | 0.32982     | 0.00000 | 1.7784  | -----  |
| 207 | -0.66309     | 0.25364 | 0.32021     | 0.00000 | 0.34618 | -----  |
| 208 | -0.80470E-01 | 0.46793 | 0.39765     | 0.00000 | 0.81976 | -----  |

|     |             |             |             |         |             |       |
|-----|-------------|-------------|-------------|---------|-------------|-------|
| 209 | -0.75039    | 0.22651     | 0.30105     | 0.00000 | 0.29848     | ----- |
| 210 | -0.89226    | 0.18613     | 0.26794     | 0.00000 | 0.23196     | ----- |
| 211 | 1.0668      | 0.85696     | 0.22584     | 0.00000 | 2.5960      | ----- |
| 212 | 0.80744     | 0.79029     | 0.28796     | 0.00000 | 2.1088      | ----- |
| 213 | 0.19237     | 0.57627     | 0.39163     | 0.00000 | 1.1442      | ----- |
| 214 | -0.25405    | 0.39973     | 0.38627     | 0.00000 | 0.64836     | ----- |
| 215 | 0.80237     | 0.78883     | 0.28914     | 0.00000 | 2.0997      | ----- |
| 216 | 1.8959      | 0.97101     | 0.66126E-01 | 0.00000 | 4.3427      | ----- |
| 217 | -0.46551    | 0.32078     | 0.35798     | 0.00000 | 0.47512     | ----- |
| 218 | -0.33393    | 0.36922     | 0.37731     | 0.00000 | 0.57843     | ----- |
| 219 | 2.5468      | 0.99456     | 0.15575E-01 | 0.00000 | 5.8034      | ----- |
| 220 | 0.94951     | 0.82882     | 0.25418     | 0.00000 | 2.3708      | ----- |
| 221 | -0.60042    | 0.27411     | 0.33314     | 0.00000 | 0.38383     | ----- |
| 222 | 0.74463     | 0.77175     | 0.30235     | 0.00000 | 1.9971      | ----- |
| 223 | -1.4713     | 0.70601E-01 | 0.13515     | 0.00000 | 0.71220E-01 | ----- |
| 224 | 0.56145E-01 | 0.52239     | 0.39831     | 0.00000 | 0.97380     | ----- |
| 225 | -0.46699    | 0.32025     | 0.35773     | 0.00000 | 0.47404     | ----- |
| 226 | -0.82286    | 0.20529     | 0.28437     | 0.00000 | 0.26287     | ----- |
| 227 | 0.33570     | 0.63145     | 0.37708     | 0.00000 | 1.3414      | ----- |
| 228 | 1.1226      | 0.86920     | 0.21244     | 0.00000 | 2.7058      | ----- |
| 229 | -0.23082    | 0.40873     | 0.38845     | 0.00000 | 0.66973     | ----- |
| 230 | 1.1115      | 0.86682     | 0.21511     | 0.00000 | 2.6837      | ----- |
| 231 | 1.1296      | 0.87069     | 0.21077     | 0.00000 | 2.7197      | ----- |
| 232 | -0.59292    | 0.27662     | 0.33463     | 0.00000 | 0.38853     | ----- |
| 233 | -1.3713     | 0.85135E-01 | 0.15579     | 0.00000 | 0.88911E-01 | ----- |
| 234 | 1.2439      | 0.89323     | 0.18405     | 0.00000 | 2.9492      | ----- |
| 235 | -0.68858    | 0.24554     | 0.31474     | 0.00000 | 0.33169     | ----- |
| 236 | -0.31769    | 0.37536     | 0.37931     | 0.00000 | 0.59220     | ----- |
| 237 | -0.81374    | 0.20790     | 0.28650     | 0.00000 | 0.26716     | ----- |
| 238 | -0.87296    | 0.19134     | 0.27254     | 0.00000 | 0.24025     | ----- |
| 239 | -0.26553    | 0.39530     | 0.38512     | 0.00000 | 0.63796     | ----- |
| 240 | 0.72941E-01 | 0.52907     | 0.39788     | 0.00000 | 0.99391     | ----- |
| 241 | -1.0564     | 0.14538     | 0.22833     | 0.00000 | 0.17019     | ----- |
| 242 | 0.25842     | 0.60196     | 0.38584     | 0.00000 | 1.2328      | ----- |
| 243 | -0.93312    | 0.17538     | 0.25813     | 0.00000 | 0.21514     | ----- |
| 244 | -0.38240    | 0.35108     | 0.37082     | 0.00000 | 0.53868     | ----- |
| 245 | -0.48252    | 0.31472     | 0.35510     | 0.00000 | 0.46281     | ----- |
| 246 | -0.32078    | 0.37419     | 0.37894     | 0.00000 | 0.58956     | ----- |
| 247 | -0.78018    | 0.21764     | 0.29426     | 0.00000 | 0.28342     | ----- |
| 248 | 0.31741     | 0.62454     | 0.37934     | 0.00000 | 1.3152      | ----- |
| 249 | -0.13674    | 0.44562     | 0.39523     | 0.00000 | 0.76123     | ----- |
| 250 | -0.17819    | 0.42928     | 0.39266     | 0.00000 | 0.71994     | ----- |
| 251 | 0.82690     | 0.79585     | 0.28342     | 0.00000 | 2.1440      | ----- |
| 252 | 0.44551     | 0.67202     | 0.36125     | 0.00000 | 1.5044      | ----- |
| 253 | 1.3059      | 0.90421     | 0.17005     | 0.00000 | 3.0761      | ----- |
| 254 | -1.0673     | 0.14292     | 0.22571     | 0.00000 | 0.16663     | ----- |
| 255 | 0.65288     | 0.74308     | 0.32237     | 0.00000 | 1.8388      | ----- |
| 256 | 0.48650     | 0.68669     | 0.35442     | 0.00000 | 1.5678      | ----- |
| 257 | -0.44614    | 0.32775     | 0.36115     | 0.00000 | 0.48943     | ----- |
| 258 | -0.56505    | 0.28602     | 0.34008     | 0.00000 | 0.40638     | ----- |
| 259 | -0.68907    | 0.24539     | 0.31463     | 0.00000 | 0.33142     | ----- |
| 260 | 0.14964     | 0.55947     | 0.39450     | 0.00000 | 1.0890      | ----- |
| 261 | -0.32986    | 0.37075     | 0.37782     | 0.00000 | 0.58186     | ----- |
| 262 | -1.2215     | 0.11094     | 0.18919     | 0.00000 | 0.12221     | ----- |
| 263 | -0.83302    | 0.20242     | 0.28199     | 0.00000 | 0.25816     | ----- |
| 264 | -0.98226    | 0.16299     | 0.24626     | 0.00000 | 0.19622     | ----- |
| 265 | -0.93303    | 0.17540     | 0.25815     | 0.00000 | 0.21518     | ----- |
| 266 | 0.27762E-01 | 0.51107     | 0.39879     | 0.00000 | 0.94040     | ----- |

|     |              |             |             |         |             |       |
|-----|--------------|-------------|-------------|---------|-------------|-------|
| 267 | -0.18648     | 0.42604     | 0.39207     | 0.00000 | 0.71188     | ----- |
| 268 | -0.73553     | 0.23101     | 0.30439     | 0.00000 | 0.30623     | ----- |
| 269 | 0.47516      | 0.68266     | 0.35636     | 0.00000 | 1.5501      | ----- |
| 270 | -0.25570     | 0.39909     | 0.38611     | 0.00000 | 0.64685     | ----- |
| 271 | -1.2850      | 0.99392E-01 | 0.17472     | 0.00000 | 0.10702     | ----- |
| 272 | 0.31415      | 0.62330     | 0.37973     | 0.00000 | 1.3106      | ----- |
| 273 | -0.90371     | 0.18307     | 0.26520     | 0.00000 | 0.22714     | ----- |
| 274 | -0.87970     | 0.18951     | 0.27094     | 0.00000 | 0.23733     | ----- |
| 275 | 0.33495      | 0.63117     | 0.37718     | 0.00000 | 1.3403      | ----- |
| 276 | -0.55169     | 0.29058     | 0.34263     | 0.00000 | 0.41516     | ----- |
| 277 | 1.8819       | 0.97008     | 0.67898E-01 | 0.00000 | 4.3118      | ----- |
| 278 | -1.1704      | 0.12092     | 0.20112     | 0.00000 | 0.13570     | ----- |
| 279 | -1.1163      | 0.13214     | 0.21394     | 0.00000 | 0.15127     | ----- |
| 280 | -1.6234      | 0.52251E-01 | 0.10681     | 0.00000 | 0.50072E-01 | ----- |
| 281 | -1.6779      | 0.46680E-01 | 0.97620E-01 | 0.00000 | 0.43935E-01 | ----- |
| 282 | 0.25621E-01  | 0.51022     | 0.39881     | 0.00000 | 0.93791     | ----- |
| 283 | 0.94219E-01  | 0.53753     | 0.39718     | 0.00000 | 1.0197      | ----- |
| 284 | -0.59638     | 0.27546     | 0.33395     | 0.00000 | 0.38635     | ----- |
| 285 | -2.5600      | 0.52340E-02 | 0.15061E-01 | 0.00000 | 0.37840E-02 | ----- |
| 286 | -1.7019      | 0.44391E-01 | 0.93752E-01 | 0.00000 | 0.41455E-01 | ----- |
| 287 | -2.6435      | 0.41032E-02 | 0.12120E-01 | 0.00000 | 0.29003E-02 | ----- |
| 288 | -1.7225      | 0.42488E-01 | 0.90494E-01 | 0.00000 | 0.39412E-01 | ----- |
| 289 | -0.21819     | 0.41364     | 0.38956     | 0.00000 | 0.68156     | ----- |
| 290 | -1.4045      | 0.80089E-01 | 0.14879     | 0.00000 | 0.82678E-01 | ----- |
| 291 | -1.3098      | 0.95127E-01 | 0.16918     | 0.00000 | 0.10153     | ----- |
| 292 | -1.1280      | 0.12965     | 0.21115     | 0.00000 | 0.14779     | ----- |
| 293 | 0.75783      | 0.77572     | 0.29936     | 0.00000 | 2.0203      | ----- |
| 294 | -0.56331     | 0.28661     | 0.34041     | 0.00000 | 0.40752     | ----- |
| 295 | -2.2995      | 0.10738E-01 | 0.28359E-01 | 0.00000 | 0.83498E-02 | ----- |
| 296 | -1.2131      | 0.11254     | 0.19114     | 0.00000 | 0.12436     | ----- |
| 297 | -0.19919     | 0.42106     | 0.39111     | 0.00000 | 0.69961     | ----- |
| 298 | -1.3654      | 0.86066E-01 | 0.15707     | 0.00000 | 0.90071E-01 | ----- |
| 299 | -0.16319     | 0.43518     | 0.39367     | 0.00000 | 0.73471     | ----- |
| 300 | -0.62395E-01 | 0.47512     | 0.39817     | 0.00000 | 0.83917     | ----- |
| 301 | 2.0184       | 0.97823     | 0.52028E-01 | 0.00000 | 4.6146      | ----- |
| 302 | 0.38500      | 0.64988     | 0.37044     | 0.00000 | 1.4133      | ----- |
| 303 | -0.17761E-01 | 0.49291     | 0.39888     | 0.00000 | 0.88836     | ----- |
| 304 | -0.99725     | 0.15932     | 0.24264     | 0.00000 | 0.19071     | ----- |
| 305 | -0.17573     | 0.43025     | 0.39283     | 0.00000 | 0.72236     | ----- |
| 306 | -1.5362      | 0.62246E-01 | 0.12259     | 0.00000 | 0.61419E-01 | ----- |
| 307 | -0.25663     | 0.39873     | 0.38602     | 0.00000 | 0.64601     | ----- |
| 308 | -1.4859      | 0.68655E-01 | 0.13228     | 0.00000 | 0.68913E-01 | ----- |
| 309 | -0.78473     | 0.21631     | 0.29322     | 0.00000 | 0.28117     | ----- |
| 310 | -1.1650      | 0.12200     | 0.20238     | 0.00000 | 0.13719     | ----- |
| 311 | -1.1239      | 0.13052     | 0.21214     | 0.00000 | 0.14901     | ----- |
| 312 | -1.2556      | 0.10463     | 0.18137     | 0.00000 | 0.11385     | ----- |
| 313 | -0.32631     | 0.37209     | 0.37826     | 0.00000 | 0.58486     | ----- |
| 314 | -0.25210     | 0.40048     | 0.38646     | 0.00000 | 0.65012     | ----- |
| 315 | -0.42498     | 0.33543     | 0.36449     | 0.00000 | 0.50540     | ----- |
| 316 | 1.4045       | 0.91991     | 0.14879     | 0.00000 | 3.2808      | ----- |
| 317 | -1.3933      | 0.81769E-01 | 0.15114     | 0.00000 | 0.84744E-01 | ----- |
| 318 | 0.74455      | 0.77173     | 0.30237     | 0.00000 | 1.9970      | ----- |
| 319 | 1.2290       | 0.89046     | 0.18747     | 0.00000 | 2.9189      | ----- |
| 320 | 0.26321      | 0.60381     | 0.38536     | 0.00000 | 1.2394      | ----- |
| 321 | 0.18296      | 0.57259     | 0.39232     | 0.00000 | 1.1319      | ----- |
| 322 | 1.0790       | 0.85970     | 0.22290     | 0.00000 | 2.6198      | ----- |
| 323 | -0.53642     | 0.29583     | 0.34548     | 0.00000 | 0.42535     | ----- |
| 324 | 0.93783      | 0.82583     | 0.25700     | 0.00000 | 2.3498      | ----- |

|     |              |             |             |         |             |       |
|-----|--------------|-------------|-------------|---------|-------------|-------|
| 325 | 1.2631       | 0.89672     | 0.17967     | 0.00000 | 2.9883      | ----- |
| 326 | 0.86955      | 0.80773     | 0.27335     | 0.00000 | 2.2218      | ----- |
| 327 | -1.0669      | 0.14301     | 0.22581     | 0.00000 | 0.16676     | ----- |
| 328 | -0.64238     | 0.26031     | 0.32457     | 0.00000 | 0.35830     | ----- |
| 329 | -0.40114     | 0.34416     | 0.36810     | 0.00000 | 0.52385     | ----- |
| 330 | 0.70713      | 0.76026     | 0.31069     | 0.00000 | 1.9317      | ----- |
| 331 | 1.0977       | 0.86384     | 0.21839     | 0.00000 | 2.6567      | ----- |
| 332 | -0.96760E-01 | 0.46146     | 0.39708     | 0.00000 | 0.80253     | ----- |
| 333 | -0.39545     | 0.34626     | 0.36894     | 0.00000 | 0.52832     | ----- |
| 334 | -2.1361      | 0.16337E-01 | 0.40750E-01 | 0.00000 | 0.13326E-01 | ----- |
| 335 | -0.32640     | 0.37206     | 0.37825     | 0.00000 | 0.58478     | ----- |
| 336 | -0.47213     | 0.31842     | 0.35687     | 0.00000 | 0.47031     | ----- |
| 337 | 0.25249      | 0.59967     | 0.38643     | 0.00000 | 1.2247      | ----- |
| 338 | 0.64863      | 0.74171     | 0.32326     | 0.00000 | 1.8316      | ----- |
| 339 | -0.16855     | 0.43308     | 0.39332     | 0.00000 | 0.72941     | ----- |
| 340 | 1.9153       | 0.97227     | 0.63725E-01 | 0.00000 | 4.3856      | ----- |
| 341 | -0.50223     | 0.30775     | 0.35167     | 0.00000 | 0.44885     | ----- |
| 342 | -0.82823     | 0.20377     | 0.28311     | 0.00000 | 0.26037     | ----- |
| 343 | -0.76508     | 0.22211     | 0.29772     | 0.00000 | 0.29098     | ----- |
| 344 | -1.2049      | 0.11412     | 0.19304     | 0.00000 | 0.12647     | ----- |
| 345 | -0.64083     | 0.26082     | 0.32489     | 0.00000 | 0.35922     | ----- |
| 346 | 2.4099       | 0.99202     | 0.21869E-01 | 0.00000 | 5.4936      | ----- |
| 347 | 0.92499      | 0.82252     | 0.26009     | 0.00000 | 2.3247      | ----- |
| 348 | -0.30881     | 0.37873     | 0.38037     | 0.00000 | 0.59982     | ----- |
| 349 | 0.63976      | 0.73884     | 0.32511     | 0.00000 | 1.8167      | ----- |
| 350 | 0.82668      | 0.79579     | 0.28347     | 0.00000 | 2.1436      | ----- |
| 351 | 0.75623      | 0.77525     | 0.29973     | 0.00000 | 2.0175      | ----- |
| 352 | -0.71017     | 0.23880     | 0.31002     | 0.00000 | 0.31979     | ----- |
| 353 | -0.33416     | 0.36913     | 0.37728     | 0.00000 | 0.57823     | ----- |
| 354 | 0.36634      | 0.64294     | 0.37305     | 0.00000 | 1.3858      | ----- |
| 355 | -0.37963     | 0.35211     | 0.37121     | 0.00000 | 0.54090     | ----- |
| 356 | -1.0303      | 0.15143     | 0.23463     | 0.00000 | 0.17901     | ----- |
| 357 | -1.2004      | 0.11500     | 0.19410     | 0.00000 | 0.12766     | ----- |

LOG-LIKELIHOOD FUNCTION= -545.34147

MEAN-SQUARE ERROR= 2.4081368

MEAN ERROR=-0.16432155

MEAN ABSOLUTE ERROR= 1.1947525

SQUARED CORRELATION BETWEEN OBSERVED AND EXPECTED VALUES= 0.45032

جامعة القاهرة  
Cairo University

|\_TEST religi/Bunga/bgysl/atrbt

TEST VALUE = -0.81872      STD. ERROR OF TEST VALUE    1.1239  
ASYMPTOTIC NORMAL STATISTIC = -0.72845767      P-VALUE= 0.46633  
WALD CHI-SQUARE STATISTIC = 0.53065058      WITH    1 D.F.    P-VALUE= 0.46633  
UPPER BOUND ON P-VALUE BY CHEBYCHEV INEQUALITY = 1.00000

|\_TEST RELIGI/LOYL

TEST VALUE = 0.14621      STD. ERROR OF TEST VALUE    0.18572  
ASYMPTOTIC NORMAL STATISTIC = 0.78729117      P-VALUE= 0.43111  
WALD CHI-SQUARE STATISTIC = 0.61982738      WITH    1 D.F.    P-VALUE= 0.43111  
UPPER BOUND ON P-VALUE BY CHEBYCHEV INEQUALITY = 1.00000

|\_TEST BUNGA/LOYL

TEST VALUE = -1.1239      STD. ERROR OF TEST VALUE    0.18020  
ASYMPTOTIC NORMAL STATISTIC = -6.2370007      P-VALUE= 0.00000  
WALD CHI-SQUARE STATISTIC = 38.900177      WITH    1 D.F.    P-VALUE= 0.00000  
UPPER BOUND ON P-VALUE BY CHEBYCHEV INEQUALITY = 0.02571

|\_TEST BGHSL/LOYL

TEST VALUE = 0.71622      STD. ERROR OF TEST VALUE    0.20657  
ASYMPTOTIC NORMAL STATISTIC = 3.4672840      P-VALUE= 0.00053  
WALD CHI-SQUARE STATISTIC = 12.022059      WITH    1 D.F.    P-VALUE= 0.00053  
UPPER BOUND ON P-VALUE BY CHEBYCHEV INEQUALITY = 0.08318

|\_TEST ATRBT/LOYL

TEST VALUE = 1.1504      STD. ERROR OF TEST VALUE    0.13548  
ASYMPTOTIC NORMAL STATISTIC = 8.4912376      P-VALUE= 0.00000  
WALD CHI-SQUARE STATISTIC = 72.101116      WITH    1 D.F.    P-VALUE= 0.00000  
UPPER BOUND ON P-VALUE BY CHEBYCHEV INEQUALITY = 0.01387

|\_TEST CONSTANT/LOYL

TEST VALUE = -2.1232      STD. ERROR OF TEST VALUE    1.1241  
ASYMPTOTIC NORMAL STATISTIC = -1.8887624      P-VALUE= 0.05892  
WALD CHI-SQUARE STATISTIC = 3.5674234      WITH    1 D.F.    P-VALUE= 0.05892  
UPPER BOUND ON P-VALUE BY CHEBYCHEV INEQUALITY = 0.28031

|\_STOP  
TYPE COMMAND